

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



Securing & Keep Growing

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) sebagai anak perusahaan PLN yang bergerak dalam penyediaan Jasa Angkutan Laut batu bara dan bisnis pendukungnya mempunyai peran dalam mengamankan pasokan batu bara untuk pembangkit-pembangkit listrik uap milik PT PLN (Persero), anak perusahaan dan *Independent Power Producer* (IPP)

Dalam penyediaan jasa angkutan batu bara dan pendukungnya BAg menawarkan keandalan dan kontinuitas ketersediaan angkutan batu bara, ketepatan waktu serta tarif yang efisien. Hal-hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang kehandalan dan kelangsungan operasional PLTU-PLTU di Indonesia.

BAg sesuai dengan visi dan misinya, terus melakukan upaya pengamanan pasokan batu bara PLTU - PLTU yang tersebar. Dalam usaha menjaga Hari Operasional (HOP) PLTU tetap terpenuhi, BAg menerapkan beberapa langkah strategis antara lain:

Kolaborasi yang dilakukan antara lain:

- Mengadakan kerja sama dengan anak perusahaan PLN, afiliasi, dan mitra. Pada tahun 2021 kolaborasi ini menghasilkan ketepatan waktu dalam pendistribusian pasokan batu bara mencapai 97,55% dari target.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, as a subsidiary of PLN which is engaged in providing Coal Sea Transportation Services and its supporting business has a role in securing the supply of steam power plants owned by PT PLN (Persero), it is a subsidiary and Independent Power Producer (IPP).

In providing coal transportation services and their support, BAg offers reliability and continuity for the availability of coal transportation, punctuality and efficient rates. Those matters are crucial factors in order to support the reliability and continuity of operation of all Coal Fired Power Plants (PLTUs) throughout Indonesia.

In accordance with its vision and mission, BAg continues to make efforts for the security of the coal supply from spreading throughout Indonesia. In order to keep the PLTU Operational Day (HOP) fulfilled, BAg has implemented several strategic steps, including:

The collaborations shall be conducted, among others:

- *Conducting cooperation with PLN subsidiaries, its affiliates, and partners. In 2021, this collaboration resulted in punctuality in the distribution of coal supply to reach 97.55% of the target.*

- Optimalisasi Kinerja Teknis semua Kapal Milik BAg agar lebih efisien secara biaya dan andal dalam operasionalnya.
- Membentuk konsorsium dengan beberapa mitra perusahaan *dredger* untuk melaksanakan pekerjaan pengerukan (*dredging*) di beberapa PLTU di Indonesia. Dalam hal ini, BAg juga telah dipercaya oleh PLN menjalankan pekerjaan pengerukan untuk kepentingan PLTU.
- Melakukan kerja sama dengan anak perusahaan dalam pekerjaan *Jetty Management* di PLTU dan *operation/maintenance ship unloader*.

BAg tidak hanya didukung oleh sumber daya manusia (SDM) andal dan berkompentensi tinggi. Namun manajemen SDM pun mengharuskan setiap insan BAg menerapkan tata nilai AKHLAK. Dengan SDM yang berkualitas dan dapat diandalkan serta berakhlak baik, BAg siap melangkah maju, memberikan kontribusi terbaik untuk mendukung Operasi Pembangkit dalam rangka penyediaan listrik di seluruh Indonesia. Sehingga, BAg dapat mewujudkan visinya untuk menjadi salah satu perusahaan angkutan laut yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional.

- *Optimizing the technical performance of all BAg owned vessels to be more efficient in cost and reliable in its operation.*
- *Forming a consortium with several dredger company partners to carry out dredging works at several Coal Fired Power Plants (PLTU) in Indonesia. In this case, BAg has also been trusted by PLN to carry out dredging work for the benefit of the PLTU.*
- *Cooperating with subsidiaries in jetty management works at PLTU and operation/maintenance of ship unloaders.*

BAg is not only supported by reliable and highly competent human resources (HR). However, HR management shall also require every person of BAg to implement good morals. With qualified and reliable HR and good character, BAg is ready to move forward, providing the best contribution to support PLTUs in Indonesia by expanding the power grid that spans the entire country. So, it is able to realize BAg has become one of the reliable and superior shipping companies at the regional or world level.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Tema Annual Report 2021		
KEEP GROWING & SECURING		
1	OVERVIEW	8
1.1	Mekanisme Distribusi Transportasi Batu bara BAg <i>Distribution Mechanism of Coal Transportation</i>	10
1.2	Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>	11
2	KILAS KINERJA 2021 PERFORMANCE IN 2021 AT GLANCE	12
2.1	Ringkasan Kinerja Tahun 2021 <i>Summary of Performance in 2021</i>	14
2.2	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary of Important Financial Data</i>	16
2.3	Data Kinerja Operasional 2021 <i>Operational Performance Data in 2021</i>	18
2.4	Peristiwa Penting 2021 <i>Important Occurrences in 2021</i>	19
3	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS	22
3.1	Laporan Dekom <i>Report of Board of Commissioners</i>	24
3.2	Laporan Direksi <i>Report of Board of Directors</i>	31
3.3	Surat Pernyataan Dekom dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2021 BAg <i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2021 Annual Report of BAg</i>	35
4	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	36
4.1	Identitas Perusahaan <i>Company's Identity</i>	38
4.2	Sejarah Singkat BAg <i>A Brief History of BAg</i>	40
4.3	Milestone <i>Milestones</i>	41
4.4	Penghargaan dan Sertifikasi 2021 <i>2021 Awards & Certifications</i>	42
4.5	Visi Misi dan Tata Nilai Perusahaan <i>Corporate Vision, Mission And Core Values</i>	42
4.6	Maksud, Tujuan dan Sasaran Perusahaan <i>Purpose, Objective and Target</i>	44
4.7	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	44
4.8	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	44
4.9	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of Shareholders</i>	47

4.10	Identitas dan Riwayat singkat Dekom <i>Biography of Board of Commissioners</i>	48
4.11	Identitas dan Riwayat singkat Direksi <i>Biography of Board of Directors</i>	49
4.12	Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi <i>HR Profile and Competency Development</i>	51
4.13	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal <i>Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit</i>	54
5	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION	56
5.1	Tinjauan Industri/Kinerja Operasi <i>Industry Review/Operational Performance</i>	58
5.2	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing Aspects and Market Share</i>	62
5.3	Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen <i>Operational Performance Review Per Segment</i>	66
5.4	Profitabilitas per Segmen <i>Profitability Per Segment</i>	68
5.5	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Finance Overview</i>	68
5.6	Kemampuan membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan lainnya <i>Solvability, Debt Collectability and Other Financial Ratios</i>	78
5.7	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	82
5.8	Kontribusi kepada Negara <i>Contribution to The Nation</i>	82
5.9	Perbandingan Target 2021, Realisasi 2021 dan Proyeksi 2022 <i>Comparison of 2021 Target, 2021 Realization & 2022 Forecast</i>	83
5.10	Tingkat Kesehatan Perusahaan, Pencapaian KPI 2021 <i>Company Financial Soundness, 2021 KPI Achievement</i>	86
5.11	Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	88
5.12	Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	88
5.13	Investasi Barang modal <i>Capital Goods Investment</i>	88
5.14	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or with Affiliates/ Related Parties</i>	88
5.15	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi <i>Information on Materials Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuration</i>	89
5.16	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization on The Proceeds Use from Public Offerings</i>	89
5.17	Program ESOP atau MSOP (program kepemilikan saham untuk manajemen atau pegawai) <i>ESOP or MSOP Programs (share ownership programs for management or employees)</i>	90
5.18	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts Post Financial Statement Date</i>	90
5.19	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Amendments on Accounting Policies and Their Impact on The Company</i>	90

5.20	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Amendments on Significant Regulation and Their Impact on The Company</i>	92
5.21	Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Information on Extraordinary and Incidental Material</i>	93
5.22	Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan <i>Impact on Pricing Changes to Company's Performance</i>	93
5.23	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Company's Sustainability</i>	93
5.24	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	94
6	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS <i>BUSINESS SUPPORT REVIEW</i>	96
6.1	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	98
6.2	Teknologi Informasi (TI) <i>Information Technology</i>	101
6.3	Inovasi dan Teknologi <i>Innovation and Technology</i>	104
6.4	Sistem Manajemen Terintegrasi <i>Integrated Management System</i>	104
7	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i>	106
7.1	Pendahuluan <i>Introduction</i>	108
7.2	Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Structure, Policy, and Corporate Governance Mechanism</i>	108
7.3	RUPS <i>General Meeting of Shareholders</i>	109
7.4	Dekom <i>Board of Commissioners</i>	110
7.5	Komite-komite di Bawah Dekom <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	111
7.6	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	111
7.7	Kebijakan Remunerasi Dekom dan Direksi <i>Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	112
7.8	Kebijakan keberagaman komposisi Dekom dan Direksi <i>Diversity Composition Policy of Board of Commissioner and Board of Directors</i>	114
7.9	Frekuensi dan Tingkat kehadiran rapat Dekom dan Direksi <i>Frequency and Attendance of Board of Commissioner and Board of Director</i>	114
7.10	Sekretaris Dekom <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>	114
7.11	Sekretasi Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	116
7.12	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	118
7.13	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	119
7.14	Managemen Risiko <i>Risk Management</i>	120

7.15	Audit Eksternal <i>External Audit</i>	127
7.16	Kode Etik Perusahaan <i>Company's Code of Ethics</i>	128
7.17	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System</i>	129
7.18	Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan <i>Important Cases Against the Company</i>	129
7.19	Kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur <i>Policy on The Fulfilment of The Creditor's Rights</i>	130
7.20	Akses Informasi perusahaan <i>Access to Company Information</i>	130
7.21	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Product and Service Procurement</i>	130
7.22	Pernyataan tidak melakukan praktik Bad Corporate Governance <i>Statement of Compliance to Good Corporate Governance Practices</i>	131
8	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	132
8.1	Landasan, Komitmen dan Metode serta Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Foundation, Commitment, Methods and Scope of Corporate Social Responsibility</i>	134
8.2	Maksud dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Purpose and Objectives of Corporate Social Responsibility</i>	134
8.3	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility on Social and Community Development</i>	134
8.4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Corporate Social Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety (K3)</i>	136
8.5	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen <i>Corporate Social Responsibility on Customers</i>	139
9	LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2021 FINANCIAL STATEMENT AUDITED 2021	142

Uraian Overview



Mekanisme Distribusi Transportasi Batu Bara BAg
Coal Transportation Distribution Mechanism



Pengembangan Bisnis
Business Development



1

1.1. Mekanisme Distribusi Transportasi Batu bara

Distribution Mechanism of Coal Transportation

BAG selalu mengupayakan terjaminnya pasokan energi primer terutama batu bara untuk pembangkit-pembangkit milik PLN, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP). Dengan didukung armada yang handal serta metode pemuatan dan pembongkaran batu bara yang efektif dan efisien, BAG dapat memberikan kontribusi penuh terhadap pemenuhan kebutuhan pasokan batu bara di tiap-tiap PLTU sehingga pasokan energi listrik kepada masyarakat Indonesia terjamin.

Aktifitas distribusi/pengiriman batu bara dimulai dengan penambangan batu bara, yang dikirimkan menuju *port stockpile* untuk dilakukan kegiatan pemuatan pada armada yang telah ditentukan

Pada kegiatan pemuatan batu bara, kapal BAG dapat melakukan pemuatan batu bara langsung di *Loading Port* maupun *ship to ship* di tengah laut. Sehingga kinerja ketepatan waktu pemuatan batu bara dapat dilakukan secara optimal.

BAG always strives to ensure the supply of primary energy, especially coal for power plants owned by PLN, Subsidiaries (AP) and Independent Power Producers (IPP). Supported by a reliable fleet and effective and efficient coal loading and unloading methods, BAG can fully contribute to the fulfillment of coal supply needs in each PLTU so that the supply of electrical energy to the Indonesian people is guaranteed.

Coal distribution/delivery activities begin with coal mining. Coal is sent to the stockpile port for loading activities on a predetermined fleet

In coal loading activities, BAG ships can load coal directly at the Loading Port or ship to ship in the sea so that the timely performance of coal loading can be carried out optimally.

Setelah kapal BAG selesai kegiatan pemuatan batu bara, kapal BAG siap untuk berlayar mendistribusikan batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan IPP.

Dengan dibekali armada yang handal, kapal BAG dapat melakukan pembongkaran batu bara dengan metode langsung pada PLTU maupun dengan metode *ship to ship*. Pembongkaran batu bara *ship to ship* dari Vessel yang berukuran besar ke Kapal Tongkang dilakukan apabila kondisi atau area PLTU tidak memungkinkan untuk disandari *Vessel* berukuran besar.

Guna menunjang kelancaran operasi pada saat kegiatan pembongkaran batu bara, BAG menunjuk agen untuk melakukan pengurusan dokumen bongkar yang dibutuhkan, sehingga kegiatan pembongkaran batu bara dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

After the BAG vessel has finished the coal loading activity, the BAG vessel is ready to sail to distribute coal to PLTU owned by PLN, a subsidiary of PLN and IPP.

Equipped with a reliable fleet, BAG ships can unload coal using the direct method at the PLTU or the ship to ship method. Ship to ship coal unloading from large vessels to barges is carried out if the PLTU conditions or area do not allow large vessels to be docked. In order to support smooth operations during coal unloading activities, BAG appoints agents to manage the required unloading documents so that coal unloading activities can run smoothly and on time. Upstream Activities (Coal Mining) starting from Land Clearing, coal exploration drill, then transferring coal through conveyor to the port stockpile

BAG as a shipping company under PLN. function to distribute coal transportation using a bulk carrier to the power plant (PLN and IPP). Unloading Companies that are appointed as agents by BAG with discharge a: power plant in accordance with applicable procedures

Aktivitas Hulu (Penambangan batu bara) mulai dari *Land Clearing*, *Coal Exploration Drill*, kemudian transfer batu bara melalui conveyor menuju *Port Stockpile*.

Upstream Activities (Coal Mining) starting from land clearing, coal exploration drill, then transferring coal through conveyor to the port stockpile.

BAG sebagai perusahaan pelayaran di bawah PLN berfungsi mendistribusikan angkutan batu bara menggunakan armada kapal curah (*bulk carrier*) sampai ke PLTU tujuan (PLN dan IPP).

BAG as a shipping company under PLN function to distribute coal transportation using a bulk carrier to the power plant (PLN and IPP).



Perusahaan Bongkar Muat yang ditunjuk oleh BAG akan melakukan pembongkaran di PLTU tujuan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Unloading Companies that are appointed as agents by BAG will discharge at power plant in accordance with applicable procedures.

1.2. Pengembangan Usaha *Business Development*

BAG memiliki *segment* usaha yang utama yaitu sebagai Perusahaan Transportasi Batu bara dan penunjang bagi PLN Group. Tugas Utama BAG adalah menjaga keamanan pasokan batu bara untuk PLTU-PLTU milik PLN, AP dan IPP.

Guna menunjang tugas utama, BAG melakukan pengembangan bisnis diantaranya Layanan *Jetty Management* dan *Pengerukan*.

Layanan Jetty Management

Pelayanan *Jetty Management* bertujuan untuk meningkatkan keamanan pasokan batu bara di tiap-tiap PLTU serta menjaga ketepatan waktu pembongkaran di PLTU.

Pengerukan

Kegiatan pengerukan bertujuan untuk menjaga kedalaman kolam Pembangkit maupun alur pelayaran ataupun sungai sehingga operasional distribusi energi primer tidak terkendala akibat pendangkalan disekitar area pembangkit.

The main business segment of BAG is to be a Coal Transportation Company supporting the PLN Group. Bag's main task is to maintain the security of coal supply for Steam Power Plants (PLTUs) owned by PLN, AP and IPP.

To support its main task, BAG conducts business development including Jetty Management and Dredging Services.

Jetty Management Service

The Jetty Management service aims to improve the security of coal supply at each PLTU and to maintain the punctuality of unloading at the PLTU.

Dredging

The dredging activity aims to maintain the depth of the generator pond as well as shipping lanes or rivers so that the operation of primary energy distribution is not hampered due to silting around the power plant area.

Kilas kinerja 2021

2021 Performance Highlight

-  **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Summary on Important Financial Data
-  **Data Kinerja Operasional 2021**
2021 Operational Performance Data
-  **Peristiwa Penting 2021**
2021 Important Events

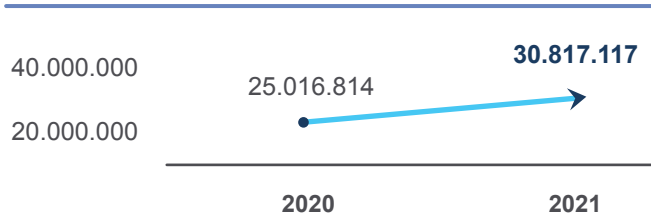


2

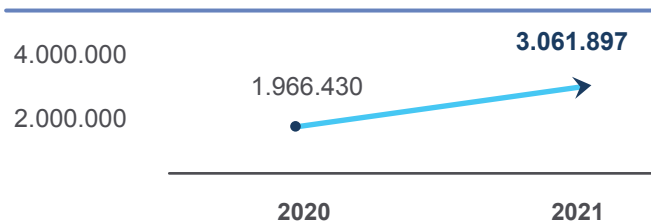
2.1 Ringkasan Kinerja Tahun 2021

Summary of 2021 Performance Highlight

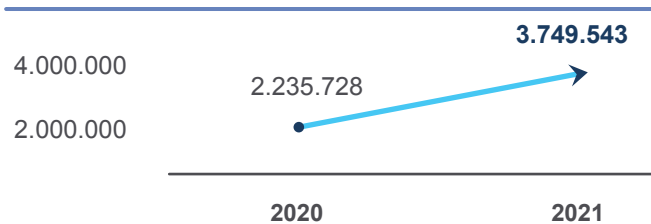
Jumlah Muatan Batubara (MT)
Coal Volume (MT)



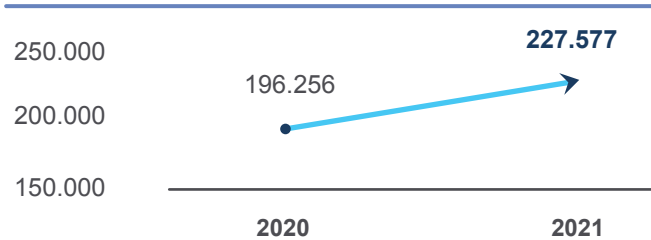
Pendapatan Usaha (Rp Juta)
Business Revenue (Rp Million)



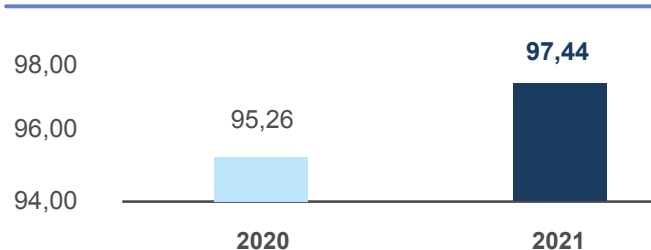
Total Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp Million)



Laba Tahun Berjalan (Rp Juta)
Current Year Earning (Rp Million)



Tingkat Kesehatan Perusahaan (Skor)
Health Level of Company (Score)



dalam persen | in percent

Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2020	2021
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>		
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	12.47%	7.28%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	109.67%	119.75%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	113.44%	122.94%
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>		
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) <i>Return On Assets</i>	8.78%	6.07%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) <i>Return On Equity</i>	24.04%	21.80%
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	13.36%	9.27%
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	9.98%	7.43%
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>		
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	1.74	2.59
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0.63	0.72

IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mendaftarkan entitas ke dalam bursa saham Indonesia. Sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham yang diterbitkan.

IKHTISAR OBLIGASI

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak terdaftar dan memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga tidak ada informasi mengenai obligasi / sukuk / obligasi konversi yang diterbitkan.

OVERVIEW OF SHARES

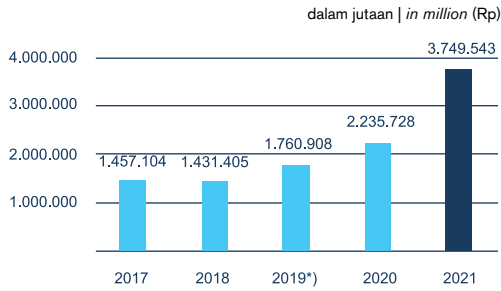
As of December 31, 2021, the Company has not listed the entity on the Indonesian stock exchange. Therefore, there is no information about the issued share price.

OVERVIEW OF BONDS

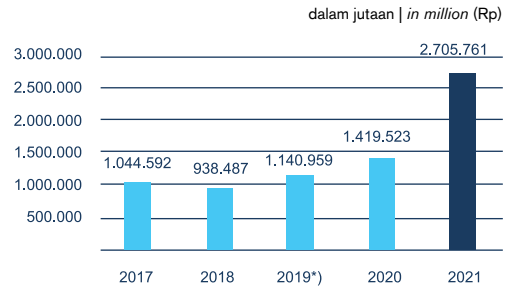
As of December 31, 2021, the Company is not registered and has bonds/sukuk/convertible bonds, there is no information regarding the issued bonds/sukuk/convertible bonds.

Grafik Ikhtisar Keuangan Chart Of Financial Overview

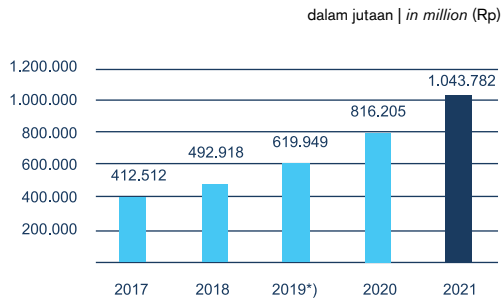
Total Aset Total Assets



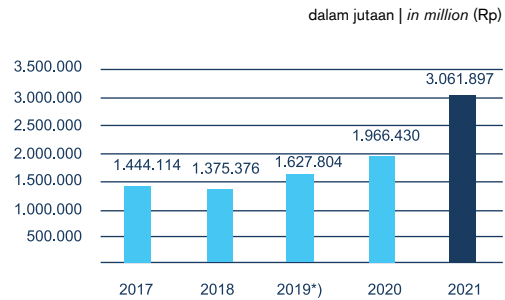
Total Liabilitas Total Liabilities



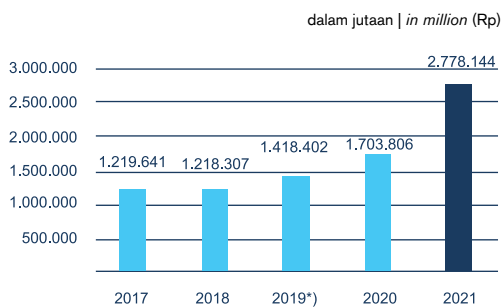
Total Ekuitas Total Equity



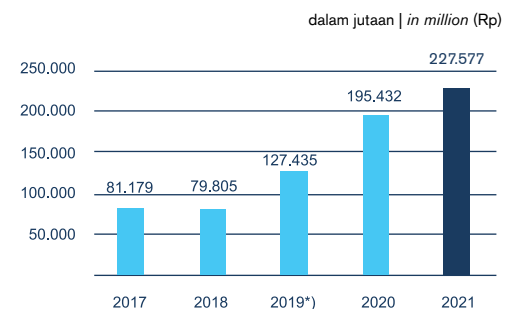
Pendapatan Revenue



Beban Pokok Pendapatan Expenses



Labanya Tahun Berjalan Profit of the Year



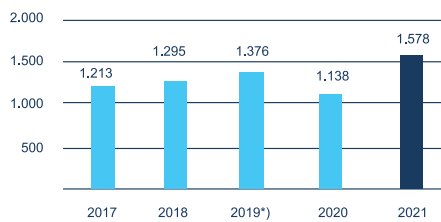
2.3 Data Kinerja Operasional

Operational Performance Data

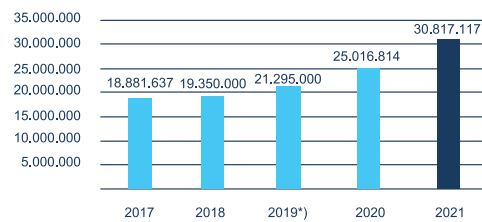
Kinerja Operasional Operational Performance	2017	2018	2019*)	2020	2021
Jumlah Pengangkutan Total Shipment	1,213	1,295	1,376	1,138	1,578
Commission Days (%)	95.20	94.56	95.88	93,94	96,28
Realisasi Jumlah Muatan (MT) Realization of Load Amount	18,881,637	19,350,000	21,295,000	25,016,814	30,817,117

GRAFIK DATA KINERJA OPERASIONAL
CHART OF OPERATIONAL PERFORMANCE DATA

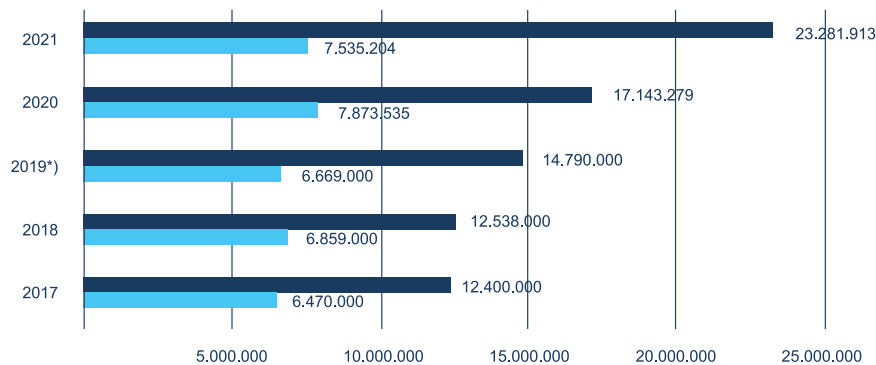
Jumlah Pengangkutan
Total Shipment



Total Jumlah Muatan (MT)
Total Volume



Jumlah Muatan kapal Milik & KSO
Total Owned Vessel & KSO Volume



● Volume Kapal KSO
Partner in Collaboration Volume

● Total Volume Kapal Milik
Owned Vessel Volume

2.4 Peristiwa Penting Tahun 2021

Significant Events In 2021



05 Mei 2021

Serah Terima Jabatan Direksi dan Komisaris

Handover Of Position Of Board Of Commissioners

Serah terima Komisaris Utama BAg dari sebelumnya Noesita Indriani kepada Mimin Insani sebagai bagian dari dinamika organisasi, dengan pergantian ini diharapkan dapat memberikan penyegaran untuk keberlangsungan dan pengembangan bisnis BAg.

As part of the dynamics of the Organization, the President Commissioner of BAg has been changed from previously held by Mrs. Noesita Indriani to Mr. Mimin Insani.



18 Juni 2021

Penyerahan Sertifikasi ISO Integrasi TJB Raya

Awarded Integrated Iso Certification Of Tjb Raya

BAg telah melaksanakan Penyerahan Sertifikasi ISO Integrasi TJB Raya pada Jumat, 18 Juni 2021 melalui zoom virtual meeting.

Dengan adanya penyerahan sertifikasi ini BAg cabang Tj. Jati B sebagai salah satu bagian dari mata rantai poses bisnis dari PLN UIK TJB berkomitmen untuk menerapkan sistem mutu untuk peningkatan kualitas layanan yang berkelanjutan.

BAg has carried out the award of the Integrated ISO Certification of TJB Raya on Friday, June 18, 2021 through zoom virtual meeting



27 Agustus 2021

Penandatanganan kontrak angkutan jangka panjang antara BAg dengan PT PLN (Persero)

Signing Joint Operation Contract of Coal Transport Pltu Tj Jati B Unit 1 And 2

Penandatanganan kontrak angkutan jangka panjang antara BAg dengan PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B Unit 1 & 2. Hal ini sebagai bentuk kolaborasi dalam ekosistem PLN Group untuk penyediaan listrik bagi masyarakat terutama sistem Jawa - Bali.

Signing long-term transport contract between BAg and PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B 1 & 2 This is a form of a collaboration in the PLN Group ecosystem in order to provide electricity for the community, especially the Java-Bali system.



27 Agustus 2021
Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Iso 37001:2016 Anti Bribery Management System Certification in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

BAG telah mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SMAP ISO 37001:2016
BAG has obtained the SMAP ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification



26 Oktober 2021
Serah Terima Jabatan Direktur Operasi
Handover of Position of Board of Directors


Telah diserahkan diterimakan jabatan Direktur Operasi kepada Capt. Fauzan dimana jabatan tersebut sebelumnya dirangkap oleh Direktur Utama
Position of Director of Operation has been handed over to Capt. Fauzan, where the position was previously held by the President Director.



28 September 2021
Penanaman Mangrove (Program CSR)
Corporate Social Responsibility Program of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna of 2021 – Planting of Mangrove Trees

BAG berkomitmen untuk ikut berperan serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Hal ini diimplementasikan dalam berbagai kegiatan

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan, salah satunya adalah penanaman pohon mangrove di lokasi Taman Wisata Muara Angke Pantai Indah Kapuk
BAG committed to participate in protecting and preserving the surrounding environment. This is implemented in various Corporate Social Responsibility (CSR) activities, one of which is the planting of mangrove trees at the Muara Angke Tourism Park, Pantai Indah Kapuk.



VENDOR GATHERING
AND COLLECTIVE ACTION 2021
23 DESEMBER 2021

23 Desember 2021
Vendor Gathering & Collective Action 2021
Vendor Gathering and Collective Action of Pt Pelayaran Bahtera Adhiguna 2021

BAG melaksanakan acara *Vendor Gathering & Collective Action 2021*. Pada acara tersebut Direktur Utama menyampaikan bisnis BAG dan penerapan ISO 370001 tentang sistem manajemen anti penyuapan. Acara ini dihadiri lebih dari 100 peserta yang dilakukan secara *virtual meeting* melibatkan mitra kerja dan pegawai BAG.

BAG held a Vendor Gathering & Collective Action 2021 event which was held in a virtual meeting involving working partners and employees of BAG with up to 100 participants. At the event, the President Director conveyed the BAG's main business and the implementation of ISO 370001 regarding the anti-bribery management system. This event was attended by more than 100 participants.

Dengan didukung armada yang handal serta metode pemuatan dan pembongkaran batu bara yang efektif dan efisien, BAG dapat memberikan kontribusi penuh terhadap pemenuhan kebutuhan pasokan batu bara di tiap-tiap PLTU sehingga pasokan energi listrik kepada masyarakat Indonesia terjamin.

Supported by a reliable fleet and effective and efficient coal loading and unloading methods, BAG can fully contribute to the fulfillment of coal supply needs in each PLTU so that the supply of electrical energy to the Indonesian people is guaranteed.



Laporan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to the Stakeholders



Laporan Dekom

Report of Board of Commissioner



Laporan Direksi

Report of Board of Directors



Surat Pernyataan Dekom dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahun 2021 PT Bag

*Statement Letter from Board of Commissioner
and Board of Directors regarding the
accountability on PT BAG's 2021 Yearly Report*

dan
ngan



3.1 Laporan Dewan Komisaris

Report Of Board Of Commissioner

Kata Pengantar

Preface

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga BAg dapat menyelesaikan tantangan dan menyelesaikan kinerja tahun 2021 dengan capaian kinerja yang baik.

Sebagai Anak Perusahaan PT PLN (Persero) yang didirikan untuk pengamanan kebutuhan sarana pengangkutan bahan baku energi primer yang diperlukan dalam menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum, BAg hingga saat ini berkomitmen penuh fokus pada usaha jasa transportasi laut untuk mengamankan pasokan batu bara bagi pembangkit/PLTU milik PT PLN (Persero), Anak Perusahaan PT PLN (Persero) dan *Independent Power Producer* (IPP) dan dikelola berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Kinerja Dewan Komisaris serta penjabaran mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi untuk melaksanakan pengurusan Perseroan pada tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pandangan atas Penilaian Kinerja Perseroan

Outlook on Company's Performance Evaluation

Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan yaitu ketidakpastian ekonomi sebagai dampak pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia di awal tahun 2020, faktor cuaca ekstrem, kebijakan mengenai ekspor batu bara yang memberikan dampak kelangkaan ketersediaan transportasi laut, merupakan isu utama atau kendala utama yang dihadapi BAg sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris menyadari, bahwa masih diperlukan peningkatan beberapa kinerja Perseroan

Alhamdulillah robbil 'alamin, all praise and gratitude we pray to the presence of Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, the Almighty God who has bestowed His mercy and grace on all of us, so that BAg can complete the challenges and complete the 2021 performance with good performance.

As a subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN Persero") which was established to secure the transportation needs for primary energy raw materials needed to provide electricity for the public interest, BAg is currently fully committed to focusing on the sea transportation service business to secure supply of coal for power plants/PLTUs owned by PT PLN (Persero), subsidiaries of PT PLN (Persero) and Independent Power Producers (IPP) and managed based on sound corporate governance principles.

The Board of Commissioners has carried out the supervisory duties and provision of advice to the Board of Directors in good faith, responsibility, and prudence for the benefit of the Company. The Board of Commissioners, in carrying out their duties and functions, does so independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

Please allow us to submit the performance report of the Board of Commissioners as well as a description of the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors in order to carry out the management of the Company in the current year ending on December 31, 2021.

The Board of Commissioners may understand the challenges faced by the Company, namely economic uncertainty as a result of the COVID-19 Pandemic that hit Indonesia in early 2020, extreme weather factors, policies regarding coal exports which impact the scarcity of sea transportation availability, are the main issues or main obstacles faced by BAg throughout 2021.

The Board of Commissioners realizes that there is still a need to improve some of the Company's

di tahun 2021 yang belum sepenuhnya tercapai sesuai target. Meskipun demikian, di tengah kondisi yang cukup sulit, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis maupun langkah mitigasi atas risiko yang mungkin muncul yang diambil Direksi untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan, sehingga Direksi berhasil mencatatkan peningkatan kinerja Perseroan dengan mengupayakan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan laba bersih Perseroan. Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp3.061,897 miliar atau tumbuh sebesar 155,72% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp1.966,430 miliar dan mencapai 142,72% dari target RKAP 2021 sebesar Rp2.145,450 miliar. Demikian pula, Perseroan mampu mencatat Laba bersih sebesar Rp227,577 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 115,96 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp196,256 miliar atau di atas target sebesar 102,91 % dari RKAP 2021 yakni sebesar Rp221,150 miliar.

Atas pencapaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di Tahun Buku 2021 berjalan dengan baik. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi dan segenap jajaran Perseroan melakukan upaya terbaik, melakukan berbagai inovasi dan perencanaan kegiatan strategis serta langkah mitigasi atas risiko yang mungkin muncul untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Setiap kendala-kendala yang dihadapi hendaknya dapat dikomunikasikan dan dibahas bersama Dewan Komisaris dalam rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi, untuk mencari solusi dan menetapkan jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan Perseroan dapat memenuhi harapan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan sebaik-baiknya.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Health Level of Company

Penilaian Tingkat Kesehatan BAg mengacu pada Petunjuk Teknis KPI Perusahaan tahun 2021 serta penggolongan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk BAg mencapai skor 97,44 masuk pada golongan perusahaan dengan kriteria "AAA" (Sehat).

performance in 2021 which has not been fully achieved according to the target. However, in the midst of quite difficult conditions, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives and mitigation measures for the risks that may arise and are able to be taken by the Board of Directors in order to achieve the predetermined performance, so that the Board of Directors has succeeded to record an increase in the Company's performance by seeking revenue growth and increasing the Company's net profit. The Company's operating revenues reached Rp3,061,897 billion or grew by 155.72% from revenue in 2020 of Rp1,966,430 billion and reached 142.72% of the 2021 RKAP target of Rp2,145,450 billion. Likewise, the Company was able to record a net profit of Rp227.577 billion or an increase of 115.96% compared to the previous year of Rp196.256 billion or above the target of 102.91% of the 2021 RKAP which was Rp221.150 billion.

For the achievement of this performance, the Board of Commissioners evaluates that the performance of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities in managing the Company in the 2021 Financial Year is going well. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors and all levels of the Company to do their best, carry out various innovations and plan strategic activities as well as mitigate risks that may arise in order to achieve the predetermined performance. Any obstacles encountered shall be communicated and discussed with the Board of Commissioners in the coordination meeting of the Board of Commissioners- Board of Directors, to find solutions and determine solutions. Thus, the Company is expected to be able to fulfill the expectations of all shareholders and stakeholders as well as possible.

Assessment of BAg's Health Level refers to the 2021 Company KPI Technical Guidelines and the classification of the health Level assessment in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of SOEs and Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020 regarding Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of SoE. The assessment of the Company's Health Level for BAg reached a score of 97.44 which was included in the category of companies with the criteria of "AAA" (Healthy).

Pengembangan Usaha

Business Development

Pengembangan usaha BAg dilakukan dengan menambah alat produksi, melakukan dan meningkatkan sinergi dengan Anak Perusahaan PT PLN dan Kerja Sama Operasional (KSO) dengan beberapa perusahaan pelayaran nasional serta pelaksanaan bisnis baru *Waterway Dredging* pada tahun berjalan.

Terhadap proses investasi pengadaan 2 (dua) unit Tug and Barge yang belum terealisasi sampai dengan akhir tahun 2021 disebabkan karena harga kapal di pasaran melebihi pagu anggaran yang disediakan. Untuk itu, Dewan Komisaris menekankan agar Perseroan melakukan evaluasi secara komprehensif dan merancang tindakan-tindakan perbaikan agar investasi yang telah direncanakan dapat berhasil di masa mendatang.

Terkait upaya perseroan untuk lebih adaptif dan tidak hanya bertumpu pada pengangkutan batu bara semata serta untuk mencapai program prioritas pertumbuhan bisnis berkelanjutan, Dewan Komisaris mendorong pertumbuhan Perseroan melalui Optimalisasi Bisnis Utama (*Optimization of Core Business*) dan pengembangan Portofolio Bisnis (*Portfolio Scalability Enhancement*). Perseroan optimis melalui perencanaan yang matang dan terukur dapat mencapai pertumbuhan bisnis dengan melakukan ekspansi bisnis komersialisasi bisnis *Dredging*, peningkatan *securing supply* dengan komersialisasi *Jetty Management*, serta melaksanakan kajian bisnis baru dan organisasi pendukungnya, selain tetap bertumpu pada bisnis utama yakni pengangkutan batu bara.

Dari komersialisasi *Jetty Management*, *Dredging* dan Keagenan Tahun 2021, telah terealisasi pendapatan sebesar Rp33,808 miliar atau sebesar 24,17% dari target RKAP 2021 yakni sebesar Rp.139,892 miliar. Dewan Komisaris meminta Perseroan untuk melakukan evaluasi secara terus menerus pada kontrak bisnis, memastikan kesiapan SDM yang terlatih, kompeten dan profesional dibidangnya, terus bersemangat dengan disiplin yang tinggi, kesiapan operasional termasuk kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga pertumbuhan ekspansi bisnis ke depan sesuai dengan target yang tertuang pada RKAP 2021 dapat tercapai dengan baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Overview of Business Prospects

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Perseroan cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Pemulihan kondisi perekonomian dunia yang mulai membaik dari dampak Pandemi COVID-19, penugasan BAg untuk mengamankan

BAg's business development is carried out by adding production tools, conducting and increasing synergies with PT PLN's Subsidiary and Joint Cooperation (KSO) with several national shipping companies as well as implementing a new Waterway Dredging business in the current year.

In accordance with the investment process for the procurement of 2 (two) Tug and Barge units which has not been realized until the end of 2021 is due to the price of ships on the market exceeding the budget ceiling provided. For this reason, the Board of Commissioners emphasizes that the Company conducts a comprehensive evaluation and designs corrective actions, so that the planned investments can be successful in the future.

Regarding the company's efforts to be more adaptive and not just relying on coal transportation alone and to achieve sustainable business growth priority programs, the Board of Commissioners encourages the Company's growth through Optimization of Core Business and Development of Business Portfolios (Portfolio Scalability Enhancement). The Company is optimistic that through careful and measurable planning it can achieve business growth by expanding the Dredging business commercialization business, increasing securing supply with the commercialization of Jetty Management, as well as carrying out new business studies and supporting organizations, in addition to continuing to rely on the main business, namely coal transportation.

From the commercialization of Jetty Management, Dredging and Agency in 2021, the revenue of Rp. 30,754 billion or 21.98% of the 2021 RKAP target of Rp. 139,892 billion has been realized. The Board of Commissioners asks the Company to carry out a continuous evaluation of business contracts, ensure the readiness of trained, competent and professional human resources in their fields, continue to be enthusiastic with high discipline, operational readiness including compliance with the provisions of laws and regulations so that future business expansion growth is in accordance with the targets set out in the 2021 RKAP can be achieved well.

The Board of Commissioners considers that the business prospects that have been prepared by the Company are adequate for facing future business challenges. With the recovery of world economic conditions that are starting to improve from the impact of the COVID-19 Pandemic,

pasokan energi primer di luar PLN Group, peluang *market* transportasi masih cukup besar dan masih didominasi oleh pihak luar (non-PLN Group) serta arahan strategis PLN SOLID menjadi misi strategis perusahaan, merupakan momentum bagi Perseroan untuk terus meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan, melalui berbagai terobosan, antisipasi dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk selalu berhati-hati dan cermat dalam menjalankan aksi korporasi dan mengambil keputusan maupun tindakan agar tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Aspek Pengawasan Dewan Komisaris

Implementation of Good Governance of Supervisory Aspect of Board of Commissioners

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris yang akan dilaksanakan di tahun 2021, perangkat Dewan Komisaris ikut terlibat pula dalam penyusunan program kerja tahunan tersebut.

Pada tahun 2021, asesmen *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan secara mandiri oleh Perseroan, kriteria yang digunakan dalam Penilaian penerapan GCG di BAg mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Berpedoman pada ketentuan tersebut, hasil asesmen Perseroan memperoleh skor 84,528 dan masuk dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan tata kelola perseroan masuk dalam kategori Baik. Dari hasil asesmen tersebut di atas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perseroan dengan baik di tahun 2021. Dewan Komisaris memberikan arahan dan mendorong agar Direksi berupaya untuk lebih meningkatkan kepatuhan Perseroan dalam menerapkan asas-asas GCG, serta memastikan area of improvement sesuai dengan rekomendasi telah ditindaklanjuti seluruhnya.

Pembagian Tugas dan Mekanisme Pengawasan Dewan Komisaris

Distribution of Duties and Supervision Mechanism of Board of Commissioners

Pengaturan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris yang semula mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Internal Dewan Komisaris pada

the assignment of BAg to secure primary energy supply outside the PLN Group, the opportunity for the transportation market is still quite large and is still dominated by outsiders (non-PLN Group) as well as the strategic direction of PLN SOLID being the company's strategic mission, is a momentum for the Company to continue to improve the growth of the Company's performance, through various breakthroughs, anticipation and maximizing every potential and opportunity that exists.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to always be careful and careful in carrying out corporate actions and take decisions and actions so that they still refer to the implementation of the Company's business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

As a form of implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners prepares the annual work program of the Board of Commissioners which will be implemented in 2021, the Board of Commissioners is also involved in the preparation of the annual work program.

In 2021, the Good Corporate Governance (GCG) assessment will be carried out independently by the Company, the criteria used in the Assessment of GCG implementation at BAg refer to the provisions of the Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. Good Company in BUMN. Based on these provisions, the Company's assessment results obtained a score of 84.528 and were included in the "Good" category. This shows that in general the implementation of corporate governance is in a Good category. From the results of the assessment above, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors will implement good corporate governance in 2021. The Board of Commissioners provides direction and encourages the Board of Directors to strive to further improve the Company's compliance in implementing GCG principles, as well as ensuring areas of improvement are in line with recommendations that have been followed up entirely.

The arrangement of the distribution of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners which was originally referred to as the Decision of the Board of Commissioners

tanggal 15 Juni tahun 2020, telah diubah melalui Keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris BAg pada tanggal 24 Mei 2021.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan mengacu pada program kerja tahunan Dewan Komisaris, yang ditetapkan pada awal tahun buku berjalan. Oleh karena itu, sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan, setiap bulannya diselenggarakan minimal 2 (dua) kali rapat, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi. Hal-hal yang membutuhkan keputusan segera juga diagendakan dalam agenda lain-lain dalam rapat-rapat dimaksud. Dewan Komisaris dan/atau rapat khusus Dewan Komisaris-Direksi. Setiap keputusan rapat dipantau dan dievaluasi tindak lanjutnya.

Sepanjang tahun 2021 telah diselenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 15 sesi rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100 % dan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi sebanyak 20 sesi rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 100%. Sampai dengan akhir 2021 hampir seluruh keputusan rapat telah selesai ditindaklanjuti dengan beberapa keputusan masih dalam proses yang berkelanjutan.

Penilaian Direksi dan Komite Dewan Komisaris serta Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021

Assessment of the Board of Directors and the Committee of the Board of Commissioners and the Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2021

Memenuhi fungsi dan tugas Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di BUMN, Dewan Komisaris telah menilai kinerja Direksi dan menyampaikan hasil penilaian kepada Pemegang Saham, sebagai masukan untuk keputusan-keputusan penting yang akan diambil yang menyangkut kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit serta Komite Risiko dalam memberikan masukan dan kajian yang diperlukan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasannya semakin berbobot, intensif, dan efektif.

Dengan dukungan Komite-Komite dan Sekretariat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris terus mendorong dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten, berkelanjutan, dan membudaya di lingkungan Dewan Komisaris dan juga di Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan dalam bisnis utamanya sebagai penyedia jasa angkutan batu bara, sehingga

based on the Internal Meeting of the Board of Commissioners on June 15, 2020, has been amended through the Decision of the Board of Commissioners at the Internal Meeting of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on May 24 2021.

As in previous years, the implementation of supervision and providing advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors in managing the Company refers to the annual work program of the Board of Commissioners, which is set at the beginning of the current financial year. Therefore, in line with the Company's Articles of Association, every month a minimum of 2 (two) meetings are held, namely an internal meeting of the Board of Commissioners and a joint meeting of the Board of Commissioners-Directors. Matters that require an immediate decision are also included in the other agendas at these meetings. Board of Commissioners and/or special meeting of the Board of Commissioners-Board of Directors. Every meeting decision is monitored and its follow-up evaluated.

Throughout 2021, 15 internal meetings of the Board of Commissioners have been held with an average attendance rate of 100% and a joint meeting of the Board of Commissioners-Board of Directors of 20 meetings with an average attendance rate of 100%. Until the end of 2021, almost all meeting decisions have been followed up with several decisions still in an ongoing process

Fulfill the functions and duties of the Board of Commissioners based on the Regulation of the Minister of SOEs No. 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors and submitted the results of the assessment to the Shareholders, as input for important decisions to be taken concerning the interests of the Company.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee and the Risk Committee in providing input and studies needed by the Board of Commissioners to carry out their supervision is getting more weighty, intensive, and effective.

With the support of the Committees and the Secretariat of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners continues to encourage and ensure that the principles of GCG are carried out consistently, sustainably, and culturally within the Board of Commissioners and also within the Company to realize the Company's Vision and

Perseroan memiliki kemampuan beradaptasi, daya tahan, serta daya saing yang kuat di tingkat nasional maupun regional. Hal ini tentunya akan menguntungkan seluruh pemangku kepentingan serta menyukseskan program Pemerintah dalam mempercepat pembangunan dan kemajuan ekonomi nasional. Skor penilaian kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021 yang dilakukan secara *self-assessment*, adalah 96,88 dari 100.

Pengawasan terhadap Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karier

Supervision of Career Development Policy and Implementation

Dewan Komisaris mendukung perubahan struktur organisasi Perseroan dalam rangka mendorong percepatan transformasi Perseroan dan implementasi RJPP, dan menyetujui usulan perubahan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

Sesuai dengan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris mendukung keputusan *Talent Committee* BAG menetapkan *Nominated Talent* tahun 2021 untuk menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menyiapkan ketersediaan *future leader* dan untuk mencapai target Kinerja indikator *Talent Pool* dan *Talent Mobility*.

Dewan Komisaris meminta Direksi mempersiapkan dan merealisasikan program pengembangan Talent serta melakukan mentoring sesuai dengan arah pengembangan organisasi ke depan, sehingga menghasilkan *output* yang dapat menjaga dan meningkatkan kualitas serta profesionalitas para *Talent* untuk berkontribusi lebih besar/optimal dalam organisasi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Change of the composition of the Board of Directors

Pada tahun 2021 terdapat 1 (satu) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris, sesuai dengan Keputusan RUPS Sirkuler Pemegang Saham BAG tanggal 23 April 2021, seluruh Pemegang Saham memutuskan untuk menetapkan dan menyetujui, memberhentikan dengan segala hormat Noesita Indriani sebagai Komisaris Utama BAG dan mengangkat serta menetapkan Mimin Insani sebagai Komisaris Utama BAG.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Mission in its main business as a transportation service provider. Coal, so that the Company has adaptability, resilience, and strong competitiveness at the national and regional levels. This will certainly benefit all stakeholders as well as the success of the Government's program in accelerating the development and progress of the national economy. The assessment score for the 2021 Board of Commissioners' performance carried out by self-assessment, is 96.88 out of 100.

The Board of Commissioners supports change in the Company's organizational structure in order to accelerate the Company's transformation and implementation of the RJPP, and approves the proposed change in the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors.

In accordance with the duties of supervising and providing advice by the Board of Commissioners on Human Resources management policies, the Board of Commissioners supports the decision of the BAG Talent Committee to determine Nominated Talent in 2021 to be part of the Company's strategy in preparing future leader availability and to achieve the Talent Pool indicator performance target and Mobility Talent

The Board of Commissioners asks the Board of Directors to prepare and realize Talent development programs and provide mentoring in accordance with the future organizational development target, so as to produce outputs that can maintain and improve the quality and professionalism of Talents to contribute more/optimal in the organization.

In 2021 there will be 1 (one) change of the composition of the Board of Commissioners, in accordance with the Circular Resolution of GMS of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated 23 April 2021, all Shareholders decided to determine and approve, honorable dismiss Noesita Indriani as President Commissioner of BAG and appointed and stipulated Mimin Insani as President Commissioner of BAG.

Therefore, the composition of members of the Board of Commissioners of the Company in 2021 is as follows:

Susunan <i>Composition</i>	Periode 01 Januari – 22 April 2021 <i>Period of 01 January – 22 April 2021</i>	Periode 23 April 2021 <i>Period of 23 April 2021</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Noesita Indriani <i>Ms. Noesita Indriani</i>	Mimin Insani <i>Ms. Mimin Insani</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	S. Sugeng Wardoyo <i>Mr. Sugeng Wardoyo</i>	S. Sugeng Wardoyo <i>Mr. Sugeng Wardoyo</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Poppy Sofia <i>Ms. Poppy Sofia</i>	Poppy Sofia <i>Ms. Poppy Sofia</i>

Atas nama Perseroan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Noesita Indriani, atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Organ Pendukung Dewan Komisaris *Supporting Organs of Board of Commissioners*

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengatur pembagian tugas dan Wewenang di antara Anggota Dewan Komisaris.

Apresiasi *Appreciation*

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari perjalanan usaha BAg pada tahun 2021, demikian pula dengan arahan dan bimbingan yang telah disampaikan oleh pemegang saham.

Kepada jajaran Direksi beserta seluruh karyawan, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala upaya yang telah dilakukan dan capaian yang baik sampai dengan tahun 2021, khususnya atas pencapaian kinerja usaha yang baik di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi. Kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholders*) lainnya, Dewan Komisaris turut mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang diberikan selama ini.

On behalf of the Company, the Board of Commissioners would like to thank Noesita Indriani, for her contribution and dedication while serving as a member of the Company's Board Commissioners.

In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall be assisted by the Audit Committee, the Risk Committee, and the Secretariat of the Board of Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners. For the effectiveness of supervisory duties, the Board of Commissioners has arranged the distribution of duties and authorities among the members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the shareholders who have provided the opportunity to be part of BAg's business journey in 2021, as well as the direction and guidance that has been conveyed by the shareholders.

To the Board of Directors and all employees, the Board of Commissioners gives the highest appreciation for all the efforts that have been made and good achievements until 2021, especially for achieving good business performance in the midst of the many challenges faced. To other stakeholders, the Board of Commissioners would also like to thank you for the cooperation provided so far.

3.2 Laporan Direksi

Report Of Board Of Directors

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat-Nya pada tahun 2021 BAg terus mengamankan pasokan energi primer dalam ekosistem penyediaan listrik bagi masyarakat selain itu juga memantapkan langkah untuk terus tumbuh dalam bisnisnya sehingga pencapaian pada tahun 2021 lebih baik daripada tahun – tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 geliat kegiatan masyarakat sudah mulai tumbuh dibandingkan dengan awal-awal terjadinya pandemi COVID-19 di mana penyediaan tenaga listrik masih menjadi kunci untuk akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian faktor eksternal masih cukup tinggi hal ini terbukti dengan meningkatnya harga batu bara ekspor pada tahun 2021 ternyata mempengaruhi ketersediaan armada kapal di dalam negeri karena banyak melayani aktivitas ekspor. Di tengah situasi seperti ini, BAg dituntut untuk tetap berusaha mengamankan pasokan batu bara untuk PLTU-PLTU milik PT PLN, Anak Perusahaan maupun IPP, tercatat pada tahun 2021 ini angkutan BAg tumbuh sebesar 23,87% dari tahun sebelumnya (*Securing & Keep Growing*).

Faktor penting yang mempengaruhi tumbuhnya bisnis BAg dari tahun sebelumnya adalah kolaborasi dalam menghadapi tantangan yang tidak mudah pada tahun ini. BAg harus meningkatkan kapasitasnya di luar dari perencanaan tahun 2021 karena banyaknya penyedia batu bara yang tidak mampu menyediakan alat angkut untuk mengirimkan batu baranya ke PLTU, sehingga ini menjadi peluang BAg untuk tumbuh. Untuk menghadapi tantangan pada tahun ini BAg berkolaborasi dengan keluarga besar PLN Group, dengan para mitra dan stakeholder, serta kolaborasi yang baik dari jajaran *management* dan juga para personil yang saling membantu dan terus bekerja keras untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus tumbuh dan berkembang.

Keberhasilan pencapaian tersebut menjadi motivasi BAg untuk terus menjaga keamanan pasokan energi primer untuk kelistrikan sekaligus menjadi tantangan untuk terus tumbuh menjadi agregator perusahaan logistik yang mampu menjaga kualitas pelayanannya.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Strategic Policies of Company

Terkait pencapaian tahun 2021 BAg melakukan beberapa kebijakan strategis guna menghadapi tantangan tantangan ketersediaan alat angkut agar selalu siap menerima segala tantangan dalam pengamanan pasokan batu bara yang menjadi tugas utama BAg sesuai dengan aspirasi dari pemegang saham.

Dear stakeholders, Praise and Gratitude for the presence of Allah Subhanahu Wa Ta'ala, for all His grace in 2021 BAg continues to secure primary energy supply in the electricity supply ecosystem for the community while also strengthening steps to continue to grow in its business so that achievements in 2021 better than previous years.

*In 2021, community activities began to grow compared to the early days of the COVID-19 pandemic, where the supply of electricity is still the key to accelerating Indonesia's economic recovery. However, external factors are still quite high, as evidenced by the increase in export coal prices in 2021, which in fact affects the availability of domestic vessels because they serve many export activities. In the midst of this situation, BAg is required to keep trying to secure the supply of coal for PLTU-PLTU owned by PT PLN, Subsidiaries and IPP, it is recorded that in 2021 BAg transportation grew by 23.87% from the previous year (*Securing & Keep Growing*).*

An important factor influencing the growth of the BAg business from the previous year was a collaboration in facing challenges that were not easy this year. BAg must increase its capacity beyond the 2021 plan because many coal providers are unable to provide transportation equipment to send their coal to the PLTU, so this is an opportunity for BAg to grow. To face the challenges this year, BAg collaborated with the PLN Group extended family, partners and stakeholders, as well as good collaboration from the management and personnel who help each other and continue to work hard to optimize the resources they have so that they continue to grow and develop.

The success of this achievement has motivated BAg to continue to maintain the security of the primary energy supply for electricity as well as a challenge to continue to grow into an aggregator of logistics companies that are able to maintain the quality of their services.

Regarding the achievement in 2021, BAg will carry out several strategic policies in order to face the challenges of the availability of transportation equipment, so that it is always ready to accept all challenges in securing coal supply, which is the main task of BAg in accordance with the aspirations of the shareholders.

Untuk mempertahankan misi tersebut BAg telah melakukan beberapa kebijakan utama yakni diantaranya meningkatkan *commission days* untuk menjaga performa armada kapal milik sendiri, melakukan kolaborasi dengan mitra-mitra bisnis baru untuk menambah kapasitas angkutan batu bara dengan mengadakan kontrak jangka panjang maupun pendek dengan mitra bisnis pemilik *Vessel, Tug and Barges* dan SPB (*Self Propeller Barge*), kemudian menjaga pelayanan dengan peningkatan ketepatan waktu pengiriman batu bara. Selain itu BAg juga masih melakukan bisnis selain angkutan batu bara yakni pengerukan dan *jetty management* di beberapa PLTU tersebar milik PLN.

Pencapaian Kinerja Operasional

Achievements on Operational Performance

Untuk memenuhi semua kontrak angkutan batu bara, BAg mengoperasikan 11 (sebelas) kapal / Tug & Barge milik, yaitu KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, TB Srikandi Baruna 2401/BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2402/BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2001/BG Baruna Power 3001 dan TB Srikandi Baruna 2002/BG Baruna Power 3003 serta melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan banyak perusahaan pelayaran sehingga mendapatkan dukungan berbagai jenis kapal seperti, *Panamax, Supramax, Smallhandy, Self Propeller Barge (SPB), Tug & Barge* dan kapal-kapal jenis lain sesuai kebutuhan

Pada tahun 2021 BAg berhasil membukukan realisasi angkutan sebesar 30,82 Juta MT atau 123,87% dari target tahun 2021 yaitu sebesar 24,88 juta MT. Kinerja ini sangat dipengaruhi oleh pertambahan kontrak angkutan batu bara dan bertambahnya permintaan angkutan batu bara dari PT PLN (Persero).

Untuk kinerja Realisasi *Commission Days*, yaitu perbandingan hari efektif kapal dengan hari operasional kapal pada tahun 2021 mencapai 96,28% dari target tahun 2021 sebesar 95,59%.

Sedangkan realisasi *total shipment* tepat waktu jasa angkutan laut pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.117 shipment atau 97,55% dari target tahun 2021 sebesar 1.145 *Shipment*.

Pencapaian Kinerja Keuangan

Achievement of the Performance of Company

Pada tahun 2021, BAg membukukan laba bersih sebesar Rp 227,577 miliar atau 102,91% dari target tahun 2021 sebesar Rp 221,150 miliar. Peningkatan laba dari tahun-tahun sebelumnya ini tidak lepas dari

To maintain this mission, BAg has carried out several main policies, including increasing commission days to maintain the performance of its own fleet of vessels, collaborating with new business partners to increase coal transportation capacity by entering into long and short-term contracts with business partners owning vessels, Tug. and Barges and SPB (Self Propeller Barge), then maintain service by increasing the timeliness of coal delivery. In addition, BAg is also still doing business other than coal transportation, namely dredging and jetty management in several PLTUs owned by PLN.

In order to fulfill all coal transportation contracts, BAg operates 11 (eleven) vessels / Tug & Barge, namely KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, TB Srikandi Baruna 2401/BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2402/BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2001/BG Baruna Power 3001 and TB Srikandi Baruna 2002/BG Baruna Power 3003 as well as conducting Joint Operations (KSO) with many shipping companies so that we have received additional supporting vessel such as, Panamax, Supramax, Smallhandy, Self Propelled Barge (SPB), Tug & Barge sets, and other vessel according to its needs.

In 2021 BAg succeeded recorded transportation realization of 30.82 million MT or 123.87% of the 2021 target of 24.88 million MT. This performance was strongly influenced by the increase in coal transportation contracts and the increasing demand for coal transportation from PT PLN (Persero).

For the performance of the Realization of Commission Days, the comparison of the ship's effective days with the ship's operational days in 2021 reached 96.28% of the 2021 target of 95.59%.

Meanwhile, the realization of the total timely shipment of sea transportation services in 2021 is 1,117 shipments or 97.55% of the 2021 target of 1,145 shipments.

In 2021, BAg recorded a net profit of IDR 227.578 billion or 102.91% of the 2021 target of IDR 221.150 billion. The increase in profit from previous years cannot be separated from the increase in

peningkatan pendapatan usaha yang berasal dari penambahan permintaan angkutan batu bara.

Pendapatan dari jasa angkutan batu bara dan usaha lainnya tahun 2021 sendiri terealisasi sebesar Rp 3.061,897 miliar atau mencapai 142,72% dari target tahun 2021 sebesar Rp 2.145,450 miliar.

Sedangkan beban pokok pendapatan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.778,144 miliar atau 156,42% dari target tahun 2021 sebesar Rp 1.776,098 miliar.

Kinerja keuangan BAG untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang ada atau menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) di tahun 2021 adalah 259,23%, mengalami kenaikan 85,31% jika dibandingkan tahun 2020 senilai 173,92%. Namun hal tersebut menunjukkan peningkatan yang positif dalam sisi bisnis dikarenakan manajemen telah melakukan optimalisasi dalam kegiatan operasional dan kebijakan ekspansi, sehingga mampu memberikan kontribusi laba bersih lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Assessment terhadap penerapan GCG pada BAG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Guna menghindari kerancuan dalam penggunaan laporan dan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan, perlu dijelaskan bahwa assessment penerapan GCG ini tidak ditujukan untuk membandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG antar Organ Perusahaan, yaitu antara Direksi dan Dewan Komisaris maupun antara keduanya dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Pemegang Saham. Masing-masing organ perusahaan tersebut diukur dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam peraturan Menteri BUMN Nomor : PER 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

business income which came from the increase in demand for coal transportation.

Revenue from coal transportation services and other businesses in 2021 was realized at Rp 3,061,897 billion or reached 142.72% of the 2021 target of Rp 2,145,450 billion.

While, the cost of revenue in 2021 is IDR 2,778.144 billion or 156.42% of the 2021 target of IDR 1,776,098 billion.

BAG's financial performance to pay off its obligations using existing equity or using the Debt to Equity Ratio (DER) ratio in 2021 is 259.23%, an increase of 85.31% compared to 2020 of 173.92%. However, this shows a positive increase in the business side because management has optimized its operation activities and expansion policies, so that it is able to contribute to a higher net profit compared to 2021.

The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the company's commitment to improving business success and accountability in the long term which is expected to increase the value of the company in the form of improving performance (performance) and creating a good corporate image (good corporate image).

An assessment of the implementation of GCG in BAG is carried out to obtain an overview of the conditions of GCG implementation in relation to applicable regulations and best practices of GCG implementation, so that areas that require improvement/improvement can be identified.

In order to avoid confusion in the use of the report and the implementation of the recommendations submitted, it is necessary to explain that the assessment of the implementation of GCG is not intended to compare the achievements of the implementation of GCG practices between the Company's organs, namely between the Board of Directors and the Board of Commissioners or between them and the General Meeting of Shareholders (GMS). Each organ of the company is measured by its own criteria in accordance with the best or ideal structure and process as stated in the regulation of the Minister of BUMN Number: PER 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and Technical Instructions of the Secretary of the Minister of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012.

Berdasarkan assessment penerapan praktik-praktik yang dilakukan, disampaikan bahwa kondisi penerapan GCG pada BAg mencapai predikat kategori "Baik", dengan skor 84,528. Capaian skor ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 dengan perolehan skor 83,03.

Perubahan Komposisi Direksi

Change of the Composition of Board of Directors

Pada tahun 2021 terdapat 2 (dua) kali perubahan komposisi Dewan Direksi, sesuai dengan Keputusan RUPS Sirkuler Pemegang Saham BAg

- Tanggal 31 Mei 2021 memuat bahwa seluruh Pemegang Saham memutuskan untuk menetapkan dan menyetujui, memberhentikan dengan segala hormat Acto Pambudi Rahardjo sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi BAg dan mengangkat dan menetapkan Ruly Firmansyah sebagai Direktur Utama merangkap sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi BAg.
- Kemudian sesuai dengan Keputusan RUPS Sirkuler Pemegang Saham BAg tanggal 22 Oktober 2021 seluruh Pemegang Saham memutuskan untuk menetapkan dan menyetujui, memberhentikan dengan segala hormat Ruly Firmansyah sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Operasi BAg dan mengangkat serta menetapkan Fauzan sebagai Direktur Operasi BAg.

Apresiasi Direksi

Appreciation of Board of Directors

Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh pegawai, mitra kerja dan pelanggan atas kontribusi, kolaborasi dan kerjasama yang sudah terjalin sehingga pencapaian operasional dan finansial Perusahaan di tahun 2021 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya meskipun kita bersama mengalami tahun yang berat di tengah volatilitas kondisi bisnis batu bara dan transportasi laut di tahun 2021. Pencapaian prestasi tahun 2021 ini tentunya tidak terlepas dari peran bersama dari berbagai pihak dan dukungan Dewan Komisaris serta pemegang saham.

Berbekal dengan pencapaian tahun 2021, Direksi merasa optimis terus menjaga keamanan pasokan energi primer untuk kelistrikan sekaligus menjadi tantangan untuk terus tumbuh menjadi agregator perusahaan logistik yang mampu menjaga kualitas pelayanannya. Serta memberikan kontribusi pada penurunan biaya operasi sesuai visi portofolio bisnis PLN dan sejalan dengan visi misi perusahaan yaitu selalu memberikan nilai tambah bagi *shareholder* serta dikelola berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.

Based on the performed assessment of the implementation of the practices, it was conveyed that the condition of the implementation of GCG in BAg achieved the predicate of the "Good" category, with a score of 84.528. This score achievement has increased compared to 2021 with a score of 83.03.

In 2021, there will be 2 (two) changes in the composition of the Board of Directors, in accordance with the Circular Resolution of GMS of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

- *May 31, 2021 stated that all Shareholders decided to assign and approve, honorable dismiss Mr. Acto Pambudi Rahardjo as Acting Director of Operations of BAg and appointed and stipulated Mr. Ruly Firmansyah as President Director concurrently as Acting Director of Operations of BAg.*
- *Then, in accordance with the Circular Resolution of GMS of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated 22 October 2021, all Shareholders decided to stipulate and approve, honorable dismiss Mr. Ruly Firmansyah as Acting Director of Operations of BAg and appointed and stipulated Mr. Fauzan as Acting Director of Operations of BAg.*

The Board of Directors appreciates all Employees, Business Partners and Customers for the contributions, collaborations and cooperation that have been established, so that the Company's operational and financial achievements in 2021 are much better than the previous year even though we have had a tough year together in the midst of the volatile coal and transportation business conditions. sea in 2021. This achievement in 2021 certainly cannot be separated from the joint role of various parties and the support of the Board of Commissioners and Shareholders.

In accordance with the achievements of 2021, the Board of Directors is optimistic that it will continue to maintain the security of the primary energy supply for electricity as well as a challenge to continue to grow into an aggregator of logistics companies that are able to maintain the quality of their services. As well as contributing to the reduction of operating costs in accordance with PLN's business portfolio vision and in line with the Company's vision and mission, which is to always provide added value for shareholders and is managed based on sound corporate governance principles.

3.2 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna


Statement Letter from Board of Commisioner and Board of Directors Regarding the Accountability on The 2021 Yearly Report PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Laporan Tahunan 2021 BAg menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi BAg yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2021 BAg.

The 2021 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna presented information on the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended December 31, 2021, and other relevant and significant information for stakeholders. We, the entire Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, the undersigned, declare that we are fully responsible for the correctness of the contents of the 2021 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

MIMIN INSANI

KOMISARIS UTAMA
 PRESIDENT COMMISSIONER

S. SUGENG WARDOYO

KOMISARIS
 COMMISSIONER

POPPY SOFIA

KOMISARIS
 COMMISSIONER

RULY FIRMANSYAH

DIREKTUR UTAMA
 PRESIDENT DIRECTOR

S. OBRIEN KRISMAWANTO

DIREKTUR KEUANGAN
 DIRECTOR OF FINANCE

FAUZAN

DIREKTUR OPERASI
 DIRECTOR OF OPERATION

Profil Perusahaan

Company Profile

1961

Pemerintah Indonesia menasionalisasi N.I.H.S.M menjadi PN Menunda Kapal Tundabara

1966

PN Menunda Kapal Tundabara berganti menjadi PN Bahtera Adhiguna

1971

PN Bahtera Adhiguna direorganisasi menjadi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)

2011

Pengalihan saham Negara di BAG ke PT PLN (Persero). BAG menjadi salah satu Anak Perusahaan PT PLN (Persero)





4.1 Identitas Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan *Company Name*

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Status Perusahaan *Company Status*

Anak Perusahaan PT PLN (Persero)
Subsidiary of PT PLN (Persero)

Bidang Usaha *Business Field*

Penyelenggara moda angkutan transportasi batu bara untuk pengamanan pasokan batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP)

Coal transportation provider for the security of supply to PLN's power plants, its subsidiaries and Independent Power Producer (IPP)

Kepemilikan Saham *Share Ownership*

- PT PLN (Persero) sebesar 99.9%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0.1%
- *PT PLN (Persero) by 99.9%*
- *PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation 0.1%*

Modal Dasar *Authorized Capital*

Rp 86,696,000,000 (Delapan puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah)

Rp 86,696,000,000 (eighty six billion six hundred ninety six million rupiah)

Jaringan Kantor *Office Network*

1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang
1 Head Office & 2 Representative Office



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) tanggal 30 Desember 1971
- PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero)
- Akta perubahan kepemilikan dari Pemerintah RI kepada PT PLN (Persero) pada tanggal 5 Agustus 2011
- Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada 30 Januari 2013
- *Deed of Establishment PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) dated 30 December 1971*
- *PP No. 20 dated 4 March 2011 about additional of capital stock PT PLN (Persero)*
- *Deed of changes in Ownership from Indonesian Government to PT PLN (Persero) dated 5 August 2011*
- *Deed of additional shares of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated 30 January 2013*

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-Up Capital

Rp 21,674,000,000 (Dua puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh empat juta rupiah)
 Rp 21,674,000,000 (Twenty one billion six hundred seventy four million)

Jumlah Pegawai

Number of Employees

124 Orang

- Pegawai Tetap: 62 Orang
- Pegawai Kontrak: 1 Orang
- Pegawai Alih Daya: 61 Orang

124 Employees

- *Regular Employee : 62 People*
- *Temporary: 1 Person*
- *Outsource: 61 People*

Anak Perusahaan

Subsidiary

PT Adhi Guna Putera

Kepemilikan Saham: 24,95%

Bidang Usaha: BUP (Badan Usaha Kepelabuhan)

Status Operasi: Aktif

PT Adhi Guna Putera

Shareholding: 24,95%

Business field: Port Business Entity

Operation Status: Active

Alamat Kantor

Office Address

Pusat (HO): Jl. Kalibesar Timur No. 10–12 Jakarta Barat, 11110

Cabang (RO) Tanjung Jati: Jl. Raya Jepara Bangsri Km.12, Desa Sekuro RT 23 RW 05 Kec. Mlonggo, Kab. Jepara, 59452 - Indonesia

Cabang (RO) Pangkalan Susu: Dusun VI/Sei Dua, Desa Tanjung Pasir Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat, Sumatra Utara - Indonesia

Kontak

Contact Center

Web: www.bahteradhiguna.co.id | Email: pelba@bahteradhiguna.co.id

Telp: (021) 6912547 – 49 | Fax: (021) 6901450, 6902726

4.2 Sejarah Singkat BAG

Brief History

Tahun 1961, Pemerintah Republik Indonesia telah menasionalisasikan perusahaan milik Belanda *NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij* (NV NISHM) dan diubah jadi PN Menunda Kapal Tundabara dengan bisnis utama adalah jasa angkutan batu bara dan jasa kapal pandu. Tahun 1966, PN Menunda Kapal Tundabara diubah jadi PN Bahtera Adhiguna.

Tahun 1971, berdasarkan peraturan pemerintah PN Bahtera Adhiguna, diubah jadi PT Bahtera Adhiguna (Persero) dan aktivitas kegiatannya adalah jasa angkutan barang curah dan kargo umum, angkutan kayu, jasa keagenan kapal, EMKL, bongkar muat dari/ke kapal.

Pada Bulan Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) BAG.

Pada Bulan Mei 2011, Kementerian BUMN menerbitkan surat keputusan tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan (Persero) BAG kepada PT PLN (Persero).

Pada bulan Agustus 2011, telah diadakan penandatanganan akta pemindahtanganan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan (Persero) BAG kepada PT PLN (Persero).

*In 1961, the Government of the Republic of Indonesia nationalized the Dutch-owned company *NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij* (NV NISHM) and changed it to PN Menunda Tundabara whose main businesses to provide coal transportation services and pilot boat services. In 1966, the PN Delaying Tugboats was changed to PN Bahtera Adhiguna.*

In 1971, by virtue of the government regulation, PN Bahtera Adhiguna was changed to PT Bahtera Adhiguna (Persero) whose business activities were to provide bulk goods and general cargo transportation services, wood transportation, ship agency services, EMKL, loading and unloading from/to ships.

In March 2011, the Government of the Republic of Indonesia has determined the addition of State Equity Participation in the share capital of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), resulted from the transfer of all shares owned by the State of the Republic of Indonesia to BAG (Persero).

In May 2011, the Ministry of State-Owned Enterprises issued a decree regarding the Transfer of State-Owned Capital Shares of the Republic of Indonesia from BAG (Persero) to PT PLN (Persero).

In August 2011, the deed of transfer of rights to shares owned by the Republic of Indonesia in BAG (Persero) to PT PLN (Persero) was signed.



4.3 Milestone

Milestones

Sejak Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari BAg (Persero) kepada PT PLN (Persero) pada tahun 2011, BAg telah bertransformasi dalam meningkatkan pelayanan dalam rangka keamanan pasokan Batu bara (*security of supply*) dengan menambah sejumlah armada kapal dan menjalin kontrak angkutan Batu bara yang tersaji dalam milestone berikut.

Since the Transfer of Shared Capital of the Republic of Indonesia from BAg (Persero) to PT PLN (Persero) in 2011, BAg has improved its services in the context of security of supply by adding a number of vessels and entering into contracts Coal transportation presented in the following milestones.

2014

Penambahan armada kapal Milik:

The addition of owned vessel:

KM Intan Baruna jenis
Handysize Vessel

2015

Penambahan armada kapal Milik:

The addition of owned vessel:

1. KM Arimbi Baruna
2. TB Srikandi Baruna 2001/
BG Baruna Power 3001
3. TB Srikandi Baruna 2002/
BG Baruna Power 3002

2016

Menandatangani Kontrak Perjanjian angkutan batu bara dengan:

Contract signing for coal transportation with:

1. PT PLN Batubara untuk PLTU tersebar di seluruh Indonesia
PT PLN Batubara for PLTU throughout Indonesia
2. PT Maritim Barito Perkasa untuk PLTU Jawa & Bali
PT Maritim Barito Perkasa for PLTU located in Java & Bali

2018

Melakukan investasi dan pembangunan gedung baru BAg Cabang Tanjung Jati, Jepara

Investment on a new building construction of BAg's Tanjung Jati Branch Office, Jepara

2019

Penambahan armada kapal Milik:

The addition of owned vessel:

KM Malahayati Baruna jenis
Supramax Vessel

2020

Penambahan armada kapal Milik:

The addition of owned vessel:

KM Rasuna Baruna jenis
Supramax Vessel

2021

Penandatanganan kontrak kerja sama operasi jangka panjang pengangkutan batu bara PLTU Tanjung Jati B Unit 1 & 2

Long-term joint operation contract signing for Tanjung Jati B Unit 1 & 2 power plants coal transportation

4.4 Penghargaan dan Sertifikasi 2021

2021 Awards & Certifications

Penghargaan Tahun 2021

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, BAg mendapatkan 3 penghargaan antara lain :

Awards in 2021

Until 31 December 2021, BAg has received 3 awards, Including:

NO	NAMA PENGHARGAAN <i>Name of Award</i>	PENYELENGGARA <i>Organizers</i>	BULAN/TAHUN <i>Month/Year</i>
1	Ketepatan Waktu Terbaik (Transportir) <i>The Best Punctuality (Transportir)</i>	PT PLN Batu bara	Februari/2021 <i>February/2021</i>
2	Apresiasi Mitra dengan Rute Tersulit <i>Partner Appreciation for the Hardest Routes</i>	PT PLN Batu bara	Februari/2021 <i>February/2021</i>
3	Agen Sarana Pengangkutan Laut Terbaik Tahun 2021 <i>The Best Transportation Agent 2021</i>	Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Balikpapan <i>Customs and Excise Supervision and Service Office of Intermediate Customs Type B Balikpapan</i>	Desember/2021 <i>December/2021</i>

4.5 Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission And Core Values

Visi Perusahaan

Corporate Vision

Menjadi perusahaan angkutan batu bara dan gas serta penunjangnya yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional.

To be a leading and reliable coal and gas transportation and supporting a company with international standard services.

Misi Perusahaan

Corporate Mission

- Menyelenggarakan usaha transportasi Laut dan penunjangnya untuk pengamanan pasokan Batu bara dan gas untuk pembangkit PLN, anak perusahaan PLN, dan IPP.
 - Menyelenggarakan sistem manajemen berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (GCG).
- To engage in the sea transportation business and its support to secure supply of Coal and gas for PLN power plants, PLN subsidiaries, and IPPs.*
 - To implement a management system based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).*

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Core Values

Sebagai Anak Perusahaan BUMN, tata nilai BAG mengikuti program ratifikasi nilai-nilai utama pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu “AKHLAK”, yang terdiri dari enam nilai utama, yaitu:

As an SOE Subsidiary, the BAG's value system follows the program to ratify the main values of State-Owned Enterprises (BUMN), namely “AKHLAK”, which consists of six main values, namely:

AMANAHAH (Commitment)

- Memenuhi janji & komitmen (*Fulfilling promises & commitments*)
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan & tindakan yang dilakukan (*Responsible for tasks, decisions & actions taken*)
- Berpegang teguh kepada nilai moral & etika (*Adhering to moral & ethical values*)

KOLABORATIF (Collaborative)

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (*Providing opportunities for various parties to contribute*)
- Terbuka dalam kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah (*Open in cooperation to generate added value*)
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama (*Mobilizing the use of various resources for common goals*)

HARMONIS (Harmonious)

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya (*Respecting everyone regardless of background*)
- Suka menolong orang lain (*Helping others*)
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif (*Building a conducive work environment*)



AKHLAK

LOYAL (Loyal)

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN & Negara (*Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOE & the State*)
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar (*Willing to sacrifice to achieve a bigger goal*)
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum & etika (*Obeying the leadership as long as it is not against the law & ethics*)

ADAPTIF (Adaptive)

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik (*Adaptable to be better*)
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi (*Continuous improvement in following technological developments*)
- Bertindak proaktif (*Act proactive*)

KOMPETEN (Competent)

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah (*Improving self-competence to respond to dynamic challenges*)
- Membantu orang lain belajar (*Helping others in learning*)
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik (*Completing the tasks with the best quality*)

4.6 Maksud, Tujuan dan Sasaran

Purpose, Objective and Target

Maksud dan tujuan BAg adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang transportasi Batu bara untuk mendukung pengamanan pasokan Batu bara dan kegiatan penunjangnya untuk kebutuhan PLTU tersebar berdasarkan prinsip industry dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas serta melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham dalam rangka menunjang kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sasaran Perusahaan

Company Target

BAg menetapkan program prioritas perusahaan yang tertuang pada RKAP 2021 antara lain :

- 1. Revenue Growth**, mendorong pertumbuhan perusahaan melalui optimalisasi bisnis eksisting dan pengembangan bisnis baru (penunjang)
- 2. Service Excellent**, dengan peningkatan kualitas layanan dan tarif yang kompetitif.
- 3. Service Readiness**, meningkatkan jaringan kerjasama operasi dengan pemilik kapal dan menjaga *comission days* armada.
- 4. Human Capital Improvement**, dengan melakukan pengembangan organisasi, memnuhi jumlah SDM, peningkatan *Human Capital Readiness*, Implementasi AKHLAK, SMAP dan Peningkatan skor GCG.
- 5. Securing Property Asset**, pemanfaatan aset BAg dan menangani aset *property* yang terokupansi.

4.7 Bidang Usaha

Business Field

Bidang usaha yang dilakukan oleh perusahaan saat ini yaitu usaha dalam bidang jasa transportasi batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan (AP) dan IPP serta kegiatan penunjang operasi PLTU berupa pekerjaan pengerukan (*dredging*) dan *jetty management* di PLTU tersebar milik PLN.

4.8 Produk dan Jasa

Products and Services

BAg saat ini memiliki 3 (tiga) segment usaha yaitu Jasa Angkutan Laut, Jasa Pengerukan/*Dredging* dan Jasa *Jetty Management*. Adapun tugas utama dari usaha tersebut adalah mengamankan pasokan batu bara dan menunjang kegiatan operasi untuk PLTU milik PT PLN (Persero).

The purpose and objective of BAg is to carry out a business in the field of Coal transportation to support the security of Coal supply and its supporting activities for PLTU needs based on sound industrial and commercial principles by applying the principles of Limited Liability Companies and carrying out assignments from Shareholders in order to support activities Shareholders' efforts by applying the principles of Good Corporate Governance.

BAg has determined the company's priority programs as stated in the 2021 RKAP, including:

- 1. Revenue Growth**, *Encouraging Corporate Growth through optimizing existing businesses and developing new (supporting) businesses*
- 2. Excellent service** *by improving service quality and competitive rates*
- 3. Service Readiness** *by increasing the cooperation network with ship owners and maintaining fleet commission days.*
- 4. Human Capital Improvement** *by developing the organization, fulfilling the number of human resources, improving Human Capital Readiness, implementing AKHLAK, SMAP and increasing GCG scores.*
- 5. Securing Property Assets**, *utilizing Bag's assets and handling occupied property assets.*

The business field currently carried out by the company is coal transportation services to serve PLTU owned by PLN, Subsidiaries (AP) and IPP as well as supporting activities for PLTU operations in the form of dredging and jetty management at PLTU owned by PLN.

Currently, BAg has 3 (three) business segments, namely Sea Transportation Services, Dredging Services and Jetty Management Services. The main task of this business is to secure the supply of coal and support operations for PLTU owned by PT PLN (Persero). In addition to transportation served

Jasa Angkutan Laut

Sea Freight Services

NAMA KAPAL VESSELS	JENIS TYPE	KAPASITAS CAPACITY	RUTE PENGIRIMAN UNLOADING PORT
KM Adhiguna Tarahan	SUV (Self Unloading Vessel)	10.000 MT	- PLTU Suralaya
KM Kartini Baruna	Panamax Vessel	65.000 MT	- PLTU Tj. Jati B
KM Sartika Baruna	SUV (Self Unloading Vessel)	12.000 MT	- PLTU Suralaya
KM Intan Baruna	Handymax Vessel	28.000 MT	- PLTU Pacitan - PLTU Adipala - PLTU Paiton PJB - PLTU Papua 2, Holtekamp
KM Arimbi Baruna	Panamax Vessel	65.000 MT	- PLTU Suralaya - PLTU Tj. Jati B
KM Malahayati Baruna	Supramax Vessel	55.000 MT	- PLTU Suralaya - PLTU Indramayu - PLTU Nagan Raya - PLTU Pangkalan Susu
KM Rasuna Baruna	Supramax Vessel	55.000 MT	- PLTU Tg. Awar-awar - PLTU Suralaya - PLTU Pangkalan Susu - PLTU Nagan Raya - PLTU Teluk Naga.
TB SB 2401 / BG BP 3301	Tug Boat & Barge	10.000 MT	- PLTU Indramayu - PLTU Rembang - PLTU Suralaya - PLTU Teluk Sirih - PLTU Lontar
TB SB 2402 / BG BP 3302	Tug Boat & Barge	10.000 MT	- PLTU Indramayu - PLTU Labuan - PLTU Paiton - PLTU Teluk Sirih - PLTU Rembang
TB SB 2001 / BG BP 3001	Tug Boat & Barge	7.500 MT	- PLTU Suralaya - PLTU Indramayu - PLTU Awar-awar - PLTU Rembang - PLTU Teluk Balikpapan - PLTU Lontar.
TB SB 2002 / BG BP 3003	Tug Boat & Barge	7.500 MT	- PLTU Teluk Sirih - PLTU Teluk Naga - PLTU Paiton - PLTU Labuan Angin.

Selain angkutan yang dilayani oleh kapal milik, berbagai rute juga dilayani dengan menggunakan kapal bekerja sama dengan mitra KSO.

Jasa Pengerukan/Dredging

Kegiatan Pengerukan bertujuan untuk mencegah pendangkalan di area Pembangkit dan menjaga kehandalan operasi Pembangkit.

by owned vessels, various routes are also served by vessels in collaboration with KSO partners.

Dredging activities aim to prevent siltation in the Power Plant area and maintain the reliability of the Power Plant operation

Lokasi Pekerjaan <i>Project Location</i>	Tujuan Pekerjaan <i>Purpose Of Work</i>	Volume Pekerjaan <i>Volume</i>
PLTA Besai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembalikan kapasitas tampung air di PLTA Besai. 2. Mengembalikan dimensi/kedalaman daerah genangan ke arah posisi desain untuk memperpanjang masa pakai daerah genangan dan intake dam. 3. Meningkatkan kualitas air agar kerusakan yang terjadi pada peralatan turbin sebagai akibat kavitasi dan abrasi oleh material sedimen dapat dieliminir. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Restoring water holding capacity at PLTA Besai.</i> 2. <i>Returning the dimensions/depth of the inundation area to the design position to extend the service life of the inundation area and intake dam.</i> 3. <i>Improving water quality so that damage that occurs to turbine equipment as a result of cavitation and abrasion by sedimentary material can be eliminated.</i> 	363.000 M3
PLTA Musi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keandalan produksi tenaga listrik PLTA Musi. 2. Pemeliharaan reservoir PLTA. 3. Tindakan konservasi di Daerah ALiran Sungai (DAS) Musi. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Maintaining the reliability of Musi hydropower production.</i> 2. <i>Maintenance of hydropower reservoirs.</i> 3. <i>Conservation measures in the Musi River Basin</i> 	534.085 M3
PLTU Tg. Awar-Awar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maintenance periodik untuk menjaga keandalan produksi tenaga listrik PLTU Tg. Awar-Awar. 2. Mengurangi penumpukan lumpur pada kanal intake PLTU Tg. Awar-Awar. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Periodic maintenance to maintain the reliability of power production of PLTU Tg. Awar-Awar.</i> 2. <i>Reducing the accumulation of mud in the intake canal of PLTU Tg. Awar-Awar.</i> 	205.383 M3
PLTU Jeranjang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kedalaman pada alur kolam temporary jetty PLTU Jeranjang. 2. Menjaga keandalan operasi pada PLTU Jeranjang. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Maintaining the depth of the temporary jetty pool for PLTU Jeranjang.</i> 2. <i>Maintaining the reliability of operation at PLTU Jeranjang.</i> 	48.324 M3
PLTU Muara Karang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kehandalan sistem pendingin pembangkit PT. PJB UP Muara Karang. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Maintaining the reliability of the cooling system of PT. PJB UP Muara Karang.</i> 	95.888 M3
PLTU Lontar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga pasokan air laut di kanal water intake PLTU Lontar yang berfungsi sebagai pendingin kondensor serta keperluan lainnya, dapat berada pada level optimal. 2. Mengembalikan level muka airnya kembali ke kondisi desain agar laju aliran air menuju intake forebay tidak terhambat. 3. Meningkatkan kinerja unit PLTU Lontar unit existing dan extension. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Maintaining the supply of sea water in the water intake canal of PLTU Lontar which functions as a condenser cooler and other purposes, can be at an optimal level.</i> 2. <i>Returning the water level back to the design condition so that the water flow rate to the forebay intake is not hampered.</i> 3. <i>Improving the performance of existing and extension units of PLTU Lontar.</i> 	27.500 M3 - 33.000 M3

Jasa Jetty Management *Jetty Management Services*

Kegiatan Jasa *Jetty Management* bertujuan untuk menjaga kelancaran operasi pasokan batu bara di tiap-tiap PLTU tersebar. Kegiatan *jetty management* pada tahun 2021 telah dilakukan di PLTU Pangkalan Susu serta PLTU tersebar dengan melakukan kerjasama dengan PT Adhi Guna Putera sebagai penyedia pelaksana pekerjaan.

Jetty Management Service activities aim to maintain the smooth operation of coal supply in each PLTU. Jetty management activities in 2021 have been carried out at PLTU Pangkalan Susu and PLTU by collaborating with PT Adhi Guna Putera as the provider of the work.

4.9 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

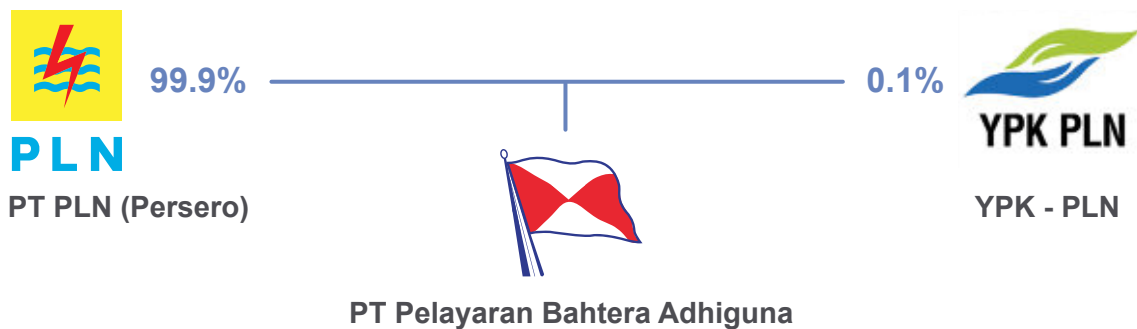
Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham ke PT PLN (Persero). BAg telah resmi menjadi Anak Perusahaan PLN. Komposisi pemegang saham BAg adalah PT PLN (Persro) sebesar 99.9% dan YPK-PLN sebesar 0.1%

Direksi dan Komisaris BAg tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung pada perusahaan, sehingga tidak ada informasi mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh Direksi maupun Komisaris.

Based on the Composition of Shareholders in accordance with Government Regulation No. 20 dated March 4, 2011 regarding the addition of equity participation in PT PLN (Persero), BAg has officially become a subsidiary of PLN. PT PLN (Persro) holds 99.9% and YPK-PLN holds 0.1% shares in BAg.

The Board of Directors and Commissioners of BAg do not own shares directly or indirectly in the company, so there is no information regarding the ownership of company shares by the Directors or Commissioners.



4.10 Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Biography of Board of Commissioner



Mimin Insani

Komisaris Utama

(01 Juli 1967)

President Commissioner (01 July 1967)

Diangkat sebagai Komisaris Utama dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler BAg 23 April 2021. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama BAg, beliau pernah menjabat sebagai EVP Batu bara PT PLN (Persero) pada Direktorat Energy Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat sejak 26 Januari 2021.

Appointed as President Commissioner by Circular Resolution of Shareholders on April 23, 2021. Before his appointment as President Commissioner of BAg, he served as EVP of Coal at PT PLN (Persero) at the Primary Energy Directorate of PT PLN (Persero) Head Office since January 26, 2021.

Pendidikan S1 Nuklir Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1992 dan S1 Manajemen Pemasaran Universitas Indonesia tahun 1999

Education: Bachelor Degree (S1) in Nuclear, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1992 and Bachelor Degree (S1) in Marketing Management, University of Indonesia in 1999



S. Sugeng Wardoyo

Komisaris

(07 April 1965)

Commissioner (07 April 1965)

Diangkat sebagai Komisaris Independen dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler BAg tanggal 26 Desember 2018. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen BAg, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2016), Sekretaris Pengadilan Pajak (2015), dan Kepala Bagian Hukum Pengelolaan Utang (2014).

Appointed as Independent Commissioner by Circular Resolution of the Shareholders of BAg on December 26, 2018. Before his appointment as Independent Commissioner of BAg, he served as Head of the General Bureau of the Secretariat General of the Ministry of Finance (2016), Secretary of the Tax Court (2015), and Head of the Legal Management Division. Debt (2014).

Pendidikan S1 Universitas Brawijaya (1990), S2 Carnegie Mellon University (1996).

Education: Bachelor Degree (S1) Universitas Brawijaya (1990), Post-Graduate Degree (S2) Carnegie Mellon University (1996).



Poppy Sofia

Komisaris

(19 April 1963)

Commissioner (19 April 1963)

Diangkat sebagai Komisaris dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler BAg tanggal 25 Januari 2019. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen BAg, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2012-2017, Ketua Prodi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) FEB UNPAD periode 2017-sekarang dan Komite Audit PT Pertamina EP periode 2018-sekarang.

Appointed as Commissioner by BAg Circular Resolution of Shareholders on January 25, 2019. Before her appointment as Independent Commissioner of BAg,

she served as a member of the Audit Board of the Financial Services Authority (FSA) for the period 2012-2017, Head of the Professional Accountant Education Study Program (PPAk) FEB UNPAD period 2017-present and the Audit Committee of PT Pertamina EP for the period 2018-present.

Pendidikan S1 Universitas Padjadjaran (1987), Master of Accountancy (MSA) University of Kentucky at Lexington (1995), Doktor Manajemen Bisnis (DMB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (2009).

Education: Bachelor Degree (S1) Padjadjaran University (1987), Master of Accountancy (MSA) University of Kentucky at Lexington (1995), Doctor of Business Management (DMB) Faculty of Economics and Business Padjadjaran University (2009).

4.11 Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Direksi

Biography of Board of Directors



Ruly Firmansyah

Direktur Utama
(13 Maret 1964)
President Director (13 March 1964)

Menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2019 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAg tahun 2019. Sebelum diangkat menjadi Direktur Utama, Ruly Firmansyah pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Regional Kalimantan PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2017-2018, EVP Pengembangan Regional Kalimantan PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2019-2019.

Served as President Director in 2019 based on the decision of BAg Shareholders in 2019. Before his appointment as President Director, Ruly Firmansyah served as Head of the Kalimantan Regional Development Division of PT PLN (Persero) Head Office for the 2017-2018 period, EVP Kalimantan Regional Development of PT PLN (Persero) Head Office for the period 2019-2019.

Pendidikan S1 Listrik Universitas Indonesia (1990). S2 Manajemen Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (2002)

Education: Bachelor Degree (S1) Electricity, University of Indonesia (1990). Master Degree (S2) in Business Administration Management of Bandung Institute of Technology (2002)



Fauzan

Direktur Operasi
(06 Juni 1974)
Director of Operations (06 June 1974)

Diangkat sebagai Direktur Operasi pada tahun 2021 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAg tahun 22 Oktober 2021. Sebelum diangkat menjadi Direktur Operasi, beliau pernah menjabat sebagai *Head of QHSE and Operation* PT Wintermar Offshore periode 2019 – Oktober 2021.

Appointed as Director of Operations in 2021 based on a resolution of BAg Shareholders on October 22, 2021. Before his appointment as Director of Operations, he served as Head of QHSE and Operation of PT Wintermar Offshore for the period 2019 – October 2021.

Pendidikan Marine Diploma COC-3 Akademi Ilmu Pelayaran Jakarta tahun 1996, Bachelor's Degree COC-2 Balai Pendidikan Ilmu Pelayaran Jakarta tahun 2006, Master Certificate COC-1 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta 2009 dan Indonesia Port Cooperation Jakarta, Marine Pilot Certificate tahun 2016.

Education: Marine Diploma COC-3 Jakarta Marine Science Academy in 1996, Bachelor Degree COC-2 Jakarta Marine Science Education Center in 2006, Master Certificate COC-1 School of Maritime Sciences Jakarta 2009 and Indonesia Port Cooperation Jakarta, Marine Pilot Certificate in 2016.



S. Obrien Krismawanto

Direktur Keuangan
(30 September 1965)
Director of Finance (30 September 1965)

Diangkat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2019 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAg tahun 2019. Sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan, S. Obrien Krismawanto pernah menjabat sebagai Manajer Senior Anggaran I PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2016-2018, VP Anggaran I PT PLN (Persero) Kantor Pusat periode 2018-2019.

Appointed as Director of Finance in 2019 based on the decision of the BAg Shareholders in 2019. Before his appointment as Director of Finance, S. Obrien Krismawanto served as Senior Manager of Budget I at PT PLN (Persero) Head Office for the period 2016-2018, VP Budget I at PT PLN (Persero) Head Office for the period 2018-2019.

Pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Brawijaya (1992).

Education: Bachelor Degree (S1) Accounting Economics University of Brawijaya (1992).



4.12 Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi

HR Profile and Competency Development

Komposisi Pegawai tahun 2021

Employee Composition Year 2021

a. Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on gender

Jenis Kelamin Gender	2017	2018	2019	2020	2021
Pria <i>Male</i>	22	27	31	38	51
Wanita <i>Female</i>	3	3	4	5	11
Jumlah <i>Total</i>	25	30	35	43	62

b. Berdasarkan Status Pegawai
Based on employment status

Status Pegawai <i>Employee Status</i>	2017	2018	2019	2020	2021
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	25	30	35	46	62
Calon Pegawai <i>Prospective Employee</i>	0	0	0	3	0
Pegawai Kontrak <i>Temporary Employee</i>	9	8	5	2	1
Alih Daya <i>Outsource</i>	24	32	60	62	61
Jumlah <i>Total</i>	58	70	100	110	124

c. Berdasarkan Jabatan
Based on position

Jabatan <i>Position</i>	2017	2018	2019	2020	2021
Direksi <i>Director</i>	2	2	3	3	3
Manajer <i>Manager</i>	4	4	6	8	10
Deputi Manajer <i>Deputy Manager</i>	6	6	5	7	18
Fungsional <i>Officer</i>	15	20	24	28	34
Jumlah <i>Total</i>	27	32	38	46	65

d. Jenjang Pendidikan
Education degree

Jenjang Pendidikan <i>Education Degree</i>	2017	2018	2019	2020	2021
S3 <i>Doctoral Degree</i>	0	0	0	0	0
S2 <i>Master Degree</i>	0	0	2	2	2
D4/S1 <i>Diploma 4/Bachelor Degree</i>	24	29	32	43	57
D3 <i>Diploma 3</i>	1	1	1	1	3
Jumlah <i>Total</i>	25	30	35	46	62

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2021 sebesar Rp.96.325.000,- dengan rincian pelatihan sebagai berikut :

The realization of employee competency development costs in 2021 was Rp. 96,325,000.- with details of the training as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Judul Diklat <i>Education and Training Titles</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Singgih Koesdarjanto	Man Usaha Operasi Armada <i>Fleet Operation Business</i>	New Business Planning dan Development	PT PLN (Persero) Pusdiklat
Ari Kurniawan	Plt DM Usaha <i>Acting Business DM</i>	New Business Planning dan Development	PT PLN (Persero) Pusdiklat
Didiek Wahyudianto	AO Operasi Armada dan Keagenan <i>Fleet and Agency Operation AO</i>	Diklat Negotiation Skill Marine Insurance	PT PLN (Persero) Pusdiklat STIMRA
Hosana Priladosi Nugroho	AO Operasi Armada dan Keagenan <i>Fleet and Agency Operation AO</i>	Marine Insurance	STIMRA
Lilik Kristyawan	AO Operasional Kapal <i>Vessel Operation AO</i>	Marine Insurance	STIMRA
Rachel Panjaitan	AO Pengembangan Usaha <i>Business Operation AO</i>	Certified ISO 37001 Lead Implementer Marine Insurance	ISQ Consulting STIMRA
Dhiki Matulavela	AO Pemeliharaan Armada 1 <i>Fleet Maintenance AO 1</i>	Internal Auditor ISM Code Marine Insurance	BKI Academy STIMRA
Fenas Aditya Firdaus	AO Ship Management <i>Ship Management AO</i>	Marine Superintendent Marine Insurance	BKI Academy STIMRA
Galih Irvandi	AO Pemeliharaan Armada 2 <i>Fleet Maintenance AO 2</i>	Marine Superintendent Marine Insurance	BKI Academy STIMRA
Hotland Fasqi Abangga	AO Pemeliharaan Armada <i>Fleet Maintenance</i>	Maritim Labour Convention	BKI Academy
Reza Syah Alam	AO Administrasi dan Monitoring	Marine Insurance	STIMRA

Tegar Pangesti Mahardika	AO Administrasi HOM <i>Information Technology AO</i>	Certified ISO 37001 Lead Implementer Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i> Workshop PSAK 24 PLN Group Audit Internal Manajemen Tingkat Dasar <i>Basic Management Internal Audit</i> HR Bootcamp For Beginner	ISQ Consulting PLN Insurance PLN Pusdiklat PLN Pusdiklat Pungky Pumadi Academy
Reza Kamaluddin Isman	AO Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Sertifikasi Penyedia Layanan Teknologi Informasi Nutanix Technology Bootcamp	INIXINDO Nutanix
Dimas Dwicahyo	AO TI (Plt Menejer Digital dan TI) <i>AO TI (Acting Digital and IT Manager TI)</i>	Nutanix Technology Bootcamp	Nutanix
Mochamad Ichsan	Plt DM Anggaran dan Keuangan <i>Acting Budget and Finance DM</i>	Financial Modelling dalam Kelayakan Investasi <i>Financial Modeling in Investment Feasibility</i>	PT PLN (Persero) Pusdiklat
Dhanni Mirza	AO Administrasi dan Keuangan <i>Administration and Management AO</i>	Akuntansi Menengah <i>Intermediate Accounting</i>	PT PLN (Persero) Pusdiklat
Arif Ahsan Asqa	AO Administrasi dan Keuangan <i>Administration and Management AO</i>	Financial Modelling dalam Kelayakan Investasi <i>Financial Modeling in Investment Feasibility</i>	PT PLN (Persero) Pusdiklat
Davin Navianda Utama	AO Akuntansi dan Perpajakan <i>Accounting and Taxation AO</i>	Intermediate Financial Modelling	PPA FEB UI
Wahyu Prasetyo	Plt Kepala Satuan Pengawas Internal <i>Acting Head of Internal Supervisory Unit</i>	Lead Auditor Course ISO 37001:2016	Turf Nord-PECB
Debora Hermaliana Saragih	AO Perencana Pengadaan <i>Procurement Planner AO</i>	Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i>	PLN Insurance
Feby Setyowidodo	AO Pelaksana dan Administrasi Pengadaan <i>Procurement Executor and Administration AO</i>	Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i>	PLN Insurance
Maya Puspita Widyastuti	AO Aset Properti (Plt Menejer aset dan Umum) <i>Property Asset AO (Acting Asset Manager and General)</i>	Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i>	PLN Insurance
Arief Budiman	AO Sitem Informasi dan Umum <i>Information System and General AO</i>	Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i>	PLN Insurance
Ibnu Nur Azmi	DM SDM dan Umum <i>HRD and General Affairs DM</i>	Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i>	PLN Insurance
Elly Helasari	DM Hukum dan Humas <i>Legal and Public Relations DM</i>	Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i>	PLN Insurance
Titien Diyah Astuti	AO Humas dan Hubungan Antar Lembaga <i>Public Relations and Inter-Agency Relations AO</i>	Pelatihan Asuransi <i>Insurance Training</i>	PLN Insurance
Sunindya Arianta	Superintendent	CSO ISPS Code	BKI Academy
Ihsan Wahid	AO Audit Manajemen <i>Management Audit AO</i>	Pelatihan dan Asesmen CPIA <i>CPIA Training and Assessment</i>	LSP YPIA

4.13 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit

Data pendidikan dan/atau pelatihan direksi dan dewan komisaris sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

The education and/or training data for the directors and the board of commissioners are as listed in the following table:

No	Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Peserta <i>Participant</i>
1	PENERAPAN PSAK 73 : SEWA AMANDEMEN DAN ASPEK PERPAJAKANNYA	Direktur Keuangan - S. Obrien Krismawanto <i>Director of Finance - S. Obrien Krismawanto</i>
2	Qualified Risk Governance Professional (GRGP)	Komisaris - S. Sugeng Wardoyo <i>Commissioner - S. Sugeng Wardoyo</i>
3	Qualified Risk Governance Professional (GRGP)	Komisaris - Poppy Sofia <i>Commissioner - Poppy Sofia</i>
4	Qualified Risk Governance Professional (GRGP)	Direktur utama - Ruly Firmansyah <i>President Director - Ruly Firmansyah</i>
5	Qualified Risk Governance Professional (GRGP)	Direktur Keuangan - S. Obrien Krismawanto <i>Director of Finance - S. Obrien Krismawanto</i>
6	Qualified Risk Governance Professional (GRGP)	Direktur Operasi - Fauzan <i>Director of Operation - Fauzan</i>





Analisis dan Pembahasan Manaj

Analysis and Management Discussion

emen

7

KARTINI BARUNA

5



5.1 Tinjauan Industri / Kinerja Operasi

Industry Review/Operational Performance

Analisis Perekonomian Dunia

Global Economic Analysis

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 menunjukkan perbaikan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund (IMF)* pada bulan Januari 2022, ekonomi global diestimasikan mengalami pertumbuhan sebesar 5,9%, kontras dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang berada di zona negatif sebesar -3,5%. Pemulihan ini dipengaruhi oleh adanya akselerasi program vaksinasi yang dilakukan di sejumlah negara dalam rangka menekan laju penularan COVID-19.

Membayaknya tingkat pertumbuhan ekonomi global juga dapat dilihat dari aktivitas perdagangan global yang menunjukkan tren positif seiring dengan meningkatnya permintaan global. Berdasarkan laporan *World Trade Organization* yang diterbitkan pada bulan Oktober 2021, pertumbuhan perdagangan dunia diestimasikan tumbuh hingga 10,8%, lebih tinggi dari estimasi di bulan Maret 2021 sebesar 8,0%. Harga sejumlah komoditas energi juga mengalami kenaikan selama tahun 2021.

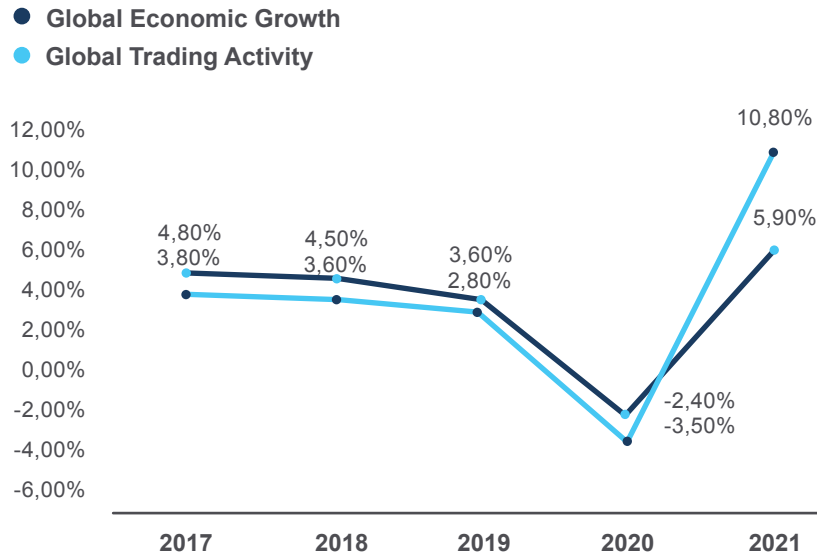
Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, kondisi perekonomian nasional turut mengalami pertumbuhan di zona positif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2021 mencapai 3,69%, berbanding terbalik dengan angka pertumbuhan di tahun 2020 yang mengalami kontraksi hingga level -2,07%. Katalis utama perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 adalah pertumbuhan signifikan atas ekspor barang hingga mencapai 26,42% year-on-year (YoY) dan peningkatan realisasi investasi, baik dari aspek Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) masing-masing sebesar 10,0% YoY dan 8,10% YoY.

The global economic growth in 2021 shows an improvement from that of the previous year. Based on a report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2022, the global economy is estimated to grow by 5.9%, compared to the previous year's growth rate which was in the negative zone of -3.5%. This recovery was actually influenced by the acceleration of vaccination programs carried out in a number of countries in order to reduce the rate of transmission of COVID-19.

This improving global economic growth can also be seen from global trade activities which show positive trends in line with increasing global demand. Based on the World Trade Organization report published in October 2021, the world's trade growth is estimated to grow to 10.8%, higher than the estimate of 8.0 in March 2021 %. Prices of a number of energy commodities will also increase during 2021.

In line with the global economic recovery, the national economic conditions also experienced growth in the positive zone. Based on the data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the national economic growth rate in 2021 will reach 3.69%, compared to the growth rate in 2020 which experienced a contraction of -2.07%. The main catalysts for improvement of the national economic growth in 2021 are significant growth in goods exports reaching 26.42% year-on-year (YoY) and investment realization, both Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN), reaching at 10.0% YoY and 8.10% YoY, respectively.

World Economics Growth



Sumber : World Economic Outlook International Monetary Fund (IMF) Januari 2021
Source : World Economic Outlook International Monetary Fund (IMF) Januari 2021

Analisis Perekonomian Indonesia

Analysis on Indonesia's Economy

Proses pemulihan perekonomian domestik pada 2021 masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemic Covid-19. Merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021 menahan proses pemulihan ekonomi Indonesia. Kinerja ekonomi diperkirakan meningkat pada triwulan IV 2021 didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran COVID-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan dalam kisaran 3,2-4,0%. Sementara itu, stabilitas eksternal terjaga tercermin dari peningkatan surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2021, didukung oleh surplus transaksi berjalan dan transaksi modal dan finansial. Sejalan dengan kinerja NPI, nilai tukar Rupiah terkendali didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Inflasi tercatat rendah di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, stabilitas nilai tukar yang terjaga, dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi. Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat. Perekonomian Indonesia diperkirakan meningkat lebih tinggi pada 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik, dengan stabilitas eksternal yang tetap terjaga, inflasi yang terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang tetap baik.

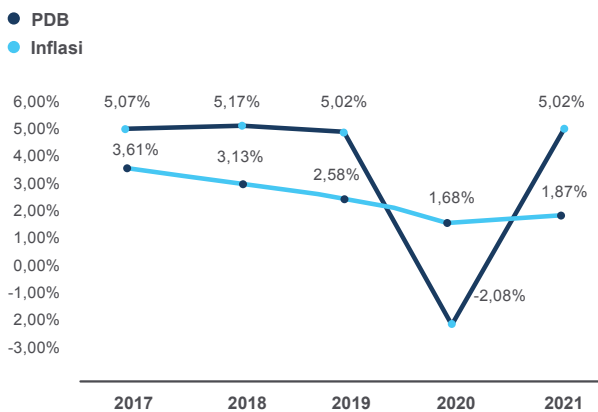
Membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional ini tidak terlepas dari komitmen pemerintah untuk

The domestic economic recovery process in 2021 was still affected by the ongoing Covid-19 pandemic. The outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the third quarter of 2021 hampered the process of Indonesia's economic recovery. Economic performance is predicted to improve in the fourth quarter of 2021, supported by continued mobility in line with the acceleration of vaccination and the easing of the spread of COVID-19, the opening of wider economic sectors, and the ongoing policy stimulus as well as export performance that remains robust. Thanks to these developments, economic growth in 2021 is predicted in the range of 3.2-4.0%. Meanwhile, external stability was well-maintained as reflected in the increase in Indonesia's Balance of Payments (BOP) surplus in 2021, supported by the current account surplus and the capital and financial account. In line with BOP performance, the Rupiah exchange rate was under control, supported by Bank Indonesia's stabilization policy. Inflation was recorded low in the midst of increasing domestic demand, well-maintained exchange rate stability, and the consistency of Bank Indonesia's policies in guiding inflation expectations. The stability of the financial system remains good with improving intermediary function. The Indonesian economy is predicted to accelerate further in 2022 in line with improving domestic demand, well-maintained external stability, controlled inflation, and sound financial system stability.

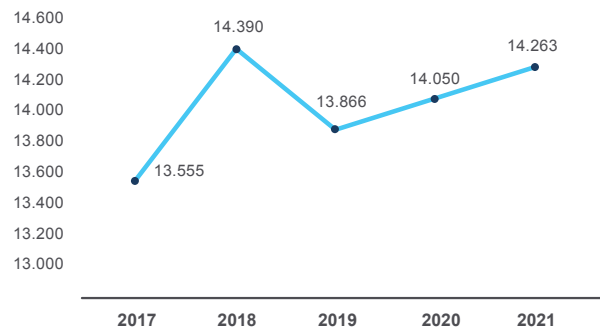
memberikan stimulus ekonomi melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka mengendalikan aktivitas perekonomian dari situasi ketidakpastian akibat pandemic COVID-19. Keseriusan tersebut tercermin dari adanya peningkatan anggaran program PEN pada tahun 2021 hingga Rp619 triliun dari anggaran sebelumnya sebesar Rp533,1 triliun. Anggaran PEN tersebut sebagian besar akan dialokasikan untuk mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan pembiayaan korporasi sebesar Rp156,06 triliun. Selain itu, program pemulihan ekonomi juga didukung oleh pemberian insentif perpajakan untuk dunia usaha sekitar Rp42 triliun.

The improvement in national economic growth is inseparable from the government's commitment to provide economic stimulus through the National Economic Recovery (PEN) program in order to control and protect economic activities from uncertain situations due to the COVID-19 pandemic. These serious efforts are reflected in the the PEN program budget in 2021 which increases to Rp619 trillion from Rp533.1 trillion. The PEN budget will mostly be allocated to support the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector and corporate financing amounting to Rp156.06 trillion. In addition, the economic recovery program is also supported by the provision of tax incentives for businesses of around Rp 42 trillion.

Indonesia Macroeconomics Indicator



Kurs Exchange Rate (Rp to USD)



Sumber : : Laporan Perekonomian Indonesia 2021
Source: Indonesia Economic Report 2021

Nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga cukup terkendali akibat meningkatnya aliran modal keluar dari negara di tengah terjeganya pasokan valuta asing domestic dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah pada bulan Desember 2021 melemah terbatas 1,52% dari Rp14.050 per USD pada bulan Desember 2020 menjadi Rp14.263 per USD. Dalam upaya mengendalikan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia akan terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

The exchange rate of the Rupiah against the United States dollar was also fairly controlled due to the increase of capital outflows from the country amidst the maintained supply of domestic foreign exchange and positive perceptions of the prospects for the national economy. Based on data from Bank Indonesia, the Rupiah's exchange rate in December 2021 went down slightly by 1.52% from Rp14,050 per USD in December 2020 to Rp14,263 per USD. In order to control the Rupiah exchange rate, Bank Indonesia will continue to strengthen the stabilization policy of the exchange rate of the Rupiah in accordance with its fundamentals and the operation of market mechanisms through effective monetary operations and the availability of liquidity in the market.

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2021 tercatat sebesar US\$13,5 miliar, jauh meningkat dibandingkan capaian surplus pada tahun sebelumnya sebesar US\$2,6 miliar dolar AS. Perkembangan tersebut ditopang oleh surplus transaksi berjalan serta surplus transaksi modal dan finansial. Menurut Bank Indonesia, transaksi berjalan pada 2021 membukukan surplus sebesar US\$3,3 miliar (0,3% dari PDB), setelah mencatat defisit pada 2020 sebesar 4,4 miliar dolar AS (0,4% dari PDB).

The performance of Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2021 was recorded at US\$13.5 billion, much higher than the surplus in the previous year of US\$2.6 billion. This development was supported by the current account surplus and the capital and financial account surplus. According to Bank Indonesia, the 2021 current account recorded a surplus of US\$3.3 billion (0.3% of GDP), after experiencing a deficit of US\$4.4 billion (0.4% of



Surplus tersebut terutama ditopang oleh pesatnya kinerja ekspor sejalan dengan meningkatnya permintaan dari negara mitra dagang dan tingginya harga komoditas global, di tengah impor yang juga meningkat seiring perbaikan ekonomi domestik.

Industri Listrik Indonesia *Electricity Industry in Indonesia*

Pertumbuhan industri ketenagalistrikan pada tahun 2019 atau sebelum pandemi tumbuh sebesar 4,6% yoy. Pertumbuhan ini tumbuh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mengalami kenaikan sebesar 5,0% yoy. Kontribusi industri ketenagalistrikan mencapai Rp97,62 triliun atau 0,89% dari total PDB Indonesia pada tahun tersebut. Memasuki masa pandemi mulai dari tahun 2020 hingga 2021, pertumbuhan industri ini mampu tumbuh lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di saat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020 industri ketenagalistrikan mampu membukukan kontraksi lebih rendah sebesar 0,98%. Perbaikan lebih lanjut dari industri ini terlihat pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 5,61% yoy, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 3,69 yoy.

Pertumbuhan industri ketenagalistrikan per kuartal mampu tumbuh lebih baik dibandingkan pertumbuhan PDB Indonesia sejak kuartal terakhir 2019 hingga kuartal IV tahun 2021, terkecuali untuk periode kuartal IV tahun 2020. Pertumbuhan tertinggi industri ini adalah sebesar 9,07% yoy pada kuartal IV tahun 2021 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berhasil tumbuh 5,02% di kuartal tersebut. Pertumbuhan yang lebih baik di masa pandemic tersebut didukung oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi ditopang dengan penanganan pandemi yang semakin membaik oleh Pemerintah seperti akselerasi program vaksinasi, stimulus dari sisi fiskal maupun moneter, dan konsistensi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) meski di tengah penerapan kebijakan pembatasan sosial.

GDP) in 2020. The surplus was mainly supported by rapid export performance in line with increasing demand from trading partner countries and high prices of the global commodities, coupled with the increasing of imports thanks to the improvement of the domestic economy.

The growth of the electricity industry in 2019, or before the pandemic, grew by 4.6% yoy. This growth was lower than the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), which increased by 5.0% yoy. The contribution of the electricity industry reached Rp97.62 trillion, or 0.89% of Indonesia's total GDP, in that year. As the pandemic period started, from 2020 to 2021, the growth of this industry was able to grow better than Indonesia's economic growth. When Indonesia's economic growth experienced a contraction of 2.07% in 2020, the electricity industry was able to record a lower contraction of 0.98%. Further improvement of this industry was seen in 2021 with growth of 5.61% yoy, higher than Indonesia's GDP growth of 3.69 yoy.

The growth of the electricity industry per quarter was able to grow better than Indonesia's GDP growth from the last quarter of 2019 to the fourth quarter of 2021, with the exception of the fourth quarter of 2020. The industry's highest growth was 9.07% yoy in the fourth quarter of 2021 in line with growth Indonesia's economy which managed to grow 5.02% in the quarter. The better growth during the pandemic was supported by improved economic growth supported by the Government's improved handling of the pandemic, such as the acceleration of the vaccination program, fiscal and monetary stimulus, and the consistency of the National Economic Recovery (PEN) program despite the implementation of social restriction policies. .

Kontribusi BAg terhadap Industri Listrik Nasional

The Role of BAg in National Electricity Industry

Sebagai bagian dari ekosistem Industri Listrik Nasional, BAg berkontribusi penuh dalam pemenuhan dan pengamanan pasokan untuk pembangkit-pembangkit milik PLN Group dan IPP. Sebagai salah satu anak perusahaan dalam PLN Group, BAg menjamin kelangsungan produksi listrik lewat pemenuhan kebutuhan batu bara yang tepat waktu, menunjang kegiatan pembongkaran di tiap-tiap PLTU dengan *Jetty Management*, dan menjaga keberlanjutan operasi PLTU dengan kegiatan pengerukan dengan selalu mengedepankan kualitas pelayanan prima.

Dengan capaian ketepatan waktu sebesar 97,55% pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 82,64%, hal tersebut menunjukkan bahwa BAg selalu memberikan pelayanan optimal untuk pertumbuhan industri listrik nasional.

As part of the National Electricity Industry ecosystem, BAg fully contributes to the fulfillment and security of supply for power plants belonging to the PLN Group and IPP. As a subsidiary of the PLN Group, BAg ensures the continuity of electricity production through timely fulfillment of coal needs, supports unloading activities at each PLTU with Jetty Management, and maintains the sustainability of PLTU operations with dredging activities by always prioritizing excellent service quality.

The high punctuality achievement of 97.55% in 2021, compared 82.64% in 2020, showed that BAg always provides optimal services for the growth of the national electricity industry.

5.2 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Aspects and Market Share

Kinerja perusahaan dalam tahun 2021 sangat dipengaruhi oleh penambahan kuota angkutan batu bara yang diberikan oleh PLN kepada BAg. Untuk memenuhi semua permintaan pasokan batu bara, BAg mengoperasikan vessel atau tug & barge milik, yaitu KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Kartini Samudera, KM Arimbi Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 / BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001 dan TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003 serta melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan skema *Time Charter*, guna menjamin ketersediaan kapal dan pasokan angkutan batu bara ke PLTU tersebar.

Program prioritas perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Revenue Growth

Mendorong Pertumbuhan Perusahaan melalui optimalisasi bisnis eksisting dan pengembangan bisnis baru (penunjang):

- Peningkatan tonase angkutan batu bara pada tahun 2021 sebesar 30,82 juta MT meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 25,02 juta MT atau 18,82%.
- Peningkatan komersialisasi bisnis dredging sebesar 670.000 m³ sedimen, pada tahun 2021 BAg telah berhasil memperoleh 969.390 m³ sedimen terkontrak.

The company's performance in 2021 was greatly influenced by the increase in the coal transportation quota provided by PLN for BAg. To meet all demand for coal supply, BAg operates its owned vessels or tug & barges, namely KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Kartini Samudera, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 / BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001 and TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003 and conducts Joint Operations (KSO) under the Time Charter scheme to ensure the availability of vessels and distribution of coal transportation supplies to the PLTU.

The company's priority programs for 2021 are as follows:

1. Revenue Growth

Encouraging the Company's Growth by optimizing existing businesses and developing new (supporting) businesses:

- Coal transportation tonnage in 2021 increased by 18.82%, to 30.82 million MT from 25.02 million MT in 2020.*
- Increase in the commercialization of dredging business by 670,000 m³ of sediment in 2021 as BAg succeeded in obtaining 969,390 m³ of contracted sediment.*

- c. Peningkatan *securing supply* dengan komersialisasi *Jetty Management*. BAg telah mengelola *Jetty Manajement* di PLTU Pangkalan Susu.
- d. Kajian bisnis baru dan organisasi pendukungnya bekerjasama dengan konsultan bisnis terkait bisnis : Koordinator pelaksana bisnis transportasi laut batu bara dan pengerukan serta transportasi darat (mobil listrik). Pada tahun 2021 telah dilakukan kajian pengembangan bisnis terkait 3 rencana pengembangan bisnis tersebut.

2. Service Excellent

- a. Meningkatkan kualitas layanan melalui ketepatan jadwal muat & bongkar (*Shipment*), pada tahun 2021 BAg mencapai 97,55% *shipment* tepat waktu meningkat dari capaian tahun 2020 yaitu 82,64%, namun untuk mencapai target RKAP perlu dilakukan upaya peningkatan.
- b. Penetapan tarif transportasi yang kompetitif bagi PLN Grup (*price setter*). Setiap tahun BAg melakukan *review* tarif dengan pemberi kerja sebagai upaya untuk menyelaraskan antara kondisi realisasi lapangan dan pasar angkutan batu bara.
- c. Penentuan mitra kerja (*ship & crew management*) yang familiar dengan Aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS). Dalam memilih mitra kerja terkait *ship* manajemen dan *crew* manajemen BAg selalu mengutamakan penguasaan PMS menjadi syarat pemilihan mitra.
- d. Memenuhi kebutuhan *Information Communication Technology* (ICT) dalam proses bisnis utama perusahaan. Pada tahun 2021 telah dilakukan pengembangan teknologi Informasi berbasis aplikasi digital yang secara detail dijelaskan pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Teknologi Informasi.
- e. Pengalihan pengelolaan *ship/crew management* secara mandiri untuk 3 vessel dan 2 set *tug & barge*. Dengan pertimbangan kesiapan struktur organisasi yang akan menangani *crew* manajemen, perusahaan akan fokus untuk pengelolaan *ship* manajemen keseluruhan kapal dan *Kru* manajemen akan dikelola oleh perusahaan *kru* manajemen yang profesional.
- f. Penerapan ISO 9001:2015 Integrasi TJB Raya, khususnya BAg cabang Tanjung Jati.
- g. Penerapan ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 pada tahun 2021. Masih dalam proses persiapan pelaksanaan direncanakan pada tahun 2022.
- h. Memasang *Converter* Frekuensi sehingga kapal bisa memakai listrik darat saat

- c. Increase in *securing supply* with the commercialization of *Jetty Management*. BAg has managed *Jetty Management* at PLTU Pangkalan Susu.
- d. The study of new businesses and their supporting organizations in collaboration with relevant business consultants: Coordinator of coal sea transportation and dredging and land transportation (electric car) businesses. In 2021, BAg conducted a study of business development in relation to the 3 business development plans.

2. Excellent Service

- a. Improving service quality through timely loading & unloading (*Shipment*) schedules. In 2021 BAg recorded 97.55% of punctual shipments, compared to 82.64% in 2020, but to achieve the RKAP target, efforts need to be made to improve.
- b. Determination of competitive transportation rates for the PLN Group (*price setters*). BAg conducts annual tariff reviews with employers in order to harmonize the actual conditions in the field and the coal transportation market.
- c. Determination of work partners (*ship & crew management*) who are familiar with the *Plan Maintenance System* (PMS) Application. In choosing work partners in relation to *ship* management and *crew* management, BAg always prioritizes mastery of PMS as a condition for partner selection.
- d. Meeting the needs of *Information Communication Technology* (ICT) in the company's main business processes. In 2021, the development of digital application-based *Information technology* has been carried out as described in detail in the *Business Support Review* chapter of the *Information Technology* section.
- e. Transfer of independent *ship/crew management* for 3 vessels and 2 sets of *tug & barges*. By considering the readiness of the organizational structure that will handle *crew management*, the company will focus on *ship management* of the entire ship while the *crew management* will be managed by a professional *crew management* company.
- f. Implementation of ISO 9001:2015 Integration of TJB Raya, especially at BAg's Tanjung Jati branch.
- g. Implementation of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 in 2021. It is still in the process of preparation for implementation planned in 2022.
- h. Installing a *Frequency Converter* so ships can use land electricity during unloading (if there are already supporting onshore facilities) to support fuel efficiency and

pembongkaran (jika sudah ada fasilitas darat yang mendukung) untuk mendukung efisiensi BBM dan mengurangi emisi gas buang. Pada tahun 2021 sudah dilaksanakan inisiasi dengan *stakeholder* terkait program ini masih akan dilanjutkan pada tahun 2022 untuk diterapkan pada 2 Kapal milik BAG.

3. Service Readiness.

- a. Meningkatkan jaringan kerjasama operasi dengan pemilik *bulk carrier ship, Tug & Barge* dan *dredger vessel* melalui *Short/Long Term Strategic Agreement*. Selama Tahun 2021 Bag telah melakukan pengadaan kapal *time charter* untuk pengangkutan batu bara dan Pelaksana Jasa Pengerukan untuk mencapai target pendapatan sesuai dengan RKAP tahun 2021.
- b. Menjaga performansi armada (*comission days*) dengan Aplikasi PMS dan meningkatkan efisiensi biaya BBM melalui *Fuel Monitoring & Ship Tracking*. Pada tahun 2021 nilai *comission days* telah berhasil melebihi dari target yang telah ditetapkan.

4. Human Capital Improvement

- a. Pengembangan organisasi untuk mendukung perkembangan bisnis perusahaan. Pada tahun 2021 telah dilakukan *launching* struktur organisasi baru BAg pada tanggal 11 November 2021.
- b. Memenuhi Jumlah SDM sesuai pengembangan organisasi melalui mekanisme Tugas Karya, *Job Posting*, dan *Pro Hire* pemenuhan SDM sampai dengan tahun 2021 mencapai 72,10%.
- c. Meningkatkan *Human Capital Readiness* dan pengembangan kapabilitas SDM melalui pengiriman tugas belajar, kursus, seminar dan sertifikasi pegawai untuk dapat menjawab dinamika dan perkembangan bisnis kedepan.
- d. Implementasi budaya AKHLAK, untuk memastikan implementasi Budaya AKHLAK pada tahun 2021 dilakukan 3 kali *site visit* oleh divisi CMO PT PLN (Persero) dengan hasil akhir BAg "*Exceed Requirement*".
- e. Implementasi SMAP 37001:2016, BAg telah tersertifikasi SMAP 37001:2016 pada tanggal 15 September 2021.
- f. Peningkatan Skor *Good Corporate Governance* (GCG), tahun 2021 asesmen GCG dilakukan secara *self assesment*, dengan skor 84,528 meningkat dari tahun 2020 dengan skor 83,03.

5. Securing Property Asset

- a. Menyelesaikan sengketa hukum dan penanganan *asset property* yang terokupasi.
- b. Melakukan kerjasama kajian bisnis dengan konsultan properti terkemuka untuk

reduce exhaust emissions. In 2021, in relation to this program initiations have been carried out with stakeholders, and it will still be continued in 2022 to be applied to 2 vessels belonging to BAG.

3. Service Readiness.

- a. *Improving the network of operational cooperation with owners of bulk carrier ships, Tug & Barge and dredger vessels under Short/Long Term Strategic Agreements. During 2021, Bag has procured time charter vessels for coal transportation and dredging services to achieve revenue targets in accordance with the 2021 RKAP.*
- b. *Maintaining fleet performance (comission days) with PMS Application and improving fuel cost efficiency through Fuel Monitoring & Ship Tracking. In 2021 the value of comission days has succeeded in exceeding the set target.*

4. Human Capital Improvement

- a. *Organizational development to support the company's business development. The Bag's launched a new organizational structure on November 11, 2021.*
- b. *Fulfilling the number of human resources according to organizational development through the mechanism of Tasks, Job Posting, and Pro Hire. Until 2021, the fulfillment of human resources has reached 72.10%.*
- c. *Improving Human Capital Readiness and developing HR capabilities through study assignments, courses, seminars and employee certifications to respond to future business dynamics and developments.*
- d. *Implementation of AKHLAK culture. To ensure the implementation of AKHLAK Culture in 2021, the CMO division of PT PLN (Persero) carried out 3 site visits with the final result of the BAg "Exceed Requirement".*
- e. *Implementation of SMAP 37001:2016. BAg was certified SMAP 37001:2016 on September 15, 2021.*
- f. *Increasing the Good Corporate Governance (GCG) Score, in 2021 the GCG conducted self-assessment with a score of 84,528, increasing 83.03 in 2020.*

5. Securing Property Assets

- a. *Settling legal disputes and handling occupied property assets.*

meningkatkan utilisasi aset tanah terutama asset tanah di Jl. MT Haryono Kav 14 Jakarta Selatan. Pada Tahun 2021 telah dilakukan *feasibility study* bekerja sama dengan Konsultan *Cushman & Wakefield*.

Pangsa Pasar
Market Share

Pelanggan yang menerima jasa pengangkutan batu bara BAg adalah sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Divisi Batu bara (PLN DIVBAT)
2. PT Indonesia Power (IP)
3. PT PLN Batu bara (PLNBB)
4. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (PLN TJB)
5. PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
6. Lain-lain

b. *Collaborating on business studies with leading property consultants to increase the utilization of land assets, especially land assets on Jl. MT Haryono Kav. 14 South Jakarta. In 2021, a feasibility study was conducted in collaboration with Cushman & Wakefield Consultants.*

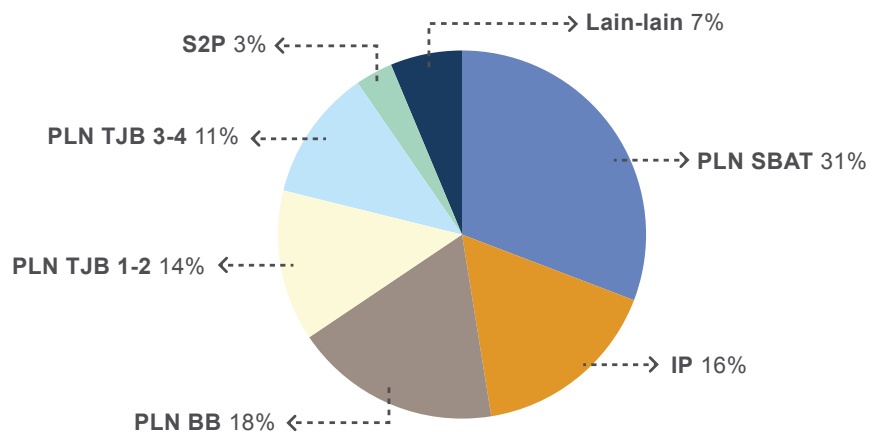
Market share

Customers who receive BAg coal transportation services are as follows:

1. *PT PLN (Persero) Head Office, Coal Division (PLN DIVBAT)*
2. *PT Indonesia Power (IP)*
3. *PT PLN Batubara (PLNBB)*
4. *PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Generation Unit (PLN TJB)*
5. *PT Sumber Segara Primadaya (S2P)*
6. *Etc.*

No	Pelanggan <i>Customer</i>	Tonnage (MT)			Revenue (In Million Rp)	
		Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	Realisasi 2021 <i>2021 Realization</i>	Tonnage %	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	Realisasi 2021 <i>2021 Realization</i>
1	PLN DIVBAT	5,136,750	9,568,981	31%	362,993	1,213,628
2	IP	6,187,128	5,016,360	16%	307,254	291,555
3	PLN BB	4,283,624	5,565,020	18%	676,769	818,427
4	PLN TJB	6,749,703	7,688,032	25%	516,568	545,558
5	S2P	682,280	873,754	3%	73,188	104,686
6	LAIN-LAIN	1,977,330	2,104,971	7%	14,304	54,235
	Sub Total	25,016,815	30,817,118	100%	1,951,076	3,028,089
7	Kapal Keruk	-	-		-	15,870
8	Jetty Management & Keagenan	-	-		15,077	17,938
	Total	25,016,815	30,817,118	100%	1,966,153	3,061,897

Pelanggan Customer



5.3 Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operational Performance Review Per Segment

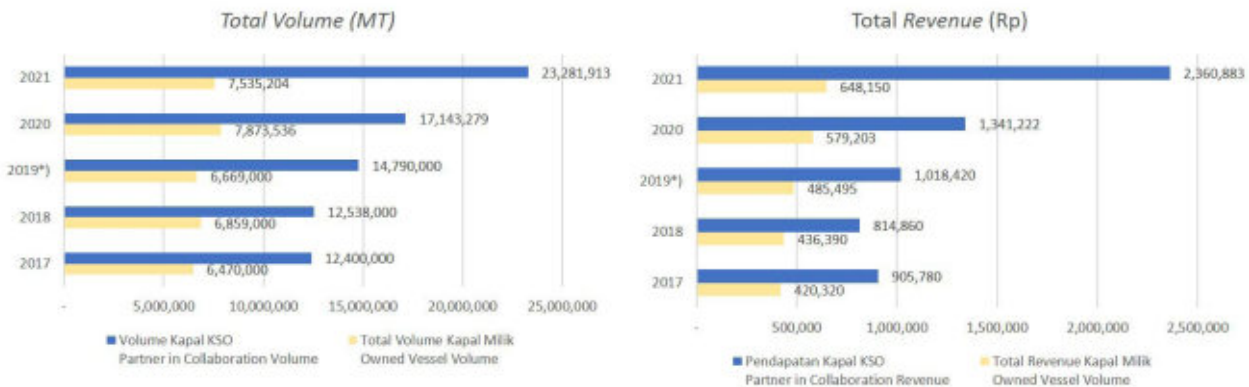
Produksi

Production

Produksi yang dihasilkan terdiri atas 3 (tiga) jasa, yaitu :

The products consist of 3 (tiga) services, namely:

1. Jasa Angkutan Laut



Pencapaian Total Volume Angkutan Batu bara

Achievement of Coal Shipping Volume

Jumlah Muatan Per Kapal (MT)	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/Penurunan 2020-2021
Total Volume Per Vessel (MT)						Increase/Decrease 2020-2021
KM Adhiguna Tarahan	1,060,000	1,056,000	676,000	1,032,012	1,043,082	1.06%
KM Kartini Baruna	1,620,000	1,745,000	1,610,000	1,328,647	1,423,162	6.64%
KM Sartika Baruna	1,330,000	1,244,000	1,370,000	1,133,456	1,300,264	12.83%
KM Intan Baruna	580,000	476,000	470,000	340,122	586,804	42.04%
KM Arimbi Baruna	1,130,000	1,398,000	1,400,000	1,691,518	1,043,545	-62.09%
KM Malahayati Baruna	-	-	164,000	659,365	603,177	-9.32%
KM Rasuna Baruna	-	-	-	494,726	584,666	15.38%
TB SB 2401 / BG BP 3302	240,000	241,000	219,000	292,782	179,776	-62.86%
TB SB 2402 / BG BP 3301	190,000	273,000	290,000	371,446	280,405	-32.47%
TB SB 2001 / BG BP 3001	150,000	207,000	286,000	173,434	304,950	43.13%
TB SB 2002 / BG BP 3003	170,000	219,000	184,000	356,028	185,373	-92.06%
Total Volume Kapal Milik Owned Vessel Volume	6,470,000	6,859,000	6,669,000	7,873,536	7,535,204	-4.49%
Volume Kapal KSO Partner in Collaboration Volume	12,400,000	12,538,000	14,790,000	17,143,279	23,281,913	26.37%
Total Volume	18,870,000	19,397,000	21,459,000	25,016,815	30,817,117	18.82%

Pencapaian Total Pendapatan Angkutan Batu bara
Achievement of Coal Shipping Revenues

Jumlah Pendapatan Per Kapal (Rp) Total Revenue Per Vessel (Rp)	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
KM Adhiguna Tarahan	36,790	40,010	29,042	37,895	41,628	8.97%
KM Kartini Baruna	112,500	111,440	102,643	108,879	107,034	-1.72%
KM Sartika Baruna	52,690	55,270	59,771	50,837	58,931	13.73%
KM Intan Baruna	60,100	60,540	62,779	45,696	72,990	37.39%
KM Arimbi Baruna	85,610	109,430	120,239	103,714	100,865	-2.82%
KM Malahayati Baruna	-	-	33,370	107,995	101,614	-6.28%
KM Rasuna Baruna	-	-	-	65,083	92,941	29.97%
TB SB 2401 / BG BP 3302	18,890	16,410	21,873	20,417	20,484	0.33%
TB SB 2402 / BG BP 3301	15,920	14,280	22,442	14,539	17,824	18.43%
TB SB 2001 / BG BP 3001	21,150	14,260	17,948	13,729	20,316	32.42%
TB SB 2002 / BG BP 3003	16,670	14,750	15,388	10,419	13,523	22.95%
Total Revenue Kapal Milik Owned Vessel Volume	420,320	436,390	485,495	579,203	648,150	10.64%
Pendapatan Kapal KSO Partner in Collaboration Revenue	905,780	814,860	1,018,420	1,341,222	2,360,883	43.19%
Total Revenue	1,326,100	1,251,250	1,503,915	1,920,425	3,009,033	36.18%

2. Jasa Jetty Management

Pada tahun 2021 kegiatan *Jetty Management* dilaksanakan di PLTU Pangkalan Susu. Untuk operasi lainnya atau kegiatan keagenan dilaksanakan di PLTU Tanjung Jati B Jepara.

In 2021, Jetty Management activities will be carried out at the Pangkalan Susu PLTU. Other operations or agency activities carried out at PLTU Tanjung Jati B Jepara.

3. Jasa Dredging

Selama tahun 2021 terdapat 6 (enam) pekerjaan *Jasa Dredging* yang sedang dalam proses pelaksanaan, dengan rincian sebagai berikut :

During 2021 there are 6 (six) Dredging Services jobs that are in the process of being implemented, detailed as follows:

No	Lokasi Pekerjaan Project Location	Volume Pekerjaan Volume
1	PLTA Besai	363.000 M ³
2	PLTA Musi	534.085 M ³
3	PLTU Jeranjang	48.325 M ³
4	PLTU Tg Awar-Awar	205.383 M ³
5	PLTU dan PLTGU Muara Karang	163.045 M ³
6	PLTU Lontar	27.500 M ³ - 33.000 M ³

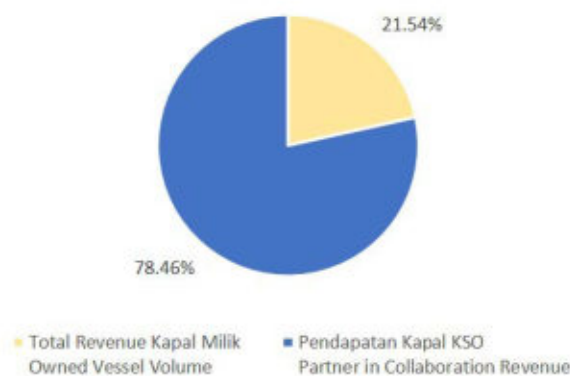
5.4 Profitabilitas per Segmen

Profitability Per Segment

Pendapatan usaha BAg terdiri dari pendapatan kapal milik dan pendapatan dari kapal KSO. Pendapatan usaha dari kapal milik tahun 2021 sebesar Rp 648,15 juta meningkat 10,64% dari tahun 2020 sebesar Rp 579,20 juta. Pendapatan usaha dari kapal KSO tahun 2021 sebesar Rp 2.360,88 juta meningkat 43,19% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1.341,22 juta, hal ini dikarenakan bertambahnya kuota angkutan batu bara untuk pemasok.

BAg's operating revenues consist of revenues from owned vessels and revenues from KSO vessels. Operating revenues from owned vessels in 2021 amounted to Rp 648.15 million, increasing by 10.64% from Rp 579.20 million in 2020. Operating revenues from KSO vessels in 2021 reached Rp 2,360.88 million, increasing by 43.19% from Rp 1,341.22 million in 2020. This was due to the increase in coal transportation quotas for suppliers.

Total Revenue Per Vessel (Rp)



5.5 Tinjauan Kinerja Keuangan

Finance Overview

Posisi Keuangan

Financial Position

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

Posisi Keuangan <i>Finance Position</i>	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/Penurunan 2020-2021 <i>Increase/Decrease 2020-2021</i>
Aset <i>Assets</i>	1,457,104	1,431,405	1,760,908	2,235,728	3,749,543	40.37%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	629,018	622,313	837,249	993,696	1,735,868	42.76%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	828,086	809,092	923,659	1,242,032	2,013,675	38.32%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1,044,592	938,487	1,140,959	1,419,523	2,705,761	47.54%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	519,952	527,441	582,542	875,940	1,411,929	37.96%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>	524,640	411,046	558,417	543,583	1,293,832	57.99%
Ekuitas <i>Equity</i>	412,512	492,918	619,949	816,205	1,043,782	21.80%
Total Liabilitas & Ekuitas <i>Total Liabilities & Equity</i>	1,457,104	1,431,405	1,760,908	2,235,728	3,749,543	40.37%

Posisi keuangan perusahaan sampai dengan 31 Desember tahun 2021 tercatat memiliki komposisi total aset sebesar Rp 3.749.543 juta, liabilitas sebesar Rp 2.705.761 juta dan ekuitas sebesar Rp 1.043.782 juta.

The company's financial position as of December 31, 2021 was recorded as having a composition of total assets of Rp. 3,749,543 million, liabilities of Rp. 2,705,761 million and equity of Rp. 1,043,782 million.

Aset Tahun 2017-2021

Assets

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

Posisi Keuangan <i>Finance Position</i>	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 <i>Increase/Decrease 2020-2021</i>
Aset <i>Assets</i>	1,457,104	1,431,405	1,760,908	2,235,728	3,749,543	40.37%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	629,018	622,313	837,249	993,696	1,735,868	42.76%
Kas dan Setara Kas <i>cash and cash equivalents</i>	87,013	79,887	186,802	109,187	102,802	-6.21%
Piutang Usaha <i>Trade receivables</i>	482,621	462,845	561,339	774,761	1,374,061	43.62%
Piutang non Usaha <i>Non-Trade receivables</i>	31,380	36,790	44,437	49,631	117,664	57.82%
Persediaan <i>Inventories</i>	9,786	17,656	21,514	33,079	45,084	26.63%
Pajak dibayar dimuka, bagian lancar <i>Current prepaid taxes</i>	3,167	4,092	-	6,176	3,341	-84.85%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka <i>Advance and down payment</i>	15,051	21,043	23,157	5,319	8,940	40.50%
Kas yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted Cash</i>	-	-	-	1,411	1,311	-7.63%
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar <i>Current financing lease receivables</i>	-	-	-	14,132	82,665	82.90%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	828,086	809,092	923,659	1,242,032	2,013,675	38.32%
Aset tetap <i>Fixed Assets</i>	803,320	778,144	851,460	955,868	891,445	-7.23%
Aset hak guna <i>Right of Use Assets</i>	-	-	-	728	183	-297.81%
Investasi pada entitas asosiasi <i>Investment in Associated Entity</i>	24,766	30,948	37,164	41,171	32,773	-25.62%
Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar <i>Non-current prepaid taxes</i>	-	-	35,035	35,814	32,541	-10.06%
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar <i>Non-Current financing lease receivables</i>	-	-	-	208,451	1,056,733	80.27%

Jumlah aset perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 3.749.543 juta atau meningkat sebesar 40,37% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 2.235.728 juta. Peningkatan jumlah aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar sebesar 42,76% atau sebesar Rp 1.735.868 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 993.696 juta.

The company's total asset in 2021 was Rp 3,749,543 million, or an increase of 40.37%, compared to Rp 2,235,728 million in 2020. The increase in total assets was mainly influenced by an increase in current assets of 42.76%, or Rp. 1,735,868 million, compared to the previous year's Rp. 993,696 million.

Kas & Bank

Cash & Bank

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

KAS DAN BANK CASH AND BANK	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Kas Cash on Hand	53	74	102	110	135	18.52%
Kas di Bank Cash in Bank	86,960	79,813	186,700	109,077	102,667	-6.24%
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalent	87,013	79,887	186,802	109,187	102,802	-6.21%

Kas dan setara kas mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu menjadi sebesar Rp102.802 juta atau turun sebesar 6,21% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 109.187 juta. Penurunan ini disebabkan oleh lebih tingginya nominal pembayaran kepada Mitra KSO dibandingkan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash and cash equivalents decreased in 2021 to Rp 102,802 million or decreased by 6.21% compared to 2020, which was Rp 109,187 million. This decrease was due to the higher nominal payments to KSO Partners compared to cash receipts from customers.

Piutang Usaha

Trade Account Receivable

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

PIUTANG USAHA ACCOUNT RECEIVABLE	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Pihak Berelasi Related Parties						
PLN	243,124	292,723	236,752	182,154	807,875	77.45%
IP	107,901	116,994	99,953	124,482	73,829	-68.61%
PLNBB	98,517	48,148	125,197	350,182	390,424	10.31%
S2P	23,774	1,437	24,506	20,690	43,287	52.20%
DL	-	-	-	3,638	10,605	65.70%
PJB	-	-	-	-	8,053	100.00%
BKL	-	-	71,565	32,528	5,971	-444.77%
PTBA	8,624	1,605	1,557	-	-	-
PBM AP	29,214	32,632	1,258	10,488	-	0.00%
Jumlah Total	511,154	493,539	560,788	724,162	1,340,044	45.96%

Piutang Usaha Perusahaan terdiri dari piutang pihak berelasi dan pihak ketiga. Piutang usaha dengan pihak berelasi yaitu PT PLN (Persero) (PLN), PT Indonesia Power (IP), PT PLN Batu bara (PLNBB), PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Djakarta Lloyd (DL), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), PT Bukit Asam (PTBA) dan PT Adhi Guna Putera (PBM AP). Pada tahun 2021 total piutang usaha meningkat menjadi sebesar Rp 1.340.044 juta atau naik sebesar 45,96% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 724.162 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kuota angkutan batu bara pada tahun 2021.

The Company's Trade Receivables consist of receivables from related parties and third parties. Accounts receivable from related parties, namely PT PLN (Persero) (PLN), PT Indonesia Power (IP), PT PLN Batubara (PLNBB), PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Djakarta Lloyd (DL), PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), PT Bukit Asam (PTBA) and PT Adhi Guna Putera (PBM AP). In 2021 total trade receivables increase to Rp. 1,340,044 million, or 45.96%, compared Rp. 724,162 million in 2020. This increase was mainly due to the increase in the coal transportation quota in 2021.

Aset Tetap

Fixed Assets

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

ASET TETAP FIXED ASSETS	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Biaya perolehan <i>Acquisition cost</i>						
Tanah / Land	2,914	2,966	2,966	2,966	2,966	0.00%
Bangunan / Building	4,645	4,645	6,193	6,193	6,812	9.09%
Kapal dan tongkang Vessel and Barge	1,166,916	1,230,283	1,400,441	1,607,662	1,691,215	4.94%
Peralatan operasional Operational equipment	84	84	84	84	84	0.00%
Kendaraan / Vehicle	1,415	1,415	1,415	1,415	1,415	0.00%
Perlengkapan kantor / Office supplies	3,869	3,869	4,015	4,263	4,263	0.00%
Subjumlah / Subtotal	1,179,843	1,243,262	1,415,114	1,622,583	1,706,755	4.93%
Pekerjaan dalam pelaksanaan Work in progress	-	366	-	15,075	-	0.00%
Jumlah / Total	1,179,843	1,243,628	1,415,114	1,637,658	1,706,755	4.05%
Akumulasi penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>						
Bangunan / Building	(2,398)	(2,563)	(2,718)	(2,960)	(3,233)	8.44%
Kapal dan tongkang Vessel and Barge	(369,660)	(457,954)	(555,533)	(673,290)	(806,458)	16.51%
Peralatan operasional Operational equipment	(68)	(84)	(84)	(84)	(84)	0.00%
Kendaraan / Vehicle	(1,415)	(1,415)	(1,415)	(1,415)	(1,415)	0.00%
Perlengkapan kantor Office supplies	(2,982)	(3,468)	(3,904)	(4,041)	(4,120)	1.92%
Jumlah / Total	(376,523)	(465,484)	(563,654)	(681,790)	(815,310)	16.38%
Jumlah tercatat <i>Registered Amount</i>	803,320	778,144	851,460	955,868	891,445	-7.23%

Aset Tetap perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, kapal & tongkang, peralatan operasional, Kendaraan dan perlengkapan kantor. Pada tahun 2021 total Aset tetap Perusahaan sebesar Rp 891.445 juta atau mengalami penurunan sebesar 7,23% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 955.868 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan akumulasi penyusutan Kapal dan Tongkang sebesar 16,51% dibandingkan dengan tahun 2020.

Fixed assets of the company consist of land, buildings, ships & barges, operational equipment, vehicles and office supplies. In 2021, the Company's total fixed assets amounted to Rp. 891,445 million or decreased by 7.23% compared to 2020 of Rp. 955,868 million. The decrease was due to an increase in accumulated depreciation of vessels and barges by 16.51% compared to 2020.

Investasi Entitas Asosiasi

Investment in Associated Entity

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI INVEST IN ASSOCIATE ENTITIES	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Entitas Asosiasi Associate Entity						
PT PBM Adhiguna Putera (PBM AP)	24,766	30,948	37,164	41,171	32,773	-25.62%

Investasi Entitas Asosiasi merupakan penyertaan atas kepemilikan PBM Adhi Guna Putera, yang bergerak

Investment in Associated Entities is an investment in the ownership of PBM Adhi Guna Putera, which

di bidang pengusahaan kegiatan kepelabuhanan. Pada tahun 2021 nilai Investasi Entitas Asosiasi sebesar Rp 32.773 juta atau mengalami penurunan sebesar 25,62% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 41.171 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena terdapat peningkatan asset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang pada entitas, sehingga menyebabkan asset bersih entitas mengalami penurunan sebesar 20,40% dibandingkan tahun 2020.

Liabilitas Liabilities

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

LIABILITAS LIABILITIES	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term liabilities	519,952	527,441	582,542	875,940	1,411,929	37.96%
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term liabilities	524,640	411,046	558,417	543,583	1,293,832	57.99%
Total Liabilitas / Total Liabilities	1,044,592	938,487	1,140,959	1,419,523	2,705,761	47.54%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa realisasi total liabilitas BAG tahun 2021 mencapai Rp 2.705.761 juta atau mengalami peningkatan sebesar 47,54% dari tahun 2020 sebesar Rp 1.419.523 juta.

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2021 tercatat senilai Rp 1.411.929 juta mengalami kenaikan sebesar 37,96% dari tahun 2020 sebesar Rp 875.940 juta. Liabilitas Jangka Panjang tahun 2021 tercatat senilai Rp 1.293.832 miliar mengalami kenaikan sebesar 57,99% dari tahun 2020 sebesar Rp 543.583 juta..

is engaged in the business of port activities. In 2021 the Investment Value of Associated Entities was Rp. 32,773 million, or decreased by 25.62%, from Rp. 41,171 million in 2020. The decrease was due to an increase in non-current assets and long-term liabilities of the entity, causing the entity's net assets to decrease by 20.40% compared to 2020.

The table shows that BAG's total realization of liabilities in 2021 reached Rp 2,705,761 million, or increased by 47.54%, Rp 1,419,523 million in 2020.

Short-term liabilities in 2021 were recorded at Rp. 1,411,929 million, or increased by 37.96% from Rp. 875,940 million in 2020. Long-term liabilities in 2021 were recorded at Rp 1,293,832 billion, or increased by 57.99%, from Rp 543,583 million in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Utang usaha / Accounts payable	355,625	375,393	393,727	564,467	871,042	35.20%
Utang lain-lain / Other Debt	18,666	17,406	10,083	11,748	245,901	95.22%
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued cost	17,409	15,376	17,703	45,468	43,482	-4.57%
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long term loan maturing in one year	113,551	113,551	138,625	142,656	121,124	-17.78%
Liabilitas sewa, jangka pendek Lease liability, short term	-	-	-	82,797	94,222	12.13%
Utang pajak / Tax debt	14,701	5,715	22,404	28,697	35,871	20.00%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek Post-employment benefits liability, short-term	-	-	-	107	287	62.72%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	519,952	527,441	582,542	875,940	1,411,929	37.96%

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang pajak, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Utang usaha pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 871.042 juta meningkat 35,20% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 564.467 juta. Utang pajak pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 35.671 juta meningkat 20,00% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 28.697 juta. Kenaikan signifikan pada utang lain-lain pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 245.901 juta meningkat 95,22% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 11.748 juta. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kerjasama operasi dengan mitra perusahaan pelayaran, sehingga biaya sewa kapal meningkat.

Short-term liabilities consist of trade payables, taxes payable, other payables, accrued expenses, long-term loans maturing within one year, lease liabilities and short-term employee benefits liabilities. Trade payables in 2021 amounted to RP 871,042 million, or increased by 35.20%, from Rp 564,467 million in 2020. Tax payable in 2021 was Rp 35,671 million, or increased by 20.00%, Rp 28,697 million 2020. A significant increase in other payables in 2021 was Rp 245,901 million, or increased by 95.22%, from Rp 11,748 million in 2020. This was due to the increase in operating cooperation with shipping company partners so that the cost of chartering vessels increases.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah						
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG TERM LIABILITIES	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Long term loan after deducting part due in one year	520,846	407,295	553,226	410,570	289,446	-41.85%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang Post-employment benefits liability, long-term	3,794	3,751	5,191	3,683	4,524	18.59%
Liabilitas sewa, jangka panjang Lease liability, long term	-	-	-	129,330	999,862	87.07%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long-Term Liabilities	524,640	411,046	558,417	543,583	1,293,832	57.99%

Pada tahun 2021 Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 1.293.832 juta mengalami kenaikan sebesar 57,99% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 543.583 juta.

In 2021, Long-Term Liabilities reached Rp. 1,293,832 million, or increased by 57.99% from Rp. 543,583 million in 2020.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah						
EKUITAS EQUITY	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Modal saham / Capital stock :						
Modal dasar 86.696 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 21.675 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham / Authorized capital 86,696 shares, issued and fully paid 21,675 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share	21,675	21,675	21,675	21,675	21,675	0.00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	33,406	33,406	33,406	33,406	33,406	0.00%
Saldo laba / Retain earning						
- Dicadangkan / Reserved	2,875	2,875	2,875	2,875	2,875	0.00%
- Tidak Dicadangkan / Non Reserved	354,556	434,962	561,993	758,249	985,826	23.08%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	412,512	492,918	619,949	816,205	1,043,782	21.80%

Pada tahun 2021 Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.043.782 juta atau mengalami kenaikan 21,80% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 816.205 juta.

Labarugi Komprehensif Comprehensive Losses

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa realisasi laba bruto usaha tahun 2021 mencapai Rp 283.753 juta mengalami kenaikan 7,45% dari tahun 2020 sebesar Rp 262.624 juta.

Labarugi (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2021 tercatat senilai Rp 227.577 juta, mengalami kenaikan 13,76% dari tahun 2020 senilai 196.256 juta. Peningkatan labarugi komprehensif dikarenakan adanya penambahan kuota angkutan batu bara dan penambahan armada kapal milik.

In 2021 the Company recorded Equity of Rp 1,043,782 million, increased by 21.80%, from Rp 816,205 million in 2020.

The table above shows that the realization of gross operating profit in 2021 reached Rp. 283,753 million, or increased by 7.45% from Rp. 262,624 million in 2020.

Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year in 2021 recorded Rp 227,577 million, an increase of 13.76% from 196,256 million in 2020. The increase in comprehensive income was due to the addition of coal transportation quotas and the addition of a fleet of owned vessels.

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

Labarugi Profit Loss	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Pendapatan Usaha / Revenue	1,444,114	1,375,376	1,627,804	1,966,430	3,061,897	35.78%
Beban Pokok Pendapatan / Expenses	(1,219,641)	(1,218,307)	(1,418,402)	(1,703,806)	(2,778,144)	38.67%
Labarugi Bruto / Gross Profit	224,473	157,069	209,402	262,624	283,753	7.45%
Beban Umum dan Administrasi / General & Administrative Expenses	(33,945)	(30,225)	(39,780)	(44,408)	(48,621)	8.66%
Beban Keuangan / Financial Expenses	(70,220)	(58,370)	(50,648)	(81,451)	(88,811)	8.29%
Penghasilan Keuangan / Financial Income	-	-	1,182	62,587	102,547	38.97%
(Beban)/Penghasilan Lain-Lain Other (Expenses)/Income	(38,183)	12,255	7,939	(1,951)	(18,414)	89.40%
Labarugi Sebelum Pajak / Income Before Tax	82,125	80,729	128,095	197,401	230,454	14.34%
Beban Pajak Penghasilan / Tax Expenses	(946)	(924)	(840)	(1,969)	(2,738)	28.09%
Labarugi Tahun Berjalan / Profit of The Year	81,179	79,805	127,255	195,432	227,716	14.18%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year						
Pos yang akan direklasifikasi ke labarugi: Items to be reclassified to profit or loss:						
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Share of other comprehensive income of associates		134	(88)	(75)	486	115.43%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke labarugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:						
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak Remeasurement of post-employment benefit plans, after tax	(168)	467	(136)	899	(625)	243.84%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	81,011	80,406	127,031	196,256	227,577	13.76%

Pendapatan Usaha

Operating Income

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

PENDAPATAN USAHA REVENUE	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Pihak berelasi / Related parties						
Sewa kapal / Vessel Rent	1,378,061	1,374,808	1,627,470	1,909,729	3,021,232	36.79%
Jasa manajemen / Management services	0	-	-	260	507	48.72%
Jumlah pihak berelasi / Total Related Parties	1,378,061	1,374,808	1,627,470	1,909,989	3,021,739	36.79%
Pihak ketiga / Third Parties						
Sewa kapal / Vessel Rent	65,769	232	-	56,210	40,158	-39.97%
Jasa manajemen / Management services	284	336	334	231	-	
Jumlah pihak ketiga / Total Third Parties	66,053	568	334	56,441	40,158	-40.55%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	1,444,114	1,375,376	1,627,804	1,966,430	3,061,897	35.78%

Penjualan perusahaan merupakan penjualan jasa angkutan batu bara dan jasa manajemen kepada PLN serta pihak berelasi dan pihak ketiga. Penjualan perusahaan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 3.061.897 juta atau meningkat sebesar 35,78% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.966.430 juta. Rincian pendapatan usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The company's sales represent the sale of coal transportation services and management services to PLN as well as related parties and third parties. The company's sale in 2021 reached Rp 3,061,897 million or increased by 35.78% from Rp 1,966,430 million in 2020. The details of operating income from related parties are as follows:

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

PENDAPATAN USAHA REVENUE	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
PLN	735,745	798,278	845,910	806,200	1,759,693	54.19%
IP	249,159	185,617	343,660	315,606	291,555	-8.25%
PLNBB	292,879	338,112	415,834	662,731	824,168	19.59%
S2P	76,643	51,784	22,066	73,188	104,686	30.09%
DL	-	-	-	16,272	12,553	-29.63%
PJB	-	-	-	-	29,084	100.00%
BKL	-	-	-	27,833	-	0.00%
PTBA	23,635	1,018	-	-	-	0.00%
PBM AP	-	-	-	8,159	-	0.00%
TOTAL	1,378,061	1,374,809	1,627,470	1,909,989	3,021,739	36.79%

Beban Usaha

Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

BEBAN USAHA EXPENSES	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1219641	1,218,307	1,418,402	1,703,806	2,778,144	38.67%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	33,945	30,225	39,780	44,408	48,621	8.66%

Beban usaha terdiri dari beban pokok pendapatan dan beban umum administrasi. Beban pokok pendapatan merupakan beban yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Jumlah beban pokok pendapatan tahun 2021 sebesar Rp 2.778.144

Operating expenses consist of cost of revenue and general administrative expenses. Cost of revenue is an expense obtained from the company's main activities. Total cost of revenue in 2021 was

juta mengalami peningkatan 38,67% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 1.703.806 juta. Peningkatan ini disebabkan terdapat peningkatan beban sewa kapal pihak ketiga dan beban operasional kapal. Beban umum dan administrasi pada tahun 2021 sebesar Rp 48.621 juta atau meningkat 8,66% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 44.408 juta. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai tugas karya dan alih daya.

Rp2,778,144 million, an increase of 38.67%, compared to Rp. 1,703,806 million in 2020. This increase was due to an increase in third party vessel charter expenses and vessel operating expenses. General and administrative expenses in 2021 amounted to Rp 48,621 million, or increased by 8.66%, from Rp 44,408 million in 2020. This is due to the addition of employees for work assignments and outsourcing.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah						
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TAX EXPENSES	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	946	924	840	1,969	2,738	28.09%

Beban pajak penghasilan final ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban pajak kini dan utang pajak kini diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui dan di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Beban Pajak Penghasilan tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.738 juta atau mengalami peningkatan sebesar 28,09% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.969 juta. Kenaikan beban pajak pada tahun 2021 tersebut disebabkan karena meningkatnya nilai laba sebelum pajak konsolidasian serta penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final. Selain itu, beban pajak penghasilan kini pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

Final income tax expense is determined based on the taxable profit for the year which is calculated based on the prevailing tax rates. Current tax expense and current tax payable are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that income tax arises from recognized transactions or events and is not recognized in profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity). Income Tax Expense in 2021 is Rp 2,738 million or increased 28.09%, compared to Rp 1,969 million in 2020. The increase in tax expense in 2021 was due to the increase in consolidated profit before tax and financial income which is subject to final tax. In addition, the current income tax burden in 2021 will also increase compared to that in 2020.

Arus Kas

Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah						
ARUS KAS CASH FLOW	2017	2018	2019*)	2020	2021	Peningkatan/ Penurunan 2020-2021 Increase/Decrease 2020-2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES						
Laba sebelum pajak penghasilan/Profit before income tax	82,125	80,729	128,095	197,401	230,454	14.34%
Penyesuaian untuk/Adjustments for:						
Penyusutan aset tetap/Decreasing asset	78,495	88,961	98,170	118,136	133,520	11.52%
Penyusutan hak guna/Depreciation of usufructuary rights				542	638	15.05%
Beban Keuangan/Financial Burden				81,451	88,811	8.29%
Beban bunga/Interest expense	70,220	58,370	50,648			
Imbalan pascakerja/Post-employment benefits	656	558	1,303	(237)	1,368	117.32%
Bagian laba entitas asosiasi/Share of profits of associates	(5,288)	(8,931)	(9,053)	(8,137)	2,296	454.40%
Penghasilan bunga/Interest income	(1,258)	(1,475)	(1,182)	(62,587)	(102,547)	38.97%
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja/ Operating cash flow before working capital changes	224,950	218,212	267,981	326,569	354,540	7.89%

Perubahan modal kerja/Changes in working capital:						
Piutang usaha/Account Receivable	(186,641)	19,776	(98,494)	(213,422)	(599,300)	64.39%
Piutang lain-lain/Other receivables	(315)	(2,661)	(4,898)	(1,139)	(68,343)	98.33%
Persediaan/Inventory	(1,254)	(7,870)	(3,858)	(11,565)	(12,005)	3.67%
Pajak dibayar dimuka/Prepaid Taxes	16,078	(925)	(30,943)	(6,955)	6,108	213.87%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid fees and advances	(6,594)	(5,992)	(2,114)	17,838	(3,621)	592.63%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted use of bank accounts			-	(1,411)	100	1511.00%
Utang usaha/Accounts payable	122,372	19,768	18,334	170,740	306,575	44.31%
Utang pajak/Tax debt	10,813	(9,884)	17,428	5,582	7,732	27.81%
Utang lain-lain/Other Debt	(5,320)	(1,260)	(7,323)	1,665	234,153	99.29%
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued cost	4,214	(302)	4,126	23,057	(347)	6744.67%
Kas dihasilkan dari operasi/Cash generated from operations	178,303	228,862	160,239	310,959	225,592	-37.84%
Pembayaran pajak penghasilan/Income tax payment	(5,722)	(26)	(1,579)	(1,258)	(3,296)	61.83%
Pembayaran imbalan kerja/Payment of employee benefits			-	(265)	(970)	72.68%
Penerimaan bunga/Interest receipt			1,182	62,587	102,547	38.97%
Penerimaan piutang sewa pembiayaan/Receipt of finance lease receivables			-	27,671	41,275	32.96%
Pembayaran bunga/Interest payment	(71,612)	(60,101)	(52,447)	(76,743)	(90,450)	15.15%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi/Net cash obtained from operating activities	100,969	168,735	107,395	322,951	274,698	-17.57%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets	(23,051)	(63,785)	(171,486)	(222,544)	(69,097)	-222.07%
Penerimaan bunga/Interest income	1,258	1,475			6,804	100.00%
Penerimaan dari pelepasan saham PT PBM Adhiguna Putera Proceeds from the disposal of PT PBM Adhiguna Putera's shares	54,250	-				
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash is used for investing activities	32,457	(62,310)	(171,486)	(222,544)	(62,293)	-257.25%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES						
Pembayaran utang kepada pemegang saham Payment of debt to shareholders	(113,577)	(113,551)	(119,042)	(138,625)	(142,656)	2.83%
Pembayaran liabilitas sewa /Payment of rental obligations			-	(39,397)	(76,134)	48.25%
Perolehan pinjaman kepada pemegang saham Obtaining loans to shareholders			290,047			
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash obtained from financing activities	(113,577)	(113,551)	171,005	(178,022)	(218,790)	18.63%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS NET Increase OF CASH AND CASH EQUIVALENTS	19,849	(7,126)	106,914	(77,615)	(6,385)	-1115.58%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	67,164	87,013	79,887	186,802	109,187	-71.08%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR	87,013	79,887	186,802	109,187	102,802	-6.21%

Pada akhir tahun 2021, kas dan setara kas perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 6,21% atau menjadi Rp 102.802 juta dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp 109.187 juta. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan karena pemakaian kas bersih untuk semua aktifitas perusahaan, yaitu aktifitas operasi, aktifitas investasi dan aktifitas pendanaan.

At the end of 2021, the company's cash and cash equivalents decreased by 6.21% or to Rp 102,802 million from Rp 109,187 million in 2020. This is influenced by a decrease due to the use of net cash for all company activities, namely operating activities, investing activities and financing activities.

5.6 Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan lainnya

Solvability, Debt Collectability and Other Financial Ratios

Pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo adalah dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut:

The assessment of the company's ability to meet its short-term obligations that will mature is by using the liquidity ratio. The ratios commonly used to assess liquidity ratios include the Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio. The higher value of these ratios indicates that the Company is able to meet its maturing obligations. The Company's liquidity ratio is shown in the following table:

Dalam Persen | in percent

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratio</i>	2017	2018	2019*)	2020	2021
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>					
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	16.73%	15.15%	32.07%	12.47%	7.28%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	119.09%	114.64%	140.03%	109.67%	119.75%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	120.98%	117.99%	143.72%	113.44%	122.94%

Rasio Kas *Cash Ratio*

Rasio Kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas. Rasio Kas Perusahaan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 7,28% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 12,47%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat penurunan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas dibandingkan tahun 2020 yang disebabkan meningkatnya piutang usaha tahun 2021 sebesar 43,62% dibandingkan dengan tahun 2020.

The Cash Ratio is used to assess the Company's ability to pay obligations that must be met immediately with cash and cash equivalents. The Company's Cash Ratio in 2021 decreased by 7.28%, compared 12.47% in 2020. This shows that in 2021 there is a decrease in the Company's ability to settle short-term obligations using cash and cash equivalents compared to 2020 due to an increase in trade receivables in 2021 by 43.62% compared to that in 2020.

Rasio Cepat *Quick Ratio*

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar tanpa persediaan yang dimiliki Perusahaan. Rasio Cepat Perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 119,75% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 109,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban lancarnya.

The Quick Ratio is used to assess the company's ability to pay obligations that must be met immediately with current assets without inventory owned by the company. The Company's Quick Ratio in 2021 increased to 119.75%, compared to 109.67% in 2020. This shows that in 2021 there was an increase in the company's ability to settle all its current liabilities.

Rasio Lancar

Current Ratio

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan seluruh aset lancar yang dimilikinya. Nilai Rasio Lancar pada tahun 2021 adalah sebesar 122,94% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 113,44%.

Rasio keuangan lain untuk mengukur tingkat Kesehatan dan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang diantaranya adalah dengan mengukur dari Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ROE*) dan Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset/ROA*).

The Current Ratio is used to assess the Company's ability to meet obligations which is soon to be mature with all of its current assets. The value of the Current Ratio in 2021 is 122.94% or increased 113.44% in 2020. Other financial ratios to assess the level of soundness of the company and the ability to generate profits are assessed using profitability ratios, which include assessment of the rate of return on equity (ROE) and the rate of return on assets (ROA).

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai rasio yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi Perusahaan yang tinggi pula karena terdapat peningkatan tingkat pendapatan Perusahaan dan arus kas Perusahaan yang baik. Nilai rasio profitabilitas yang semakin tinggi dinilai menunjukkan kemampuan Perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas terdiri dari Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (ROA), Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE), Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih.

Profitability ratio is a ratio used to assess the company's ability to generate profits. A high ratio value illustrates the company's high level of profit and efficiency because there is an increase in the company's income level and good cash flow. The higher the profitability ratio value is considered to indicate the company's ability to generate better profits. Profitability Ratios consist of Total Equity Ratio to Total Assets (ROA), Return to Shareholders (ROE), Gross Profit Margin and Net Profit Margin.

Dalam Persen | in percent

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratio</i>	2017	2018	2019*)	2020	2021
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>					
Tingkat Pengembalian Aset <i>(ROA) Return On Assets</i>	5.56%	5.62%	7.21%	8.78%	6.07%
Tingkat Pengembalian Ekuitas <i>(ROE) Return On Equity</i>	19.64%	16.31%	20.49%	24.04%	21.80%
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	15.54%	11.42%	12.86%	13.36%	9.27%
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	5.61%	5.85%	7.80%	9.98%	7.43%

Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

Total Equity Ratio against Return on Asset (ROA)

Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset atau ROA digunakan untuk mengukur kinerja pendapatan yang tersedia bagi Perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada Perusahaan. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (ROA) Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 6,07%, atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 8,78%.

Total Equity Ratio (TMS) against Total Assets or ROA is used to assess the performance of income available to the Company for each asset value in the Company. The Company's Total Equity Ratio (TMS) against Total Assets (ROA) in 2021 was 6.07%, or decreased from 8.78% in 2020.

Imbalan Kepada Pemegang Saham

Return on Equity (ROE)

Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi Perusahaan. Nilai Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 21,80% atau mengalami penurunan dibandingkan perolehan pada tahun 2020 yaitu sebesar 24,04%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan ekuitas yang dimilikinya pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020.

Return on Equity (ROE) is used to assess the company's ability to generate net income using its own capital and generate net profit available to the Company. The Company's Return to Equity (ROE) value in 2021 is 21.80% or decreased to 24.04% in 2020. This shows that the Company's ability to generate net income with its equity in 2021 decreased compared to that in 2020.

Margin Laba Kotor

Gross Profit Margin

Rasio Margin Kotor adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besaran persentase laba kotor atau laba sebelum pajak terhadap nilai laba usaha, yaitu pendapatan dari penjualan yang sudah dikurangi Biaya Pokok Penjualan. Perhitungan margin laba kotor berguna untuk menilai kondisi Perusahaan secara berkala dan dari waktu ke waktu, serta menunjukkan tingkat kestabilan Perusahaan dalam menjalankan proses dan sistem yang bekerja. Persentase margin Perusahaan yang tetap stabil dan tidak berfluktuasi menunjukkan bahwa proses dan sistem dalam Perusahaan dalam kondisi sehat dan relatif baik.

Gross Profit Margin is a profitability ratio to calculate the percentage of gross profit or profit before tax to the value of operating profit, namely income from sales minus Cost of Goods Sold. The calculation of gross profit margin is useful for assessing the condition of the Company periodically and from time to time, as well as showing the level of stability of the Company in carrying out the processes and systems that work. The percentage of the Company's margin that remains stable and does not fluctuate indicates that the processes and systems within the Company are in a healthy and relatively good condition.

Rasio Margin Kotor Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 9,27% atau mengalami penurunan dibandingkan perolehan pada tahun 2020 yaitu sebesar 13,36%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menjalankan proses dan sistemnya untuk menghasilkan laba bagi Perusahaan cukup baik dan namun sedikit mengalami penurunan dikarenakan kebijakan eksternal.

The Company's Gross Margin Ratio in 2021 is 9.27% or a decrease compared to the gain in 2020 which was 13.36%. This shows that the Company's ability to carry out its processes and systems to generate profits for the Company is quite good and has decreased slightly due to external policies.

Margin Laba Bersih

Net Profit Margin

Margin laba bersih adalah rasio untuk mengukur besaran laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Semakin tinggi margin bersih yang dihasilkan Perusahaan, maka semakin baik Perusahaan dalam menjalankan usaha untuk menghasilkan laba.

Net profit margin is a ratio to measure the amount of net profit generated from sales. The higher the net margin generated by the Company, the better the Company in running its business to generate profit.

Rasio Margin Laba Bersih pada tahun 2021 adalah sebesar 7,43% atau mengalami penurunan dibandingkan perolehan pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,98%. Tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan rasio margin laba bersih namun tetap mengalami peningkatan pendapatan dan laba bersih yang cukup signifikan.

The Net Profit Margin Ratio in 2021 was 7.43% or a decreased from 9.98% in 2020. In 2021 the company experienced a decrease in the net profit margin ratio but still experienced a significant increase in revenue and net profit.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh kewajiban atau utangnya. Rasio Solvabilitas terdiri dari Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR).

A Solvency ratio is a ratio used to see the company's ability to pay its long-term obligations or all of its obligations or debts. Solvency Ratio consists of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Dalam Persen | in percent

RASIO KEUANGAN Financial Ratio	2017	2018	2019*)	2020	2021
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio					
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2.53	1.90	1.84	1.74	2.59
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0.72	0.66	0.65	0.63	0.72

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Rasio Utang terhadap Ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan bagian modal sendiri atau ekuitas dalam membayar hutang perusahaan. Nilai rasio DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan modal terlalu berisiko bagi perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 2,59 kali atau mengalami peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 1,74 kali. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang, namun peningkatan tersebut selaras dengan adanya penambahan pada aset perusahaan.

Debt to Total Equity Ratio is used to assess the company's ability to fulfill all its obligations with its own capital or equity in paying the company's debts. The higher value of DAR ratio indicates that the amount of debt used for capital procurement is too risky for the company. The company's debt to total equity ratio (DER) in 2021 was 2.59 times, or increased from 1.74 times 2020. This increase was due to the addition of Short-Term and Long-Term Liabilities, but the increase was in line with the addition of the company's assets.

Rasio Utang terhadap Aset

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio Utang terhadap Aset digunakan untuk mengukur nilai aset Perusahaan yang dibiayai dengan pembiayaan melalui hutang. Nilai rasio DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan aset makin efektif menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio utang terhadap aset (DAR) perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 0,72 kali atau mengalami peningkatan dari tahun 2020 yaitu sebesar 0,63 kali. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang jangka pendek dan jangka panjang perusahaan terutama pinjaman pada pemegang saham.

Debt to Assets Ratio is used to assess the value of the Company's assets financed by financing through debt. The higher value of DAR ratio indicates that the amount of debt used for asset procurement is more effective in generating profits for the company. The company's debt-to-asset ratio (DAR) in 2021 was 0.72 times or increased from 0.63 times in 2020. This increase was mainly due to the addition of the company's short-term and long-term debt, especially loans to shareholders.

5.7 Struktur Modal Capital Structure

Struktur modal BAg didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2021 jumlah liabilitas meningkat 47,54% dibandingkan tahun 2020, sedangkan jumlah ekuitas tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,80% dibandingkan tahun 2020.

BAg's capital structure is dominated by liabilities compared to equity. In 2021, its total liabilities increased by 47.54% from that in 2020, while total equity in 2021 increased by 21.80% from that in 2020.



RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2020	2021	PENINGKATAN/ PENURUNAN 2020-2021 Increase/DECREAS 2020-2021
Liabilitas Liabilities	1,419,523	2,705,761	47.54%
Ekuitas Equity	816,205	1,043,782	21.80%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	2,235,728	3,749,543	40.37%

5.8 Kontribusi kepada Negara Contribution to The Nation

Membayar pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersamasama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Paying taxes is a manifestation of state obligations and participation of taxpayers to, directly and jointly, perform tax obligations for state financing and national development.

Selama tahun 2021 BAg tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

During 2021, BAg has never been late in performing its tax obligations. The Company has never been late in making obligatory payment of Employees' Income Taxes, Corporate Income Taxes, Period and Complete VAT and PBB; in submitting tax obligation documents (annual and monthly SPT); and in submitting mandatory documents to regulatory agencies.

Pembayaran pajak pada tahun 2021 sebesar Rp 75.928 juta meningkat 10,12% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 68.246 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan transaksi perusahaan dengan semakin banyaknya penugasan kepada Perusahaan untuk pemenuhan pasokan batu bara ke PLTU-PLTU tersebar milik PLN Group dan IPP.

Tax payments in 2021 amounted to Rp 75,928 million, or increased by 10.12% from Rp 68,246 million in 2019. This was due to the increase in company transactions with the increasing number of assignments to the Company to fulfill the supply of coal to PLTU-PLTU spread owned by the PLN Group and IPP.

5.9 Perbandingan Target 2021, Realisasi 2021 dan Proyeksi 2022

Comparison of 2021 Target, 2021 Realization & 2022 Forecast

Evaluasi terhadap pencapaian target kinerja operasional merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk menentukan strategi di masa yang akan datang terkait dengan pengelolaan operasi pembangkitan sehingga pencapaian target yang akan datang dapat lebih maksimal. Berikut adalah tabel perbandingan kinerja operasional Perusahaan terhadap target di tahun 2021 serta proyeksi tahun 2022.

Evaluation of the achievement of operational performance targets is one of the Company's efforts to determine future strategies related to the management of generation operations so that the achievement of future targets can be maximized. The following is a comparison table of the Company's operational performance against the target in 2021 as well as projections for the year 2022.

Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Operasional

Target, Realization and Forecast of Operational Performance

Produksi Jasa Angkutan Batu bara

Coal Transportation Production

Dalam Metric Ton | *in metric tons*

PELANGGAN <i>Customer</i>	RKAP 2021 <i>Target 2021</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	RKAP 2022 <i>Target 2022</i>
PLN DIVBAT	4,644,300	9,568,981	206.04%	7,108,000
IP	5,280,000	5,016,360	95.01%	5,145,600
PLN BB	4,925,800	5,565,020	112.98%	575,000
PLN TJB	6,622,000	7,688,032	116.10%	8,161,000
S2P	760,000	873,754	114.97%	600,000
Lainnya / <i>Others</i>	2,646,800	2,104,971	79.53%	3,375,000
Total	24,878,900	30,817,117	123.87%	24,964,600

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2021 untuk PLN Divbat mencapai 9.568.981 MT dengan pencapaian 206,04% dari target RKAP 2021 sebesar 4.644.300 MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya kuota akibat permintaan dan penambahan pelabuhan muat dari PLN Div Bat.

The realization of coal transportation service production in 2021 for PLN Divbat reached 9,568,981 MT with the achievement of 206.04% of the 2021 RKAP target of 4,644,300 MT. This achievement thanked to the increase in quotas due to demand and the addition of loading ports from PLN Div Bat.

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2021 untuk IP sebesar 5.016.360 MT dengan pencapaian 95,01% dari target RKAP 2021 sebesar 5.280.000 MT. Tidak optimalnya pencapaian ini disebabkan oleh terdapat beberapa armada kapal milik yang sedang dilakukan *maintenance*.

The realization of coal transportation service production in 2021 for IP was 5,016,360 MT with the achievement of 95.01% of the 2021 RKAP target of 5,280,000 MT. This achievement is not optimal due to the fact that there were several owned vessels currently undergoing maintenance.

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2021 untuk PLNBB sebesar 5.565.020 MT dengan pencapaian 112,98% dari target RKAP 2021 sebesar 4.925.800 MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya penugasan dari PLN untuk mengambil pasokan batu bara dari tambang milik PLNBB.

The realization of coal transportation service production in 2021 for PLNBB was 5,565,020 MT with an achievement of 112.98% of the 2021 RKAP target of 4,925,800 MT. This achievement was due to the increase in assignments from PLN to take coal supplies from mines owned by PLNBB.

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2021 untuk PLN TJB sebesar 7.688.032 MT dengan pencapaian 112,98% dari target RKAP 2021 sebesar 4.925.800 MT. Pencapaian ini disebabkan

The realization of coal transportation service production in 2021 for PLN TJB was 7,688,032 MT with an achievement of 112.98% of the 2021 RKAP target of 4,925,800 MT. This achievement

oleh bertambahnya permintaan pasokan batu bara dari PLN TJB.

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2021 untuk S2P sebesar 873.754 MT dengan pencapaian 114,97% dari target RKAP 2021 sebesar 760.000 MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya permintaan pasokan batu bara dari S2P.

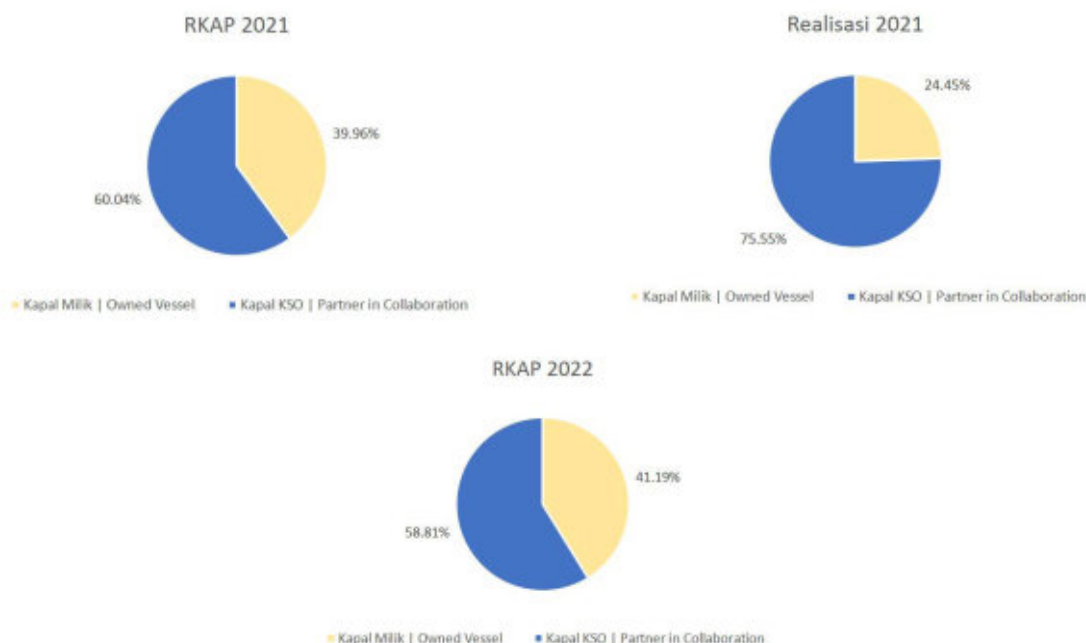
Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Kapal Milik dengan Kapal KSO
Comparisons of Target, Realization and Forecast between Owned & Joint Operation Vessel

was caused by the increasing demand for coal supply from PLN TJB.

The realization of coal transportation service production in 2021 for S2P amounted to 873,754 MT with the achievement of 114.97% of the 2021 RKAP target of 760,000 MT. This achievement was due to the increasing demand for coal supply from S2P.

Dalam Metric Ton | In Metric Tons

KETERANGAN <i>Description</i>	RKAP 2021 <i>Target 2021</i>	Realisasi 2021 <i>Realization 2021</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>	RKAP 2022 <i>Target 2022</i>
Kapal Milik / <i>Owned Vessel</i>	9,942,300	7,535,205	75.79%	10,282,600
Kapal KSO / <i>Partner in Collaboration</i>	14,936,600	23,281,912	155.87%	14,682,000
Total	24,878,900	30,817,117	123.87%	24,964,600



Realisasi volume angkutan kapal milik tahun 2021 sebesar 7.535.205 MT dengan pencapaian 75,79% dari target tahun 2021 sebesar 9.942.300 MT. Pencapaian ini disebabkan pada tahun 2021 terdapat armada kapal milik yang sedang melakukan maintenance untuk mengoptimalkan kinerja kapal.

The realization of the ship's transportation volume in 2021 is 7,535,205 MT with an achievement of 75.79% of the 2021 target of 9,942,300 MT. This achievement is due to the fact that in 2021 there will be a fleet of owned vessels that are carrying out maintenance to optimize ship performance.

Realisasi volume angkutan kapal KSO tahun 2021 sebesar 23.281.912 MT dengan pencapaian 155,87% dari target tahun 2021 sebesar 14.939.600 MT. Pencapaian ini disebabkan pada tahun 2021 terdapat permintaan pasokan batu bara ke PLTU-PLTU tersebar guna menjaga kestabilan pasokan batu bara untuk produksi tenaga listrik Pembangkit.

The realization of KSO ship transportation volume in 2021 is 23,281,912 MT with an achievement of 155.87% of the 2021 target of 14,939,600 MT. This achievement is due to the fact that in 2021 there will be a demand for coal supply to PLTU-PLTU spread out in order to maintain a stable supply of coal for the production of power plants.

Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Keuangan

Target, Realization & Forecast of Financial Performance

Pendapatan Jasa Angkutan Laut

Sea Transportation Service Revenue

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

KETERANGAN Description	RKAP 2021 Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2022 Target 2022
PLN DIVBAT	307,918	1,213,628	394.14%	773,211
IP	263,921	291,555	110.47%	256,733
PLN BB	780,445	818,427	104.87%	90,029
PLN TJB	402,757	545,558	135.46%	414,882
S2P	77,885	104,686	134.41%	57,272
Lainnya / Others	172,633	54,235	31.42%	237,504
Kapal Keruk / Dredging	97,768	15,870	16.23%	101,197
Jetty Management & Keagenan Jetty Management & Agency	42,124	17,938	42.58%	60,166
Total	2,145,451	3,061,897	142.72%	1,990,994

Realisasi Pendapatan Usaha Perusahaan tahun 2021 Rp 3.061.897 juta dengan pencapaian 142,72% dari target RKAP 2021 sebesar Rp 2.145.451 juta. Selanjutnya, pada tahun 2022 pendapatan usaha diproyeksikan sebesar Rp 1.990.994 juta. Proyeksi tersebut didasarkan adanya penambahan rute angkutan dan penambahan armada.

Realization of the Company's Operating Revenues in 2021 was Rp 3,061,897 million with an achievement of 142.72% of the 2021 RKAP target of Rp 2,145,451 million. Furthermore, in 2022, operating income is projected to be Rp. 1,990,994 million. The projection is based on the addition of transportation routes and additional fleets.

Laba Rugi Profit & Loss

Realisasi pendapatan usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp 3.061.897 juta dengan pencapaian 142,72% dari target RKAP Tahun 2021 sebesar Rp 2.145.450 juta. Pada tahun 2022, pendapatan usaha diproyeksikan sebesar Rp 1.990.998 juta. Proyeksi tersebut didasarkan adanya penambahan rute angkutan batu bara, penambahan armada, penambahan kontrak kerja eksisting dan penambahan kontrak kerja dari pengembangan bisnis.

Realization of operating income in 2021 was Rp 3,061,897 million with an achievement of 142.72% of the 2021 RKAP target of Rp 2,145,450 million. In 2022, operating income is projected to be Rp. 1,990,998 million. The projection is based on the addition of coal transportation routes, additional fleets, additions to existing work contracts and additional work contracts from business development.

Realisasi Beban Pokok Pendapatan tahun 2021 Rp 2.644.976 juta dengan pencapaian 167,13% dari target RKAP 2021 sebesar Rp 1.582.619 juta. Selanjutnya, pada tahun 2022 Beban Pokok Pendapatan diproyeksikan sebesar Rp 1.472.427 juta. Proyeksi tersebut sejalan dengan adanya penambahan biaya sewa armada mitra KSO dan penambahan biaya pemeliharaan untuk armada kapal milik.

Realization of Cost of Revenue in 2021 was Rp 2,644,976 million with an achievement of 167.13% of the 2021 RKAP target of IDR 1,582,619 million. Furthermore, in 2022, Cost of Revenue is projected at Rp 1,472,427 million. This projection is in line with the addition of KSO partner fleet rental costs and additional maintenance costs for owned vessels.

Realisasi Laba Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2021 Rp 227.716 juta dengan pencapaian 103,46% dari target RKAP 2021 sebesar Rp 220.099 juta. Selanjutnya, pada tahun 2022 Laba Tahun Berjalan diproyeksikan sebesar Rp 178.279 juta.

The realization of the Company's Profit for the Year in 2021 was IDR 227,716 million with an achievement of 103.46% of the 2021 RKAP target of IDR 220,099 million. Furthermore, in 2022, Profit for the Year is projected at Rp 178,279 million.

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

Labas Rugi Profit Loss	RKAP 2021 Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2022 Target 2022
Pendapatan Usaha / Revenue	2,145,450	3,061,897	142.72%	1,990,998
Beban Pokok Pendapatan / Expenses	(1,582,619)	(2,644,976)	167.13%	(1,472,427)
Labas Bruto / Gross Profit	562,831	416,921	74.08%	518,571
Beban Usaha / Expenses	(238,088)	(181,789)	76.35%	(253,035)
Beban Pemeliharaan / Maintenance Cost	(8,812)	(5,199)	59.00%	(8,812)
Beban SDM / HCM Expenses	(32,495)	(18,749)	57.70%	(39,606)
Beban Administrasi & Umum / Administration & General Expenses	(29,048)	(24,673)	84.94%	(36,176)
Beban Penyusutan & Amortisasi / Depreciation & Amortization	(167,733)	(133,168)	79.39%	(168,442)
Labas Rugi Usaha	324,743	235,132	72.41%	265,536
Bunga SHL / Interest Loan	(85,443)	(88,811)	103.94%	(192,411)
Pendapatan (Beban) diluar usaha / Income (Expense) outside of business	7,663	84,133	1097.91%	107,298
Labas Rugi Sebelum Pajak / Profit and Loss Before Tax	246,964	230,454	93.31%	180,422
Beban Pajak Penghasilan	-26,865	-2,738	10.19%	(2,143)
Labas Rugi Berjalan dari Operasi Berjalan / Current Profit and Loss from Current Operations	220,099	227,716	103.46%	178,279
Labas Rugi Berjalan dari Operasi Dihentikan / Current Profit and Loss from Discontinued Operations	0	0	0.00%	-
Labas Rugi Tahun Berjalan / Income for the year	220,099	227,716	103.46%	178,279
OCI	1052	-139	-13.21%	935
Labas Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	221,151	227,577	102.91%	179,214

Target, Realisasi dan Proyeksi Struktur Modal Target, Realization and Forecast of Capital Structure

Dalam jutaan Rupiah - In Million Rupiah

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	RKAP 2021 Target 2021		Realisasi 2021 Realization 2021		Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2022 Target 2022	
	Rp	%	Rp	%		Rp	%
Aset / Assets	3,780,131	100.00%	3,749,544	100.00%	99.19%	3,461,624	100.00%
Liabilitas / Liabilities	2,741,082	72.51%	2,705,762	72.16%	98.71%	2,229,090	64.39%
Ekuitas / Equity	1,039,049	27.49%	1,043,782	27.84%	100.46%	1,232,534	35.61%

Pada tahun 2021 Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 72,16%. Lebih rendah target RKAP 2021 sebesar 98,71%. Sementara itu, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 27,84%, hal ini di atas target RKAP 2021 sebesar 27,49%. Selanjutnya, Perusahaan memproyeksikan perbandingan Liabilitas dan Ekuitas terhadap Aset tahun 2022 masing-masing sebesar 64,39% dan 35,61%.

In 2021 Assets financed by Liabilities was 72.16%. The 2021 RKAP target was lower by 98.71%. Meanwhile, assets financed by Equity amounted to 27.84%, or higher than the 2021 RKAP target of 27.49%. Furthermore, the Company projects the ratio of Liabilities and Equity to Assets in 2022 to be 64.39% and 35.61%, respectively.

5.10 Tingkat Kesehatan Perusahaan, Pencapaian KPI 2021 Company Financial Soundness, 2021 KPI Achievement

Penilaian Kinerja selama tahun berjalan berdasarkan Petunjuk Teknis Key Performance Indikator (KPI) BAg yang mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0007.P/DIR/2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi

Performance appraisal during the current year is based on the Technical Guidelines of BAg's Key Performance Indicator (KPI) which refers to the regulation of the Board of Directors of PT PLN (Persero) Number 0007.P/DIR/2022 dated 23 February 2022 concerning Corporate Performance

dengan penggolongan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER11/MBU/11/2020 TANGGAL 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN. Untuk tahun 2021, penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai skor 97,44 masuk pada golongan perusahaan dengan kriteria AAA (sehat).

Management and Organizational Performance Assessment with the classification of soundness level assessment in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 and the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER11/MBU/11/2020 DATE 12 November 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for SOE Directors. For 2021, the assessment of the Company's Soundness Level reached a score of 97.44 which was included in the category of companies with AAA (healthy) criteria.

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BOBOT	AUDITED 2020	AUDITED 2021	RKAP 2021	PENCAPAIAN	NILAI	
I	Fokus Pelanggan		13						
1.1	Jumlah Shipment batubara yang tepat waktu	3	Shipment	13	1,138.00	1117.00	1145	97.55%	12.68
II	Efektifitas Produk dan Proses		34						
2.1	Batubara yang diangkut:								
a.	Jumlah Volume Angkutan Batubara	3	Juta Ton	10	25.02	30.82	24.88	110.00%	11.00
b.	Porsi Tonase batubara yang diangkut	3	Juta Ton	12	22.36	27.84	21.50	110.00%	13.20
2.2	Commission Days Kapal Milik	3	%	12	93.94	96.28	95.59	100.72%	12.08
III	Fokus Tenaga Kerja		12						
3.1	Human Capital Readiness (HCR) *)	3	Skor	2	3.90	4.29	4.29	100.00%	2.00
3.2	Organization Capital Readiness (OCR)	3	Skor	2	3.89	4.13	4.29	96.27%	1.92
3.3	Produktivitas Pegawai	3	Juta Ton/ Pegawai	2	-	0.50	0.29	110.00%	2.20
3.4	Pemenuhan Talent Pool dan Talent Mobility :								
a.	% Perempuan dalam nominated talent	3	%	3	-	15.00	15.00	100.00%	3.00
b.	% milenial (<40 tahun) dalam top talent	3	%	3	-	50.00	50.00	100.00%	3.00
IV	Keuangan dan Pasar		32						
4.1	Laba Rugi Tahun Berjalan	3	Rp. Miliar	4	195.43	227.72	220.10	103.46%	4.13
4.2	EBITDA	3	Rp. Miliar	3	335.97	364.61	466.73	78.12%	2.34
4.3	Harga Pokok Angkutan Batubara ke PLN dan IPP	1	Rp/MT	4	68,106.43	85,828.16	64,647.71	67.23%	2.68
4.2	Pencapaian Investasi				63.00%				
a.	Pengadaan 2 unit Tug and Barge	1	waktu	3	-	Dokumen KKO, KKF, & KKR (04 Mei 2021)	September 2021	20.22%	0.60
b.	Penggantian 1 unit baru belt tunnel conveyor (P/S & S/B) & Forwarding Conveyor	1	waktu	3	-	Wednesday, November 24, 2021	Desember 2021	101.00%	3.03
c.	Instalasi 1 unit Self Unloading Control System	1	waktu	2	-	Wednesday, November 24, 2021	Desember 2021	101.00%	2.02
d.	Uji Coba Sistem ERP	1	waktu	3	-	Tuesday, October 26, 2021	Desember 2021	105.14%	3.15
4.4	Rasio Operasi								
a	Biaya Usaha	1	Rp Miliar	3	1,784.21	2,826.76	1,846.45	46.90%	1.40
b	Pendapatan Usaha	3	Rp Miliar	4	1,966.43	3,061.90	2,145.45	110.00%	4.40
4.5	Sinergi dengan Anak Perusahaan lain	3	Rp Miliar	3	952.88	1,071.18	1,036.15	103.38%	3.10
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Masyarakat		9						
5.1	Implementasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	1	Waktu	3	-	Wednesday, September 15, 2021	November 2021	106.71%	3.20
5.2	Penerapan Good Corporate Governance (GCG)	3	Skor	3	83.03	84.528	Real 2020 + 1 Point	100.59%	3.01
5.3	Maturity Level ERM	3	Level	3	-	2.06	1.64	110.00%	3.30
5.4	Penyelesaian Temuan Audit (BPK, KAP, SPI, dan Auditor Lainnya *)			Max -5					
5.5	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup)			Max -10					
TOTAL BOBOT				100					97.44

5.11 Kebijakan Deviden

Dividend Policy

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2021 Perusahaan tidak menyertakan pembagian dividen kepada pemegang saham, sehingga tidak ada informasi terkait jumlah dividen, jumlah lembar saham, maupun laba per saham.

Until the fiscal year of December 31, 2021, the Company did not include dividend distribution to shareholders so that there is no information regarding the amount of dividends, number of shares, or earnings per share.

5.12 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2021 Perusahaan tidak mempunyai ikatan material dengan pihak manapun yang bukan pendanaan mengenai investasi barang dan modal. Sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan.

Until the fiscal year of December 31, 2021, the Company has no material ties with any non-funding parties regarding investment in goods and capital so that no information can be presented.

5.13 Investasi Barang modal

Capital Goods Investment

Program kegiatan investasi tahun 2021 terdiri dari program investasi lanjutan yang baru terealisasi di tahun 2021 dan program investasi baru pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

The investment activity program in 2021 consisted of a follow-up investment program that has only been realized in 2021 and a new investment program in 2021, including the following:

- | | |
|--|--|
| 1. 2 set <i>Tug and Barge</i> 300 FT | 1. 2 sets of <i>Tug and Barge</i> 300 FT |
| 2. Penggantian baru <i>belt tunnel conveyor</i> (P/S & S/B) & <i>Forwarding Conveyor</i> | 2. Replacement for new <i>belt tunnel conveyor</i> (P/S & S/B) & <i>Forwarding Conveyor</i> |
| 3. <i>Self Unloading Control System</i> | 3. <i>Self Unloading Control System</i> |
| 4. <i>Planed Maintenance System</i> (PMS) 1 Vessels | 4. <i>Planed Maintenance System</i> (PMS) 1 Vessels |
| 5. <i>Planed Maintenance System</i> (PMS) 2 <i>Tug Boat</i> | 5. <i>Planed Maintenance System</i> (PMS) 2 <i>Tug Boat</i> |
| 6. Pemasangan Aplikasi <i>Fuel Monitoring & Ship Tracking</i> untuk 3 Vessel & 1 <i>Tug Boat</i> | 6. Installation of <i>Fuel Monitoring & Ship Tracking Applications</i> for 3 Vessels & 1 <i>Tug Boat</i> |
| 7. ERP BUSINESS | 7. ERP BUSINESS |
| 8. <i>Planed Maintenance System</i> (PMS) Vessels | 8. <i>Planed Maintenance System</i> (PMS) Vessels |
| 9. Penyelesaian Bangunan Kantor Cabang Tanjung Jati | 9. Completion of <i>Tanjung Jati Branch Office Building</i> |
| 10. Pemasangan Aplikasi <i>Fuel Monitoring & Ship Tracking</i> | 10. Installing the <i>Fuel Monitoring & Ship Tracking Application</i> |

5.14 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or with Affiliates/Related Parties

Sampai dengan 31 Desember 2021 tidak ada informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi/berelasi.

Until December 31, 2021, there is no information on material transactions containing conflicts of interest and/or with affiliated/related parties.

5.15 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Information on Material Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuration

Investasi

Investment

Total nilai Investasi untuk program kegiatan investasi Tahun 2021 adalah senilai Rp 85.906.054.000. Sampai dengan 31 Desember 2020, realisasi investasi perseroan senilai Rp 4.267.707.265.

The total investment value for the 2021 investment activity program was Rp 85,906,054,000. Until December 31, 2020, the realization of the company's investment was Rp. 4,267,707,265.

Sumber Dana dan Penggunaannya

Funding Sources and Their Usage

No	Uraian <i>Description</i>	Nilai Anggaran <i>Budget Value</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Sumber Dana <i>Source of funds</i>
1	2 set Tug and Barge 300 FT	59,200,000,000	-	Shareholder Loan
2	Penggantian baru <i>belt tunnel conveyor (P/S & S/B) & Forwarding Conveyor</i>	2,100,000,000	1,976,000,000	Internal
3	<i>Self Unloading Control System</i>	2,000,000,000	1,004,271,273	Internal
4	<i>Planned Maintenance System (PMS) 1 Vessels</i>	7,500,000,000	-	Internal
5	<i>Planned Maintenance System (PMS) 2 Tug Boat</i>	5,000,000,000	-	Internal
6	Pemasangan Aplikasi <i>Fuel Monitoring & Ship Tracking</i> untuk 3 Vessel & 1 Tug Boat	1,800,000,000	-	Internal
7	ERP BUSINESS	7,000,000,000	-	Internal
8	<i>Planned Maintenance System (PMS) Vessels</i>	1,008,554,000	982,095,730	Internal
9	Penyelesaian Bangunan Kantor Cabang Tanjung Jati	50,000,000	33,090,262	Internal
10	Pemasangan Aplikasi <i>Fuel Monitoring & Ship Tracking</i>	247,500,000	272,250,000	Internal
TOTAL		85,906,054,000	4,267,707,265	

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuration

Selama tahun 2021 tidak ada informasi mengenai ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi yang dilakukan oleh perusahaan

During 2021 there is no information regarding expansion, divestment, acquisition and restructuring carried out by the company

5.16 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on The Proceeds Use from Public Offerings

Sampai dengan 31 Desember 2021, BAg bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Until December 31, 2021, BAg is not a go-public company and has not made a public offering so that there is no information on the total acquisition of funds, the planned use of funds, details of the use of funds, the balance of funds on the date of the GMS approval for the realization of the use of the proceeds from the public offering.

5.17 Program ESOP atau MSOP (program kepemilikan saham untuk manajemen atau pegawai)

ESOP or MSOP Programs (share ownership programs for management or employees)

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2021, saham BAg sebanyak 99,99% dimiliki oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

Until the fiscal year of December 31, 2021, BAg's shares are 99.99% owned by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and 0.01% owned by the PLN Education and Welfare Foundation (YPK). Therefore, there is no share ownership by employees or the Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or the Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.

5.18 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Post Financial Statement Date

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2021, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Until the financial year of December 31, 2021, there is no material information and facts or significant events after the date of the accountant's report so that there is no information regarding the impact on business performance and risks in the future.

5.19 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Amendments on Accounting Policies and Their Impact on The Company

Pernyataan Kepatuhan Kebijakan Akuntansi

Compliance Statement on Accounting Policies

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru (PSAK & ISAK) atau amandemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan entitas anak tersebut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

The Company has implemented new accounting standards (PSAK & ISAK) or the amendments which are effective as of January 1, 2021 and April 1, 2021. The changes in the accounting policies of the company and its subsidiaries did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Implementation of new and revised Financial Accounting Standards ("PSAK"), as well as Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which are effective for the financial year starting on or after January 1, 2021

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and April 1, 2021, did not result in significant changes to the company's accounting policies and

material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amendemen PSAK 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Penggunaan yang Diintensifkan"
- Amendemen PSAK No. 22, "Bisnis Kombinasi Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggungan terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No. 74, Kontrak Asuransi

did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- *PSAK No. 112, "Accounting for Waqf"*
- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination – Business Definition"*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55, Amendment to PSAK No. 60, Amendment to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 on "Interest Rate Benchmark Reform 2"*
- *Annual adjustment of PSAK No. 110, "Sukuk Accounting"*
- *Annual adjustment of PSAK No. 111, "Wa'd Accounting"*
- *Amendment to PSAK 73, "COVID-19 Regarding Rental Concessions"*
- *Annual adjustments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 13, "Investment Property", PSAK No. 48, "Impairment of Assets", PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and ISAK No. 16, "Concession Service Arrangements"*

The following standards and amendments thereto are effective for periods beginning on or after January 1, 2021

The new standards, amendments and annual adjustments that have been issued but not yet effective for the financial year starting on January 1, 2021 are as follows:

- *Revised PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah"*
- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Current or Non-Current Liabilities"*
- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets – Results of Intensified Use"*
- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination of References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Tax - Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a single transaction"*
- *Amendments to PSAK No. 57, "Aggravating Contract Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Cost of Fulfilling Contracts"*
- *Annual adjustment of PSAK No. 71, "Financial Instruments"*

- Pengesahan Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendemen PSAK No. 1, Amendemen PSAK No. 16, Amendemen PSAK No. 25, Amendemen PSAK No. 46, dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan Pada tanggal penerbitan laporan keuangan tahun 2020, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

- *Annual adjustment of PSAK No. 73, "Rent"*
- *PSAK No. 74, Insurance Contract*
- *Ratification of Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract on Early Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"*

The new standards, amendments and annual adjustments above are effective as of January 1, 2022, except for the Amendment to PSAK No. 1, Amendment to PSAK No. 16, Amendment to PSAK No. 25, Amendment to PSAK No. 46, and Revised PSAK No. 107 which is effective as of January 1, 2023 while PSAK No. 74 and Amendments to PSAK No. 74 will be effective as of January 1, 2025, but early application is permitted. As of the issuance date of the 2020 financial statements, the Company is studying the possible impact of the adoption of new standards, amendments and annual adjustments to the Company's financial statements.

5.20 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Amendments on Significant Regulation and Their Impact on The Company

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan.

As of December 31, 2021, there are no amendment to the legislation that have a significant effect on the company so that there is no information that can be presented regarding amendments to the legislation.

5.21 Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Information on Extraordinary and Incidental Material

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada informasi material yang luar biasa dan jarang terjadi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan.

As of December 31, 2021, there is no extraordinary and rare material information so that there is no information that can be presented related to changes in legislation.

5.22 Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan

Impact on Pricing Changes to Company's Performance

Sampai dengan 31 Desember 2021, terdapat perubahan harga dasar BBM Pertamina yang dimana adanya penyesuaian tarif jasa angkutan batu bara, sehingga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan BAG.

As of December 31, 2021, there is a change in the basic price of Pertamina's fuels, resulting adjustments to the tariff for coal transportation services, so that it affects the total revenue of BAG.

5.23 Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Company's Sustainability

Melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024, untuk mencapai visi yang telah ditentukan, perusahaan menetapkan dua arah strategis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Through the Company's Long Term Plan for 2020-2024, to achieve the vision that has been determined, the company has set two strategic directions which can be explained as follows:

Optimalisasi Bisnis Utama
Core Business Optimization

Mewujudkan pendapatan operasional perusahaan yang selalu meningkat dengan cara meningkatkan optimalisasi pada bisnis utama dengan target memenuhi kebutuhan batu bara pembangkit milik PLN Group yang beroperasi.

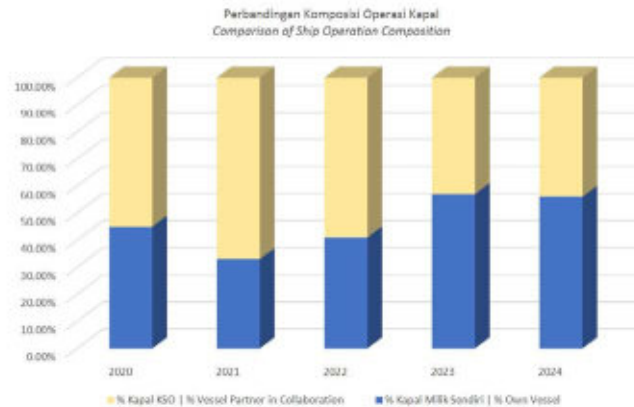
Realizing the company's operational income has been always increasing by increasing optimization of the main business with the target of meeting the coal needs of the operating PLN Group's power plants.



Tahun 2020 s/d 2022 merupakan target RKAP tahun berjalan sedangkan tahun 2023 s/d 2024 menggunakan target RJPP
The year 2020 to 2022 is the current year's RKAP target, while 2023 to 2024 uses the RJPP target

Target Investasi Kapal Tahun 2020-2024
Vessel Investment Year 2020-2024

Target Investasi Kapal Tahun 2020-2024 <i>Vessel Investment Target for 2020-2024</i>	2020	2021	2022	2023	2024
Penambahan Kapal / <i>Vessel Addition</i>	0	2	3	10	5
% Kapal Milik Sendiri / <i>% Own Vessel</i>	45.00%	33.00%	41.00%	57.00%	56.00%
% Kapal KSO / <i>% Vessel Partner in Collaboration</i>	55.00%	67.00%	59.00%	43.00%	44.00%



5.24 Prospek Usaha

Business Prospects

Berdasarkan penyesuaian RJPP tahun 2020 - 2024, perusahaan menetapkan program pengembangan portfolio bisnis yaitu *waterway dredging, backhaul cargo dan jetty management*.

Untuk proyeksi pendapatan atas portfolio bisnis baru adalah sebagai berikut:

Based on the 2020-2024 RJPP adjustment, the company established a business portfolio development program, namely waterway dredging, backhaul cargo and jetty management.

The revenue projections for the new business portfolio are as follows:

dalam jutaan Rupiah in million Rupiah

Portofolio Bisnis Baru <i>New Portfolio Business</i>	2020	2021	2022	2023	2024
Waterway Dredging	-	328.769	394.523	473.427	568.113
Backhaul Cargo	-	213.495	245.519	282.347	324.699
Jetty Management	12.833	41.238	43.300	45.465	47.738

Untuk *roadmap* pengembangan portfolio bisnis *waterway dredging* adalah sebagai berikut:

The roadmap for the development of the waterway dredging business portfolio is as follows:

2020	2021	2022	2023	2024	2025
UBJOM Tj. Awar-awar	UBJOM PLTU Pacitan	Badan Pengelola Waduk Cirata	UBJOM Indramayu	PLTA Besai	PLTA Musi
UP Muara Tawar	UP Muara Karang	PLTU JPR OMU			
PLTU Nagan Raya	UBJOM Luar Jawa - PLTU Bangka	PLTU Banten Labuan 1-2			
PLTU Labuhan Angin	UP Gresik	PLTU Punagaya Sulsei			
PLTU Banten Lontar	PLTU Pangkalan Susu 1-2	UBJOM Paiton			
		UP Paiton			
		UBJOM Rembang			

Untuk roadmap pengembangan portfolio bisnis backhaul cargo adalah sebagai berikut:

The roadmap for the development of the backhaul cargo business portfolio is as follows:

2020 →

Melakukan layanan antar pelabuhan dengan online platform untuk memudahkan penjadwalan
Perform inter-port services with an online platform to facilitate scheduling

2021 →

Masuk ke bisnis pengangkutan ke pelabuhan yang disertai teknologi shipment tracking
Enter the port business with shipping tracking technology

2022 →

Melakukan pengiriman dan pemasangan on location di area distribusi dibantu oleh software VMI
Delivery and installation on location in distribution area assisted by VMI software

2023 →

Layanan backhaul memasuki fase mature dengan hybrid engine yang terpasang di kapal, green logistics
Backhaul services enter a mature phase with hybrid engines installed on ships, green logistics

2024 →

Melakukan ekspansi jangkauan layanan backhaul cargo
Expand the range of backhaul cargo services

Tinjauan Pendukung

Business Support Review



Sumber Daya Manusia
Human Resources



Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)



Inovasi & Teknologi
Innovation & Technology



Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management Systems

g Bisnis



Sumber Daya Manusia yang kompeten merupakan aset yang penting bagi perusahaan dalam upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi, rencana jangka panjang, serta perbaikan yang berkelanjutan.

Untuk mendukung kinerja perusahaan yang optimal, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna berfokus dalam pengembangan kompetensi SDM sehingga selalu mampu menghadapi tantangan-tantangan kedepan.

Competent Human Resources are an important asset for the company to realize the Vision and Mission, long-term plans, and continuous improvement.

To support its optimal performance, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna focuses on developing HR competencies so that they are always able to face the challenges ahead.

6.1 Sumber Daya Manusia *Human Resources*

Sebagai bentuk komitmen manajemen dalam pengelolaan SDM, telah disahkan beberapa Keputusan Direksi terkait pengelolaan SDM dalam bentuk Surat Keputusan (SK). Sejak tahun 2014 sampai dengan 2019, telah disusun sejumlah SK baru yaitu terkait dengan Remunerasi, Restitusi Kesehatan, Organisasi, Hubungan Industrial serta Pengembangan Pegawai.

Rekrutmen *Recruitment*

Perusahaan menyelenggarakan rekrutmen pegawai yang dilakukan secara terbuka dengan tujuan menjangkau calon atau kandidat dari seluruh latar belakang yang terbaik dan *qualified*. BAg menetapkan syarat yang disesuaikan dengan fungsi yang dibutuhkan sampai pada proses persiapan atau yang disebut *on the job training* (OJT). Aturan mengenai rekrutmen pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor B.2590/SP.101/DIRKEU-2013 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai BAg.

Namun demikian, proses rekrutmen PLN Group sudah terpusat satu pintu melalui PT PLN (Persero) per Januari 2018. Sehingga BAg sudah tidak melaksanakan rekrutmen secara mandiri per tahun 2019. Pada tahun 2021 tidak ada *recruitment* pegawai baru namun untuk pemenuhan jumlah tenaga kerja dilakukan melalui mekanisme tugas karya.

As the management's commitment to HR management, several Directors' Decisions related to HR management have been approved in the form of a Decree (SK). From 2014 to 2019, a number of new decrees have been drafted in relation to Remuneration, Health Restitution, Organization, Industrial Relations and Employee Development.

The company organizes open recruitment of employee in order to recruit the best and most qualified candidates from all backgrounds. BAg sets requirements that are tailored to the functions needed to the preparation process, so-called the job training (OJT). The rules regarding employee recruitment are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number B.2590/SP.101/DIRKEU-2013 concerning the Recruitment and Selection System of BAg Employees.

However, the PLN Group's recruitment process has been centralized and made one-stop through PT PLN (Persero) as of January 2018. Therefore, as of 2019, BAg has not carried out recruitment independently. In 2021 there will be no recruitment of new employees, but the fulfillment of the number of workers will be carried out through work assignment mechanism.

Tabel rekrutmen pegawai / Employee recruitment table

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	2017	2018	2019	2020	2021
S2 <i>Master Degree</i>	0	0	0	1	0
D4/ S1 <i>Diploma 4 / Bachelor Degree</i>	5	3	5	6	0
D3 <i>Diploma 3</i>	0	0	0	0	0
Total	5	3	5	7	0

Komposisi Pegawai

Employee Composition

Pada tahun 2021, pegawai BAg berjumlah 62 Pegawai. Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 43 pegawai. Komposisi secara lebih rinci telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan Sub Bagian Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi.

In 2021, there are 62 employees working for BAg, or increased from 43 employees in 2020. The composition has been described in more detail in the Company Profile chapter, Human Resources Profile and Competency Development Sub-Section.

Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development

Sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi pegawai, BAg rutin melakukan pengembangan kepada seluruh pegawai sesuai dengan kebutuhan pegawai dan perusahaan. Bentuk pengembangan dapat berupa Pelatihan, Seminar, *Workshop* maupun Sertifikasi yang secara lebih rinci telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan Sub Bagian Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi.

In order to improve its employees' competence, BAg regularly develops all employees according to the needs of employees and the company. The development can be in the forms of training, seminars, workshops or certifications which have been described in more detail in the chapter on company profile, HR profile and competency development sub-section.

Pengukuran Kinerja SDM

Human Resource Performance Measurement

Kinerja SDM diukur berdasarkan KPI aspek Fokus Tenaga Kerja telah ditetapkan melalui pencapaian nilai *Human Capital Readiness* (HCR) dan *Organization Capital Readiness* (OCR). Formulasi yang digunakan untuk mengukur HCR dan OCR menggunakan skala 1-5 yang didapatkan dari hasil *assessment*, yaitu *self assessment* dan *assessment* oleh kantor pusat kepada tiap anak perusahaan tiap triwulan.

Performance of HR is measured based on KPI aspects of Workforce Focus which have been determined through the achievement of Human Capital Readiness (HCR) and Organization Capital Readiness (OCR) scores. The formulation to measure HCR and OCR uses a scale of 1-5, obtained from the results of the assessment, namely self-assessment and assessment conducted by the head office to each subsidiary quarterly.

1. Human Capital Readiness (HCR)

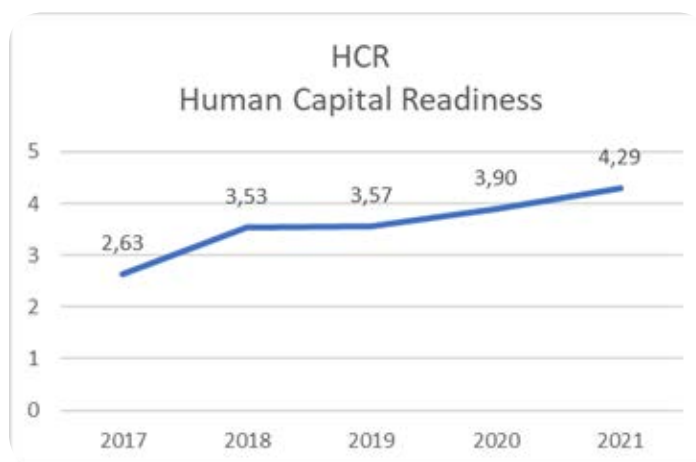
Aspek Aspect	2020	2021	Perubahan Changes
HCR Human Capital Readiness	3.90	4.29	110%

Pada tahun 2021, pencapaian HCR adalah sebesar 4,29, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 3,90. Pencapaian pada tahun 2021 meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Terkait dengan kesiapan kompetensi pegawai dalam menjalankan strategi perusahaan dilakukan melalui ukuran proses dan hasil:

In 2021, the HCR achievement was 4.29, an increase compared to that in 2020. Achievements in 2021 increased by 10% compared to the achievements of the previous year. Regarding the readiness of employees' competence in carrying out the company's strategy, it is carried out through process and outcome measures:

Aspek Aspect	Proses Process	Hasil Result
Kesiapan SDM Human Capital Readiness	3.70	5.00

Grafik pencapaian HCR Tahun 2017-2020 / Graphic of HCR Achievement Year 2017-2020



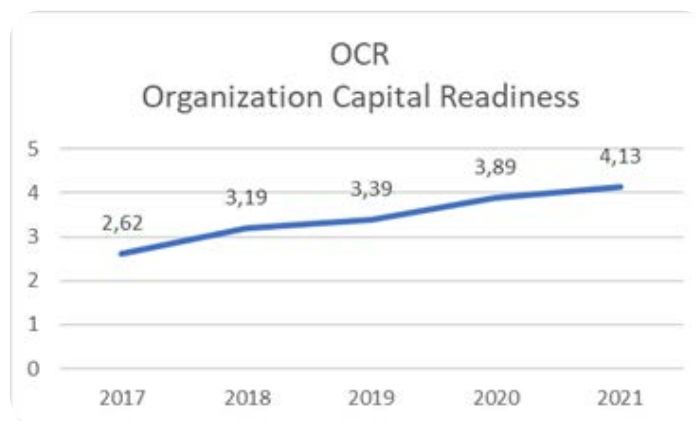
2. Organization Capital Readiness (OCR)

Aspek Aspect	2020	2021	Perubahan Changes
OCR Organization Capital Readiness	3.89	4.13	106.17%

OCR merupakan pengukuran kesiapan organisasi berdasarkan empat aspek, yaitu budaya kerja, kepemimpinan, *alignment* dan *teamwork*. Pada tahun 2021, pencapaian OCR adalah sebesar 4,13 meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 3,89, dengan capaian sasaran yang dilakukan melalui:

OCR is an assessment of organizational readiness based on four aspects, namely work culture, leadership, alignment and teamwork. In 2021, the achievement of OCR was 4.13, or increased from 3.89 in 2020, with the achievement of targets carried out through:

Aspek <i>Aspect</i>	Proses <i>Process</i>	Hasil <i>Result</i>
Budaya Kerja <i>Work Culture</i>	3.70	4.00
Kepemimpinan <i>Leadership</i>	3.70	5.00
Keselarasan <i>Alignment</i>	3.70	5.00
Kerjasama <i>Teamwork</i>	3.70	5.00



6.2 Teknologi Informasi *Information Technology*

Sampai pada tahun 2021 BAG telah memiliki beberapa aplikasi yang berguna untuk beberapa fungsi operasional perusahaan seperti *website* perusahaan, *GL Magic* (aplikasi keuangan), *SAP modul Human Resource*, *Plan Maintenance System (PMS)* dan *Vessel Tracking* (pemantauan posisi kapal).

Until 2021, BAG has already had several useful applications for several company operational functions such as the company website, GL Magic (financial application), SAP Human Resource module, Plan Maintenance System (PMS) and Vessel Tracking (monitoring ship position).

Visi, Misi, dan Prinsip Panduan Bidang IT

IT Vision, Mission and Guiding Principles

Visi Bidang IT

Mengubah data menjadi informasi dan informasi menjadi tindakan nyata.

Vision in the field of IT

Turning data into information and information into action.

Misi Bidang IT

Tujuan dari IT dalam suatu perusahaan adalah untuk dapat menjalankan bisnis secara cepat, lebih baik dan lebih efisien dari sisi biaya. Seiring dengan IT yang terus berkembang, maka tujuan dari IT tersebut tetap dan tercermin dalam misi divisi IT itu sendiri yang berbunyi:

Mission in the IT Field

The purpose of IT in a company is to be able to run a business faster, better and more efficiently in terms of costs. Along with IT that continues to grow, the purpose of IT remains and is reflected in the mission of the IT division itself which reads

“Menyediakan informasi yang akurat, relevan, kapan dan dimanapun dibutuhkan untuk membantu pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan efisien dari sisi biaya”.

Prinsip Panduan

Guiding Principle

Untuk mencapai tujuan dari strategi yang telah diterapkan, ada beberapa prinsip panduan yang *focus* kepada kepemimpinan dan kualitas pelayanan yang baik, *responsive*, *innovative*, profesionalisme dan *teamwork*, prinsip panduan ini tidak hanya membutuhkan komitmen dari divisi IT tetapi juga seluruh lapisan karyawan termasuk manajemen dan pembuat kebijakan.

1. Membangun IT berdasarkan kebutuhan bisnis, goal, objective dan membangun analisis kasus bisnis sebelum memulai investasi di bidang IT.
2. Membangun kerjasama antar divisi.
3. Melihat perspektif IT secara keseluruhan/ tidak hanya melalui satu divisi saja.
4. Membangun, mengelola dan menggunakan sumber daya teknologi secara ekonomis dan efisien melalui standarisasi pemilihan teknologi informasi dan proses implementasi.
5. Mengelola dan menjaga aset teknologi secara aman untuk melindungi kerahasiaan informasi.
6. Membangun mekanisme dan proses untuk membagi informasi secara mudah antara organisasi, pelanggan dan *partner*.
7. Memahami bahwa ketersediaan dan akses berdasarkan sistem yang sudah dibangun, didesain dan diberikan dari awal.
8. Melatih seluruh lingkungan kerja agar bisa menggunakan/ mengoperasikan sistem IT secara efektif dan efisien.

"To provide accurate and relevant information whenever and wherever needed to make decisions quickly, precisely and efficiently in terms of costs".

To achieve the objectives of the strategy that has been implemented, there are several guiding principles that focus on leadership and good service quality, responsiveness, innovativeness, professionalism and teamwork. These guiding principles require not only commitment of the IT division but also all levels of employees, including management and policy makers.

1. *To build IT based on business needs, goals, objectives and to conduct business case analyses before starting to invest in IT.*
2. *To build cooperation between divisions.*
3. *To IT from the overall perspectives / not through only one division.*
4. *To develop, to manage and to use technology resources economically and efficiently through standardization of information technology selection and implementation process.*
5. *To manage and to maintain technology assets effectively in order to protect the confidentiality of information.*
6. *To establish mechanisms and processes to share information easily between the organization, customers and partners.*
7. *To understand that availability and accesses, based on systems that have been built, have been designed and delivered from the beginning.*
8. *To train the entire work environment to be able to use/to operate the IT systems effectively and efficiently.*

IT Master Plan

Untuk mensukseskan IT Master Plan membutuhkan rencana-rencana yang mendukung strategi dan goal dan tentunya direalisasikan. Sistem IT yang sudah ada dan Program IT Master Plan berdasarkan kebutuhan fungsional :

For successful IT, Master Plan requires plans that support the strategy and goals and of course they are realized. Existing IT systems and IT Master Plan programs based on functional requirements:

No	Divisi	2022	2023	2024
1	Pengadaan Barang Jasa <i>Trades of Goods and Services</i>	Digitalisasi Proses Pengadaan (E-Procurement)	Optimalisasi E-Procurement	
2	Niaga <i>Commerce</i>	Digitalisasi Aplikasi Niaga (Monitoring Cash In dan Cash Out)	Integrasi Aplikasi Niaga (Revenue-Sales) dan PMS/ Feul Monitoring/Ship Tracking	Integrasi aplikasi e-Procurement dan Niaga PMS-Feul Monitoring
3	Operasi Armada-RenDalHar <i>Fleet-RenDalHar Operation</i>	Implementasi Planned Maintenance System (PMS) dan Feul Monitoring System		
4	Keuangan <i>Finance</i>	Revitalisasi Sistem Informasi Keuangan (GL Magic) <i>Revitalization of Financial Information System (GL Magic)</i>	Implementasi SAF Finance <i>Implementation of SAF Finance</i>	
5	HCM & Hukum <i>HCM & Legal</i>	Aplikasi <i>Employee Self Service (ESS)</i> -Payroll, Informasi Kepegawaian, Reimburse Kesehatan	Enhancement Aplikasi ESS Aplikasi Pengelolaan Alih Daya <i>Enhancement of ESS Application Outsourcing Management Application</i>	Integrasi modul HR ke FM <i>Integration of HR Modul to FM</i>
6	Renko & MR	Sinergi dengan ICON+ melalui pengembangan aplikasi, <i>Colocation/Cloud server dan managed service</i>	Sinergi dengan ICON+ melalui pengembangan aplikasi, <i>Colocation/Cloud server dan managed service</i> <i>Sinergi dengan ICON+ through application development, Colocation/ Cloud server and managed service</i>	Sinergi dengan ICON+ melalui pengembangan aplikasi, <i>Colocation/Cloud server dan managed service</i> <i>Sinergi dengan ICON+ through application development, Colocation/ Cloud server and managed service</i>

6.3 Inovasi dan Teknologi

Innovation and Technology

Program IT Tahun 2021

IT Program 2021

Pada tahun 2021, BAg telah mengimplementasikan beberapa inovasi dalam teknologi informasi, diantaranya:

1. Aplikasi *Tracking Fuel Monitoring System*
Aplikasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai penggunaan bahan bakar kapal milik, sehingga kinerja operasional armada kapal milik dapat optimal dan efisien.
2. Aplikasi *Planned Maintenance System*
Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pemeliharaan *periodic* pada armada kapal milik dan informasi mengenai penggunaan *spare part* yang tersedia di atas kapal.
3. Absensi *Barcode*
Absensi *Barcode* telah diimplementasikan ke seluruh pegawai BAg. Program ini berfungsi dalam pencegahan Pandemi COVID-19 sebagai pengganti absensi sidik jari untuk meminimalisir kontak langsung.
4. Aplikasi AMS Korporat
Aplikasi ini bertujuan untuk Tata Naskah dan Kearsipan berbasis elektronik.
5. Aplikasi ERP SAP ECC 6.0
Aplikasi ini bertujuan untuk mengkonsolidasikan data pegawai BAg dengan data pegawai di PLN Grup, sehingga memudahkan adanya perputara/mutasi pegawai antar PLN Grup.

In 2021, BAg has implemented several innovations in information technology, including:

1. *Application of Tracking Fuel Monitoring System*
This application aims to obtain accurate information regarding the use of fuels by owned vessels so that the operational performance of the fleet of owned vessels can be optimal and efficient.
2. *Planned Maintenance System Application*
This application aims to provide information on periodic maintenance on the fleet of owned vessels and information on the use of spare parts available on board.
3. *Barcode Attendance*
Barcode Attendance has been implemented to all BAg employees. As a substitute for fingerprint attendance, this program functions in preventing the COVID-19 pandemic to minimize direct contact.
4. *Corporate AMS Application*
This application aims for electronic-based Manuscripts and Archives management.
5. *SAP ECC 6.0 ERP Application*
This application aims to consolidate employee data of BAg with employee data in the PLN Group, thus facilitating employee rotation/transfer among PLN Groups.

6.4 Sistem Manajemen Terintegrasi

Integrated Management System

Sampai dengan 31 desember 2021 perusahaan belum menerapkan sistem manajemen terintegrasi.

Until December 31, 2021, the company has not implemented an integrated management system.



SECURING & KEEP GROWING

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PT. PELAYARAN
Jln. Kalibes
Kota Tu



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
BAHTERA ADHIGUNA
Jl. Sepuluh Nopember No. 10-12
Surabaya 60115
Telp. (031) 7993111
www.its.ac.id



7.1 Pendahuluan

Foreword

Tata kelola BAg didukung dengan perangkat implementasi baik struktur organ maupun kebijakan sesuai dengan skala organisasi dan lingkup bisnis yang dijalankan. Perangkat pendukung tersebut dievaluasi secara berkala agar senantiasa relevan dengan perkembangan Perusahaan.

BAG's governance is supported by implementation tools, both structural organs and policies in accordance with the scale of the organization and the scope of the business being carried out. These supporting tools are evaluated periodically to keep them relevant to the development of the Company.

7.2 Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure, Policy, and Corporate Governance Mechanism

Struktur tata kelola BAg terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya. Pembentukan organ pendukung ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*.

BAG's governance structure consists of Main Organs and Supporting Organs. The Company's main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In operational activities, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish supporting organs to assist the smooth running of their duties. The establishment of this supporting organ is carried out as part of a clear division of authority in implementing the basic principles of Good Corporate Governance.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

1. Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas pegawai BAg di setiap level untuk memaksimalkan penerapan GCG. Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan BAg mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor A.5482/SP.101/DIRUT-2016 tanggal 22 Desember 2016. Pedoman Etika Perusahaan menjadi acuan dalam melakukan interaksi diantara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip-prinsip GCG.

1. Code of Conduct

The Code of Conduct is one of the tools in improving the integrity of BAg's employees at every level to maximize the implementation of GCG. The Company's Code of Conducts in the BAg environment refers to the Decree of the Board of Directors Number A.5482/SP.101/DIRUT-2016 dated December 22, 2016. The Company's Code of Ethics becomes a reference in conducting interactions between management, employees and stakeholders in accordance with the values and the expected corporate culture and GCG principles.

2. Kebijakan Whistle Blowing System (WBS)

BAg telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. A.3698/SP.101/DIRUT-2013 tentang Ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Perusahaan (*Whistle Blowing System*).

2. Whistle Blowing System (WBS) Policy

BAG has enforced the policies and procedures for the Whistleblowing System which is stipulated by virtue of Decree of the Board of Directors No. A.3698/SP.101/DIRUT-2013 concerning Provisions on the Company's Whistleblowing System (Whistle Blowing System).

3. Pedoman Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi perusahaan dengan kepentingan

3. Conflict of Interest Guidelines

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the company and the personal economic

ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. BAg telah menetapkan pengelolaan konflik kepentingan di lingkungan perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor A.6621/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 20 Desember 2019.

4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana gratifikasi, BAg telah menetapkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sejak tahun 2013 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor A.4151/SP.101/DIRUT-2013 dan pembaruan terakhir Peraturan Direksi Nomor A.1683/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 10 April 2018.

5. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel oleh perusahaan salah satunya diwujudkan melalui kewajiban wajib Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor A.5481/SP.101/DIRUT-2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan BAg dan pembaruan terakhir Nomor A.5274/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 29 Oktober 2019.

interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. BAg has determined the management of conflicts of interest within the company through the Decree of the Board of Directors Number A.6621/SP.101/DIRUT-2019 dated December 20, 2019.

4. Gratification Control Guidelines

To avoid the occurrence of actions and practices that lead to criminal acts of gratification, BAg has established Guidelines for Gratification Control since 2013 through the Decree of the Board of Directors Number A.4151/SP.101/DIRUT-2013 and the latest update of the Regulation of the Board of Directors Number A.1683/SP. 101/ DIRECTOR-2018 dated April 10, 2018.

5. Guidelines for Reporting State Officials' Assets (LHKPN)

The fulfillment of the implementation of transparent and accountable corporate governance by the company is realized through the mandatory obligation to report the assets of state administrators (LHKPN). The policy regarding compliance with the submission of LHKPN is set forth in the Decree of the Board of Directors Number A.5481/SP.101/DIRUT-2017 dated December 15, 2017 concerning Guidelines for Reporting on Assets of State Administrators (LHKPN) within BAg and the latest update Number A.5274/SP.101/ DIRECTOR-2019 dated October 29, 2019.

7.3 Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Stakeholders*

RUPS sebagai organ Perusahaan, merupakan media bagi para Pemegang Saham dalam mengemukakan pendapat dan memutuskan hal-hal penting berkaitan dengan BAg. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Termasuk dalam wewenang itu, melakukan penggantian atau pemberhentian Anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler). RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk

GMS, as an organ of the Company, is a medium for Shareholders in expressing their opinions and deciding important matters related to BAg. Decisions taken at the GMS must be based on the Company's business interests. The GMS and/or Shareholders may not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the Laws and Regulations. This authority includes to replace or to dismiss members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Based on the Company's Articles of Association, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS (Circular). The Annual GMS is convened every year to convey approval of the Company's

menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa (Sirkuler) merupakan RUPS yang diadakan sesuai dengan kebutuhan/permintaan Pemegang Saham.

Work Plan and Budget (RKAP) and to submit approval of the Annual Report to Shareholders. Extraordinary GMS (Circular) is a GMS held in accordance with the needs/requests of the Shareholders.

7.4 Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Setiap anggota Dewan Komisaris di lingkungan BAg harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku ataupun ketentuan dari Pemegang Saham. Diantara persyaratan dimaksud, setiap calon Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta berpengalaman di bidang usaha yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dan/atau lainnya.

Each member of the Board of Commissioners in BAg must meet the requirements that have been set in accordance with applicable regulations or the provisions of the Shareholders. Among these requirements, each candidate for the Board of Commissioners must have adequate and relevant knowledge of his/her position and experience in the field of business related to company and/or other activities.

Susunan Dewan Komisaris

The Composition of Board of Commissioner

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris BAg berjumlah tiga orang yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris, dengan komposisi sebagai berikut:

In 2021 BAg's Board of Commissioners consists of three people consisting of one President Commissioner and two Commissioners, with the following composition:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	SK Pengangkatan Pertama <i>First Decree Letter of Appointment</i>
Mimin Insani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Sirkuler 23 April 2021 <i>Circular GMS April 23rd 2021</i>
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Sirkuler 12 November 2020 <i>Circular GMS November 12th 2020</i>
Poppy Sofia	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Sirkuler 12 November 2020 <i>Circular GMS November 12th 2020</i>

Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dan memiliki kompetensi inti untuk memastikan pengawasan Dewan Komisaris. Kompetensi tersebut meliputi bidang Akuntansi/Keuangan, Evaluasi Strategis, Pemahaman Bisnis, Pengalaman dan Kedalaman Manajerial, Pengetahuan Industri Pelayaran, Pemahaman Ketentuan serta Manajemen dan Pengendalian Risiko. Dewan Komisaris bertugas secara kolegial.

The Board of Commissioners is a unit and has core competencies to ensure the supervision of the Board of Commissioners. These competencies shall be in the fields of Accounting/Finance, Strategic Evaluation, Business Understanding, in-depth Managerial Experience, Shipping Industry Knowledge, Understanding of Provisions and Risk Management and Control. The Board of Commissioners serves collegially.

7.5 Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Committees Under Board of Commissioner

Berdasarkan ketentuan Pasal 121 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas diatur bahwa dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang diperlukan. Selain itu, anggaran dasar juga mengatur bahwa Dewan Komisaris berwenang mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Risiko yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG)

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dan/atau Anggota Komite dilakukan melalui Keputusan Dewan Komisaris, sebagai berikut :

- Komite Audit BAG dibentuk melalui SK No. K.04/DK/K/VI/2020 pada tanggal 26 Juni 2020, mengangkat Nova Mariona sebagai anggota Komite Audit;
- Komite Risiko BAG dibentuk melalui SK No. K.07/DK/K/XI/2020 tanggal 02 November 2020, mengangkat Zuhdi Rahmanto sebagai anggota Komite Risiko.
- Sekretaris Dewan Komisaris diangkat melalui SK No. K.02 /DK/K/III /2020 dengan tanggal 02 Maret 2020 yaitu Erni Cahyawati

In accordance with the provisions of Article 121 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is regulated that in carrying out its supervisory duties the Board of Commissioners may form committees it needs. In addition, the articles of association also stipulate that the Board of Commissioners has the authority to appoint a Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary.

The Board of Commissioners has supporting committees that have duties and responsibilities to support the performance of the Board of Commissioners. These committees have already had clear work guidelines so that the implementation of their duties can be well-directedly and effectively. The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Risk Committee which assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG)

The appointment and dismissal of the Secretary to the Board of Commissioners and/or Committee Members is made by a Decision of the Board of Commissioners, as follows:

- *Audit Committee of BAG was formed by virtue of Decree No. K.04/DK/K/VI/2020 on June 26, 2020, appointing Nova Mariona as a member of the Audit Committee;*
- *Risk Committee of BAG was established by virtue of Decree No. K.07/DK/K/XI/2020 dated November 2, 2020, appointing Zuhdi Rahmanto as a member of the Risk Committee.*
- *Secretary to the Board of Commissioners is appointed by virtue of Decree No. K.02 /DK/K/ III/2020, dated March 2, 2020, namely Erni Cahyawati*

7.6 Dewan Direksi

Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS, serta telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Dengan susunan sebagai berikut:

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is carried out through the GMS, and has gone through a fit and proper test process in accordance with the applicable laws and regulations. Members of the Board of Directors are elected and appointed through the GMS with a term of office of 5 (five) years. With the following arrangement:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis</i>	Periode Jabatan <i>Tenure</i>
Ruly Firmansyah	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Sirkuler 08 Desember 2020 <i>Circular GMS December 8th 2020</i>	5 Tahun <i>5 Years</i>
S. Obrien Krismawanto	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	RUPS Sirkuler 12 Desember 2020 <i>Circular GMS December 12th 2020</i>	5 Tahun <i>5 Years</i>
Fauzan	Direktur Operasi <i>Director of Operation</i>	RUPS Sirkuler 22 Oktober 2021 <i>Circular GMS Oktober 22th 2021</i>	5 Tahun <i>5 Years</i>

7.7 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of Board of Commissioner and Board of Directors

Prosedur dan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham dan tidak berada pada wewenang Perusahaan. Adapun dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Surat dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero) No. 0906/MNJ.00.01/DIRUT/2019-R tanggal 1 Juli 2019 tentang Remunerasi Direksi dan Komisaris.

Struktur dan Komponen Remunerasi

- **Gaji**

Gaji Direktur Utama ditetapkan menggunakan pedoman dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero)). Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan, yaitu 85 % dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.

- **Tunjangan**

Untuk Direksi, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purna jabatan. Sedangkan Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purna jabatan.

- **Fasilitas**

Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum.

- **Insentif Kerja**

Ketentuan dalam pemberian tantiem ini mengacu kepada keputusan yang diberikan oleh Pemegang Saham (PT PLN (Persero)).

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi BAg tidak terdapat pemberian bonus kinerja, bonus non kinerja dan / atau opsi saham bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Secara khusus, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi BAg pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The procedures and indicators of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully carried out in accordance with the policies of the Shareholders and are not under the authority of the Company. The basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Letter of the Shareholders (PT PLN (Persero) No. 0906/MNJ.00.01/DIRUT/2019-R dated July 1, 2019 regarding the Remuneration of the Directors and Commissioners.

Remuneration Structure and Components

- **Salary**

The salary of the President Director is determined using the guidelines from the Shareholders (PT PLN (Persero)). The salaries of other members of the Board of Directors are determined by the composition of the position factor, namely 85% of the salary of the President Director. The Honorarium of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director. Honorarium of the Members of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner.

- **Allowance**

The Board of Directors receives the benefits which include holiday allowances, housing allowances and post-employment insurance. Meanwhile, the Board of Commissioners enjoy holiday allowances, transportation allowances and post-employment insurance.

- **Facility**

Facilities enjoyed by the Board of Directors consist of vehicle facilities, health facilities and legal aid facilities. Meanwhile, the Board of Commissioners enjoy health facilities and legal aid facilities.

- **Work Incentives**

Provisions in the providing of this bonus refers to the decision of the Shareholders (PT PLN (Persero)).

The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and Directors of BAg does not include the provision of performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options for each member of the Board of Commissioners and Directors. In particular, the amounts of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of BAg in 2021 are as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Gaji (Rp) <i>Salary (Rp)</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	Fasilitas Kendaraan Dinas <i>Vehicle Facility</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	82.000.000	1 (satu) bulan Gaji <i>1 (one) Month Salary</i>	1 (satu) unit <i>1 (one) unit</i>	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun <i>1 (one) wife and 3 children with a maximum age of 25 years</i>
Direktur <i>Director</i>	70.380.000	1 (satu) bulan Gaji <i>1 (one) Month Salary</i>	1 (satu) unit <i>1 (one) unit</i>	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun <i>1 (one) wife and 3 children with a maximum age of 25 years</i>

Jabatan <i>Position</i>	Gaji (Rp) <i>Salary (Rp)</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	Fasilitas Kendaraan Dinas <i>Vehicle Facility</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	37.260.000	1 (satu) bulan Gaji <i>1 (one) Month Salary</i>	1 (satu) unit <i>1 (one) unit</i>	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun <i>1 (one) wife and 3 children with a maximum age of 25 years</i>
Komisaris 1 <i>Commissioner</i>	33.534.000	1 (satu) bulan Gaji <i>1 (one) Month Salary</i>	1 (satu) unit <i>1 (one) unit</i>	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun <i>1 (one) wife and 3 children with a maximum age of 25 years</i>
Komisaris 2 <i>Commissioner</i>	33.134.000	1 (satu) bulan Gaji <i>1 (one) Month Salary</i>	1 (satu) unit <i>1 (one) unit</i>	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun <i>1 (one) wife and 3 children with a maximum age of 25 years</i>

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration of Board of Commissioner and Board of Directors

Jenis Remunerasi <i>Remuneration</i>	Jumlah Dewan Direksi <i>Number of BOD</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i>
Honorarium <i>Honorarium</i>	3	2.213.342.500
Tantiem <i>Tantiem</i>	3	1.203.000.000
Tunjangan <i>Allowance</i>	3	262.500.000
Jumlah <i>Total</i>	3	3.678.842.500

Jenis Remunerasi <i>Remuneration</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Number of BOC</i>	Jumlah (Rp) <i>Amount (Rp)</i>
Honorarium <i>Honorarium</i>	3	1.215.856.000
Tantiem <i>Tantiem</i>	3	519.478.125
Tunjangan <i>Allowance</i>	3	243.171.200
Jumlah <i>Total</i>	3	1.978.505.325

7.8 Kebijakan keberagaman komposisi Dekom dan Direksi

Diversity Composition Policy of Board of Commissioner and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi dewan komisaris diisi oleh 3 orang dan dewan direksi diisi oleh 3 orang dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2021, the composition of the board of commissioners is filled by 3 people and the board of directors is filled by 3 people with details as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Dewan Direksi <i>Board of Director</i>
Mimin Insani (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	Ruly Firmansyah (Direktur Utama / <i>President Director</i>)
S. Sugeng Wardoyo (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	S. Obrien Krismawanto (Direktur Keuangan / <i>Director of Finance</i>)
Poppy Sofia (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	Fauzan (Direktur Operasi / <i>Director of Operation</i>)

7.9 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency and Attendance of Board of Commissioner and Board of Director

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan. Kebijakan tentang pelaksanaan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar BAg pasal 12 dan board manual poin 2.9 tentang rapat Direksi serta secara rinci terdapat dalam SK Direksi No. A.3047/SP.01/DIRUT-2013 tanggal 18 September 2013 tentang Pedoman Rapat Dinas di Lingkungan BAg.

Pada tahun 2021 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 28 kali. Hampir setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners Meetings in accordance with statutory provisions. The policy regarding the implementation of the Board of Directors meeting has been regulated in Article 12 of the Articles of Association of BAg and point 2.9 of the board manual regarding the Board of Directors meeting and in detail is set forth in the Decree of the Board of Directors No. A.3047/SP.01/DIRUT-2013 dated 18 September 2013 regarding Guidelines for Service Meetings in the BAg.

In 2021, the Board of Directors held 28 meetings. Almost every meeting was attended by all members of the Board of Directors.

7.10 Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commissioner

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris dari BAg dan seorang pegawai *outsourcing*. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur berkaitan administrasi, membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang efektif dan memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Sekretaris Dewan Komisaris BAg dijabat oleh Erni Cahyawati.

The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by and reports directly to the Board of Commissioners. The secretary is assisted by an employee of the Secretariat of the Board of Commissioners from BAg and an outsourcing employee. The responsibilities of the Secretary include to manage administrative matters, to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function for effective company performance and to ensure that the Board of Commissioners has implemented the principles of GCG properly. Currently, the secretary of the BAg Board of Commissioners is Erni Cahyawati.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual*. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa di-review minimal tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait lain yang berlaku. Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris sudah dikaji ulang dan tidak berubah mengingat masih relevan dengan kondisi Perusahaan saat ini. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris Sejalan dengan Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - Monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
 - Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
 - Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
 - Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

The Work Guidelines for the Secretary to the Board of Commissioners refer to the Board Manual. The Work Guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners are constantly reviewed at least once every three years to ensure that the scope of these guidelines is always in line with the needs or other relevant regulations that apply. The work guidelines of the Secretary of the Board of Commissioners have been reviewed and have not changed considering that they are still relevant to the current condition of the Company. Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are in line with the Guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners. The main duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are to assist and to support to the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, which include:

1. *Organizing secretarial administration activities for the Board of Commissioners.*
2. *Organizing Board of Commissioners meetings and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties.*
3. *Providing data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners in relation to:*
 - *Monitoring the follow-up to the decisions, recommendations and directives of the Board of Commissioners.*
 - *Administrative materials regarding reports /activities of the Board of Directors in managing the Company.*
 - *Administrative support and monitoring in relation to matters that must obtain an approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the company's management activities carried out by the Board of Directors.*
 - *Collecting technical data from committees within the Board of Commissioners and experts from the Board of Commissioners as needed by the Board of Commissioners.*

7.11 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi public atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan



Aditya Yudanto menjabat sebagai Pelaksana Tugas Sekretaris Perusahaan di BAG sejak September 2021. Lahir di Semarang, 12 Agustus 1982, menempuh Pendidikan S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Sebelum di BAG, Aditya Yudanto telah menduduki beberapa posisi di PT PLN (Persero) diantaranya Manajer Stakeholder pada tahun 2019-2021 dan Manajer Hubungan Institutional pada tahun 2021.

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki 5 (lima) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *liason officer (corporate communication)*, pejabat penghubung, GCG *implementation*, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Oleh karenanya Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang positif melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain membantu Direksi sebagai pejabat penghubung dalam komunikasi dengan *Stakeholder*, menyusun laporan manajemen perusahaan secara bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan menambah,

Corporate Secretary is the liaison party that connet the interests of the Company to that of external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and fulfilling responsibilities by the Company.

Profile of Corporate Secretary

Aditya Yudanto has served as Acting Corporate Secretary at BAG since September 2021. Born in Semarang, August 12, 1982, he studied S1 majoring in Management, Faculty of Economics, Gajah Mada University. Before working fo BAG, Aditya Yudanto held several positions at PT PLN (Persero) including Stakeholder Manager in 2019-2021 and Manager of Institutional Relations in 2021.

Work Guidelines and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has 5 (five) main functions in order to assist the duties of the Board of Directors, namely as a liaison officer (corporate communication), GCG implementation, as well as administration of policy documents and minutes of meetings. Therefore, the Corporate Secretary has a mission to support the creation of a positive corporate image through the effective management of communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary has carried out duties including assisting the Board of Directors as a liaison officer in communication with Stakeholders, compiling company management reports on a monthly, quarterly and annual basis, as well as in activities related to secretarial, public relations management, management of the Company Information Management System and adding,

mengatur, memelihara seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan aktifitas kedinasan Direksi maupun karyawan.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memastikan bahwa citra perusahaan bagi *stakeholders* dapat ditingkatkan guna mendukung *sustainability* dan pertumbuhan perusahaan.
2. Memastikan pengelolaan *Corporate Image* dan *Corporate Branding* dapat berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis.
3. Bertanggung jawab dalam hal membangun dan menjaga citra perusahaan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan komunikasi aktif dengan para *stakeholder*.
4. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (*up to-date*) sesuai kebutuhan perusahaan terkait pemenuhan standar GCG yang diimplementasikan
5. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidak-sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang di implementasikan.
6. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang di implementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan di seluruh organisasi.
7. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler
8. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
9. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di perusahaan.
10. Menjalankan fungsi seleksi (penyortiran, perumusan, klasifikasi, daftar prioritas, pemilihan kanal komunikasi dan persetujuan publikasi) atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
11. Memastikan pengelolaan dan pengendalian penyelenggaraan Tinjauan Manajemen.
12. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan.
13. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan *monitoring* realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretariat Perusahaan secara bijak dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.

managing, maintaining all facilities and infrastructure related to the needs of the Board of Directors' and employees' official activities.

The main duties of the Corporate Secretary are:

1. *To ensure that the company's image for the stakeholders can be improved to support the company's sustainability and growth.*
2. *To ensure that the management of Corporate Image and Corporate Branding can run optimally, synergistically and integrated with corporate development programs to support the direction of business development.*
3. *To be responsible for building and maintaining the company's image through Corporate Social Responsibility activities and active communication with stakeholders.*
4. *To ensure that policies, programs, targets and processes are always up-to-date according to the company's needs regarding the fulfillment of implemented GCG standards*
5. *To ensure the availability of follow-up plans to improve the findings of non-conformance to the fulfillment of the requirements of the implemented GCG standards.*
6. *To report to the Board of Directors regarding the performance of GCG and the various needs for improvement and promotion of awareness of requirements throughout the organization.*
7. *To ensure the implementation of protocol activities.*
8. *To serve as mediator in solving problems faced by the company.*
9. *To ensure the management of corporate communications as well as making an inventory and managing communication channels in the company.*
10. *To carry out the selection function (sorting, formulation, classification, priority list, selection of communication channels and approval of publications) for all information materials to be published.*
11. *To Ensure management and control of implementation of Management Review.*
12. *To serve the company's external & internal customers, Partners, Unit/AP/PA and to meet the needs of the company and shareholders by supporting the implementation of Corporate Culture in line with the Company's Vision & Mission.*
13. *To be fully responsible for planning work programs, budgets and monitoring the prudent realization of work programs and budgets at the Corporate Secretariat by considering feasibility and risk studies.*

14. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait program-program yang menjadi kewenangan Sekretariat Perusahaan.
15. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal perusahaan.

14. Identifying risks and mitigating risks related to programs under the authority of the Corporate Secretariat.
15. Evaluating and developing policies-company internal policies.

7.12 Audit Internal

Internal Audit

Internal Audit BAg dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Satuan Pengawasan Internal memegang peranan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, teratur dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses *governance*. SPI berperan dalam memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung *sustainability* dan pertumbuhan perusahaan.

The Internal Audit of BAg is run by the Internal Audit Unit (SPI) which reports directly to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and to convey information related to the implementation and the audit results. The Internal Control Unit plays an important role in helping the company achieve its goals through a systematic, orderly and structured approach to evaluate and to improve the effectiveness of risk management, internal control and governance processes. SPI plays a role in ensuring that all business processes run by the company are in compliance with applicable rules, regulations and provisions to support the sustainability and growth of the company.

Struktur Organisasi dan Kedudukan SPI

Organization Structure and SPI Position

SPI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Organisasi Nomor : A.2258/SP.101/DIRUT-2012 tanggal 5 Oktober 2012 dan perubahan terakhir A.2296/SP.101/DIRUT-2015.

The SPI is stipulated by virtue of the Decree of the Board of Directors concerning Organizational Changes Number: A.2258/SP.101/DIRUT-2012 dated October 5, 2012 and the latest amendment is A.2296/SP.101/DIRUT-2015.

Profil KSPI

KSPI Profile



SPI dipimpin oleh Wahyu Prasetyo, beliau menjabat sebagai Kepala SPI sejak 21 Juni 2020. Beliau lahir di Jakarta, 08 Agustus 1976. Beliau menempuh pendidikan S1 Teknik Industri di Universitas Mpu

SPI is led by Wahyu Prasetyo, who has served as Head of SPI since June 21, 2020. He was born in Jakarta, August 08, 1976. He studied Industrial Engineering at Mpu Tantular University, Jakarta.

Tantular, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai KSPI di BA_g, beliau menjabat sejumlah posisi diantaranya:

1. Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Cogindo Daya Bersama, tahun 2017 – 2020
2. Manager Audit Internal PT Perta Daya Gas, tahun 2014 – 2017
3. Internal Audit Expert PT Indonesia Power, tahun 2008 – 2014

Pedoman Kerja SPI *SPI Work Guidelines*

SPI dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Keputusan Direksi tentang Pedoman Pengawasan Intern Perusahaan nomor : A.4264/SP.101/DIRUT-2015 tanggal 27 Oktober 2015.

Before serving as KSPI at BA_g, he held a number of positions including:

1. *Head of Internal Supervision Unit of PT Cogindo Daya Bersama, 2017 – 2020*
2. *Internal Audit Manager of PT Perta Daya Gas, 2014 – 2017*
3. *Internal Audit Expert of PT Indonesia Power, 2008 – 2014*

SPI in carrying out its duties refers to the Decree of the Board of Directors regarding Guidelines for Internal Control of the Company number: A.4264/SP.101/DIRUT-2015 dated 27 October 2015.

7.13 Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Fungsi Utama *Main Function*

Memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan di perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung *sustainability* dan pertumbuhan Perusahaan.

Ensuring that all business processes carried out in the company are in compliance with applicable rules, regulations and provisions to support the sustainability and growth of the Company.

Tugas Pokok *Main Duties*

Dalam melaksanakan kegiatan pengujian (*assurance*) dan konsultasi Satuan Pengawas Intern (SPI) mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan dengan memonitor kecukupan dan efektifitas system pengendalian manajemen perusahaan;
2. Membantu Direksi dan Komisaris dalam meningkatkan *corporate governance* perusahaan, terutama dengan mendorong efektifitas organ-organ *corporate governance*, serta efektifitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi;
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sarannya secara efektif, efisien, dan ekonomis;
4. Membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja perusahaan;
5. Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di perusahaan.

In carrying out assurance activities and consulting activities, the Internal Control Unit (SPI) has the following main duties:

1. *To assist the President Director in fulfilling the company's managerial responsibilities by monitoring the adequacy and effectiveness of the company's management control system;*
2. *To assist the Board of Directors and Commissioners in improving the company's corporate governance, especially by encouraging the effectiveness of corporate governance organs, as well as the effectiveness of management control processes, risk management, implementation of business ethics, and organizational performance assessment;*
3. *To provide assessments and recommendations so that the company's activities lead to the achievement of its goals and objectives effectively, efficiently, and economically;*
4. *To help the management pay attention to environmental changes, emerging business risks, and other matters that affect the company's results and performance;*
5. *To create added value by identifying opportunities to increase the economy, efficiency, and effectiveness of the company's activities.*

Tanggung Jawab *Responsibilities*

Dalam memenuhi kewajibannya, Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk :

1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen perusahaan dalam pengendalian kegiatan dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan *governance* lainnya.

In fulfilling his/her obligations, the Head of SPI reports to the President Director for:

1. *Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of the company's management processes in controlling activities and managing risk.*
2. *Reporting important matters related to the management controlling process, including reporting the possibility of making improvements to the control process.*
3. *Providing information on the progress and results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources*
4. *Making coordination with other controlling insitution and governance.*

Ruang Lingkup Tugas *Scope of Work*

Untuk memenuhi kewajiban tersebut, ruang lingkup pekerjaan SPI mencakup :

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan.
5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.

To fulfill these obligations, the scope of work of SPI includes:

1. *To ensure that the management control system is adequate, works efficiently and economically, and functions effectively in achieving the desired goals and objectives.*
2. *To evaluate compliance with applicable laws and regulations, and company policies and procedures.*
3. *To evaluate reliability and integrity of financial information and operational information.*
4. *To assess the adequacy of facilities to protect the company's assets.*
5. *To carry out special assignments that are relevant to the scope of work mentioned above such as investigation and disclosure of irregularities, fraud and waste.*

7.14 Manajemen Risiko *Risk Management*

Wilayah Kerja *Working Areas*

Wilayah kerja Satuan Pengawas *Intern* meliputi seluruh Cabang/Unit Kerja Perusahaan dan atau Anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan Direksi Perusahaan sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan (jika diperlukan).

The working area of the Internal Supervisory Unit includes all Branches/Work Units of the Company and/or Subsidiaries in accordance with the policies of the Company's Directors as Shareholders of the Subsidiary (if required).

Pendahuluan

Foreword

Laporan Manajemen Risiko telah disusun Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan langkah-langkah mitigasi atas risiko korporat yang telah dipetakan dalam pencapaian RKAP 2021 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021. Semua risiko yang dapat menghambat pencapaian target dalam RKAP 2021 telah terpetakan dengan lengkap dan dikelola dengan baik, yang menunjukkan bahwa pengelolaan risiko dilakukan dengan baik oleh Direksi dan Manajemen BAg. Pencapaian NKO PT Pelayaran Bahtera Adiguna pada tahun 2021 sebesar sebesar 97,44. Dari 24 KPI, ada 18 KPI berstatus Hijau, 2 KPI berstatus Kuning, dan 4 KPI berstatus Merah. Pencapaian NKO 97,44 menunjukkan bahwa pengelolaan risiko berhasil meminimalkan terjadinya risiko atas pencapaian target perusahaan.

Risk Management Report has been prepared as accountability for the implementation of mitigation measures for corporate risks that have been mapped in the achievement of the 2021 RKAP up to the 4th Quarter 2021. All risks that may hinder the achievement of targets in the 2021 RKAP have been completely mapped and managed properly, which shows that risk management is carried out well by the Board of Directors and Management of BAg. PT Pelayaran Bahtera Adiguna's NKO achievement in 2021 reached 97.44. Of the 24 KPIs, 18 KPIs with Green status, 2 with Yellow status, and 4 with Red statuses. The achievement of NKO 97.44 shows that risk management has succeeded in minimizing the risk of achieving the company's targets.

Penyusunan Profil Risiko 2021

Risk Profile Construction

Profil risiko korporat yang dijadikan sasaran atau fokus BAg pada tahun 2021 yang memiliki risiko tinggi yaitu :

1. Risiko kapal terlambat tiba di pelabuhan bongkar
2. Risiko *Cargo Quantity* lebih rendah dari rencana
3. Risiko terancam keberlangsungan usaha perusahaan
4. Risiko ketergantungan terhadap mitra KSO
5. Risiko penugasan pengangkutan batu bara untuk TJB Unit 1&2 dibatalkan
6. Risiko gagal melaksanakan penugasan portofolio bisnis
7. Risiko penyitaan aset (kapal) karena ada masalah hukum
8. Risiko sering terjadi *corrective maintenance*
9. Risiko *commission days* kapal rendah
10. Risiko jumlah SDM belum memenuhi kebutuhan perusahaan
11. Risiko struktur organisasi tidak align dengan perusahaan
12. Risiko biaya *time charter / freight charter* kapal tinggi
13. Risiko biaya produksi melebihi pagu anggaran / *over budget*
14. Risiko SHL tidak disetujui
15. Risiko gagal pengadaan kapal
16. Risiko perusahaan belum memiliki ijin usaha pengerukan
17. Risiko Penurunan Pendapatan Perusahaan Dalam Periode Tahun Berjalan
18. Risiko dampak pandemi COVID-19 untuk keberlangsungan bisnis perusahaan
19. Risiko dampak pandemi COVID-19 untuk SDM

The corporate risk profile targeted or focused by BAg in 2021 which has a high risk are:

1. *Risk of ships arriving late at unloading ports*
2. *Risk of Cargo Quantity which is lower than plan*
3. *Risk threatening the company's business continuity*
4. *Risk of dependence on KSO partners*
5. *Risk of cancellation for coal transportation assignment for TJB Units 1&2*
6. *Risk of failing to carry out business portfolio assignments*
7. *Risk of confiscation of assets (vessels) due to legal problems*
8. *Risk of frequent corrective maintenance*
9. *Risk of low ship commission days*
10. *The risk of the number of human resources not meeting the company's needs*
11. *Risk of organizational structure not in alignment with the company*
12. *Risk of high time charter / freight charter costs*
13. *Risk of production costs exceeding the budget limit/ over budget*
14. *Risk of Unapproved SHL*
15. *Risk of ship procurement failure*
16. *Risk of having no dredging business license*
17. *Risk of Decrease in Company Revenue in the Current Year Period*
18. *Risk of the impact of the COVID-19 pandemic on the company's business continuity*
19. *Risk of the impact of the COVID-19 pandemic on HR*

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Dengan adanya identifikasi risiko dapat diketahui profil risiko untuk kelompok ekstrem, tinggi, moderat dan rendah dan dari profil risiko tersebut dapat ditentukan mitigasi risiko yang tepat untuk kelompok risiko ekstrem dan tinggi agar turun sesuai dengan risk appetite perusahaan di level moderat dan rendah. Namun karena di perusahaan risiko yang teridentifikasi berada pada kelompok ekstrem, tinggi, moderat dan rendah maka yang perlu dimitigasi adalah risiko yang berada di kelompok tinggi dan ekstrem. Berikut merupakan kelompok risiko dan mitigasinya sebagai berikut:

1. Risiko Kapal Terlambat Tiba di Pelabuhan Bongkar

Risiko ini memiliki kemungkinan besar dan dampak yang signifikan. Risiko ini bisa terjadi jika terjadi keterlambatan muat maupun bongkar, cuaca yang ekstrim, dan kapal mengalami kerusakan.

a. Level Risiko

Untuk risiko kapal terlambat tiba di pelabuhan bongkar berada pada level ekstrem (D4) menjadi moderat (C2).

b. Mitigasi Risiko

Untuk risiko kapal terlambat tiba di pelabuhan bongkar yang dapat dilakukan adalah penentuan lokasi kapal, koordinasi jadwal dengan *stakeholder*, menindaklanjuti arahan dari syahbandar setempat, dan perawatan rutin kapal.

2. Risiko Cargo Quantity Lebih Rendah dari Rencana

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang signifikan. Risiko ini bisa terjadi jika ketersediaan *cargo* dari penyedia batu bara rendah.

a. Level Risiko

Untuk Risiko *Cargo Quantity* lebih rendah dari rencana berada pada level tinggi (C4) menjadi rendah (A1).

b. Mitigasi Risiko

Untuk risiko *Cargo Quantity* lebih rendah dari rencana dapat dimitigasi dengan melakukan menambah kontrak angkutan batu bara dengan mitra selain PLN dan AP PLN (IPP) dan menambah bisnis baru.

3. Risiko Terancam Keberlangsungan Usaha Perusahaan

Risiko ini memiliki kemungkinan sangat besar dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika ketersediaan kapal milik kurang.

a. Level Risiko

Untuk risiko ketersediaan kapal milik kurang berada pada level ekstrem (E4) menjadi moderat (C2).

Risk identification allow identification the risk profile for extreme, high, moderate and low groups and determines the appropriate risk mitigation for extreme and high risk groups in accordance with the company's risk appetite at moderate and low levels. However, since in the Company the identified risks are in the extreme, high, moderate and low groups, what needs to be mitigated is the risk that is in the high and extreme groups. The followings are risk groups and their mitigations:

1. Risk of ships arriving late at the unloading port

This risk has high probability and significant impact. This risk can occur if there is a delay in loading or unloading, extreme weather, and the ship is damaged.

a. Risk Level

The risk of ships arriving late at the loading ports is at an extreme level (D4) to moderate (C2).

b. Risk Mitigation

To avoid the risk of ships arriving late at the unloading port, what can be done is to determine the location of the ship, coordinating schedules with stakeholders, following up on directions from the local harbormaster, and routine ship maintenance.

2. Risk of Cargo Quantity which is lower than plan

This risk has moderate probability and significant impact. This risk can occur if the availability of cargo from coal providers is low.

a. Risk Level

Cargo Quantity Risk which is lower than the plan at high level (C4) to low (A1).

b. Risk Mitigation

The risk of Cargo Quantity which is lower than planned can be mitigated by adding coal transportation contracts with partners other than PLN and AP PLN (IPP) and adding new businesses.

3. Risk threatening the company's business continuity

This risk has a very big probability and significant impact. This risk can occur if the availability of owned vessels is less.

a. Risk Level

Risk threatening the company's business continuity is at an extreme level (E4) to moderate (C2).

b. Mitigasi Risiko

Untuk risiko terancam keberlangsungan usaha perusahaan dapat dimitigasi dengan cara investasi kapal, memperbanyak mitra KSO kapal, merintis perusahaan sebagai koordinator pengelola transportasi di PLN Grup.

4. Risiko Ketergantungan Terhadap Mitra KSO.

Risiko ini memiliki kemungkinan sangat besar dan dampak yang signifikan bila terjadi. Risiko ini dapat terjadi jika demand atas angkutan batu bara meningkat dan gagal melakukan investasi kapal.

a. Level Risiko

Risiko ketergantungan terhadap mitra KSO berada pada level ekstrem (E4) menjadi moderat (C2).

b. Mitigasi Risiko

Risiko ketergantungan terhadap mitra KSO dapat dimitigasi dengan cara melakukan investasi kapal dan memperbanyak mitra KSO.

5. Risiko Penugasan Pengangkutan Batu bara untuk TJB Unit 1&2.

Risiko tidak terjadi karena penugasan pengangkutan batu bara untuk TJB Unit 1-2 telah dilakukan penandatanganan kontrak jangka panjang.

6. Risiko Gagal Melaksanakan Penugasan Portofolio Bisnis

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika tidak *compliance* terhadap peraturan yang berlaku dan jumlah dan kompetensi SDM tidak memadai.

a. Level Risiko

Untuk risiko gagal melaksanakan penugasan portofolio bisnis berada pada level Tinggi (C4) menjadi tinggi (B4).

b. Mitigasi Risiko

Risiko gagal melaksanakan penugasan portofolio bisnis dapat dimitigasi dengan cara melengkapi daftar perizinan usaha yang harus dimiliki dan strategi rekrutmen dan T&D.

7. Risiko Penyitaan Aset (kapal) Karena Ada Masalah Hukum

Risiko ini memiliki kemungkinan sangat besar dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika perusahaan dinyatakan kalah oleh Pengadilan Tinggi Negeri dalam kasus sengketa tanah dengan Pingky Ghazali.

a. Level Risiko

Untuk risiko penyitaan aset (kapal) Karena ada masalah hukum berada pada level ekstrem (E4) menjadi rendah (A2).

b. Mitigasi Risiko

b. Risk Mitigation

Risk threatening the company's business continuity can be mitigated by investing in ships, increasing ship KSO partners, starting the company as the coordinator of transportation management in the PLN Group.

4. Risk of dependence on KSO partners

This risk has a very big probability and significant impact if it occurs. This risk can occur if the demand for coal transportation increases and fails to invest in ships.

a. Risk Level

Risk of dependence on KSO partners is at an extreme level (E4) to moderate (C2).

b. Risk Mitigation

Risk of dependence on KSO partners can be mitigated by investing in vessels and increasing KSO partners.

5. Risk of cancellation for coal transportation assignment for TJB Units 1&2

The risk does not occur because the assignment of coal transportation for TJB Unit 1-2 has signed a long-term contract.

6. Risk of failing to carry out business portfolio assignments

This risk has moderate probability and significant impact. This risk can occur if there is no compliance with applicable regulations and the number and competence of human resources is inadequate.

a. Risk Level

Risk of failing to carry out business portfolio assignments is at the High (C4) to high (B4) levels.

b. Risk Mitigation

Risk of failing to carry out business portfolio assignments can be mitigated by completing a list of required business licenses and recruitment and T&D strategies.

7. Risk of confiscation of assets (vessels) due to legal problems

This risk has a big large probability and significant impact. This risk can occur if the company is declared defeated by the District High Court in a land dispute case with Pingky Ghazali.

a. Risk Level

Risk of confiscation of assets (vessels) due to legal problems is at extreme (E4) to low (A2) levels.

b. Risk Mitigation

Risk of confiscation of assets (vessels) due

Risiko penyitaan aset (kapal) karena ada masalah hukum dapat dimitigasi dengan cara melakukan upaya hukum dengan berkoordinasi dengan SHK PT PLN (Persero) dan menyewa pengacara untuk membantu mengatasi permasalahan hukum tersebut.

8. Risiko Sering Terjadi Corrective Maintenance

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika belum menggunakan *Plan Maintenance System* berbasis digital.

- a. Level Risiko
Untuk risiko sering terjadi *Corrective Maintenance* berada pada level Tinggi (C4) menjadi moderat (C2).
- b. Mitigasi Risiko
Risiko sering terjadi *Corrective Maintenance* dapat dimitigasi dengan cara pelaksanaan *maintenance* berbasis digital melalui PMS.

9. Risiko Commision Days Kapal Rendah

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika ship management tidak memenuhi SLA dan pemilihan ship management tidak tepat.

- a. Level Risiko
Untuk risiko *Commision Days* kapal rendah berada pada level tinggi (C3) menjadi moderat (C2).
- b. Mitigasi Risiko
Risiko *Commision Days* kapal rendah dapat dimitigasi dengan cara pelaksanaan *maintenance* berbasis digital melalui PMS

10. Risiko Jumlah SDM Belum Memenuhi Kebutuhan Perusahaan

Risiko ini memiliki kemungkinan besar dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika lamanya proses rekrutmen dan pengembangan organisasi.

- a. Level Risiko
Untuk jumlah SDM belum memenuhi kebutuhan perusahaan berada pada level tinggi (D3) menjadi rendah (B2).
- b. Mitigasi Risiko
Risiko jumlah SDM belum memenuhi kebutuhan perusahaan dapat dimitigasi dengan cara strategi rekrutmen dan T&D dan mengusulkan reorganisasi perusahaan

11. Risiko Struktur Organisasi Tidak Align dengan Perusahaan

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika pengembangan organisasi tidak sejalan dengan target perusahaan dan tuntutan pengembangan bisnis baru.

to legal problems can be mitigated by taking legal action in coordination with SHK PT PLN (Persero) and hiring a lawyer to help resolve these legal issues.

8. Risk of Frequent Corrective Maintenance

This risk has moderate probability and significant impact. This risk can occur if you have not used a digital-based Plan Maintenance System.

- a. Risk Level
Risk of Frequent Corrective Maintenance often occurs, it is at a high level (C4) to moderate (C2).
- b. Risk Mitigation
The risk of frequent corrective maintenance can be mitigated by implementing digital-based maintenance through PMS.

9. Risk of low ship commission days

This risk has a moderate probability and a medium impact. This risk can occur if the ship management does not meet the SLA and the selection of ship management is not appropriate.

- a. Risk Level
Risk of low ship commission days is at a high level (C3) to moderate (C2).
- b. Risk Mitigation
The risk of low ship Commission Days can be mitigated by implementing digital-based maintenance through PMS

10. The risk of the number of human resources not meeting the company's needs

This risk has a high probability and a medium impact. This risk can occur if the recruitment and organizational development process takes a long time.

- a. Risk Level
The risk of the number of human resources not meeting the company's needs is at a high (D3) to low (B2) levels.
- b. Risk Mitigation
The risk of the number of human resources not meeting the company's needs can be mitigated by means of recruitment and T&D strategies and proposing company reorganization

11. Risk of organizational structure not in alignment with the company

This risk has a small probability and a significant impact. This risk can occur if organizational development is not in line with company targets and new business development demands.

- a. Level Risiko
Untuk risiko struktur organisasi tidak *Align* dengan perusahaan berada pada level tinggi (B4) menjadi rendah (B2).
- b. Mitigasi Risiko
Risiko struktur organisasi tidak *align* dengan perusahaan dapat dimitigasi dengan cara optimalisasi struktur organisasi baru melalui *review* proses bisnis *revenue stream*.

12. Risiko Biaya Time Charter / Freight Charter Kapal Tinggi

Risiko ini memiliki kemungkinan sangat besar dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika demand pasar angkutan kapal laut batu bara meningkat dan investasi kapal gagal.

- a. Level Risiko
Untuk risiko biaya *time charter / freight charter* kapal tinggi berada pada level ekstrem (E4) menjadi moderat (C2).
- b. Mitigasi Risiko
Risiko biaya *time charter / freight charter* kapal tinggi dapat dimitigasi dengan cara kerjasama strategis dengan mitra melalui longterm kontrak dan skema pembayaran.

13. Risiko Biaya Produksi Melebihi Pagu Anggaran / Over Budget

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika *market price* tinggi.

- a. Level Risiko
Untuk risiko biaya produksi melebihi pagu anggaran / *over budget* berada pada level tinggi (C4) menjadi tinggi (C3).
- b. Mitigasi Risiko
Risiko biaya produksi melebihi pagu anggaran / *over budget* dapat dimitigasi dengan cara kerjasama strategis dengan mitra melalui *longterm* kontrak dan skema pembayaran.

14. Risiko SHL Tidak Disetujui

Sampai dengan 31 Desember 2021 Risiko belum terjadi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan perihal risiko yang ada.

15. Risiko Gagal Pengadaan

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika persyaratan pengadaan tidak sesuai dengan ketersediaan pasar dan jumlah vendor yang credible terbatas, spesifikasi material yang akan dilakukan pelelangan tidak lengkap, perhitungan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) jauh dibawah nilai pasar, peserta pelelangan yang mengikuti tender sedikit atau hanya 1 (satu) peserta pelelangan.

- a. Level Risiko
Untuk risiko gagal pengadaan berada pada

- a. Risk Level
Risk of organizational structure not in alignment with the company is at a high level (B4) to low (B2).
- b. Risk Mitigation
Risk of organizational structure not in alignment with the company can be mitigated by optimizing the new organizational structure through reviewing revenue stream business processes.

12. Risk of high time charter / freight charter costs

This risk has a very large probability and significant impact. This risk can occur if the market demand for coal sea transportation increases and vessel investment fails.

- a. Risk Level
Risk of high time charter / freight charter costs is at an extreme (E4) to moderate (C2) levels.
- b. Risk Mitigation
Risk of high time charter / freight charter costs can be mitigated by means of strategic cooperation with partners through long-term contracts and payment schemes.

13. Risk of production costs exceeding the budget limit/ over budget

This risk has moderate probability and significant impact. This risk can occur if the market price is high.

- a. Risk Level
Risk of production costs exceeding the budget limit/ over budget is at high (C4) to high (C3) levels.
- b. Risk Mitigation
Risk of production costs exceeding the budget limit/ over budget can be mitigated by means of strategic cooperation with partners through long-term contracts and payment schemes.

14. Risk of Unapproved SHL

Until December 31, 2021, the risk has not occurred, so there is no information that can be conveyed regarding the existing risks.

15. Risk of ship procurement failure

This risk has moderate probability and significant impact. This risk can occur if the procurement requirements are not in accordance with market availability; the number of credible vendors is limited; the specifications of the materials to be auctioned are incomplete; the calculation of the Self Estimated Price (HPS) is far below the market value; and the number of bidders participating in the tender is few or only 1 (one) bidder.

level tinggi (C4) menjadi rendah (A2).

b. Mitigasi Risiko

Risiko gagal pengadaan dapat dimitigasi dengan cara optimalisasi fungsi pengadaan pada struktur organisasi baru baik dari segi jumlah dan kompetensi. Menambah batasan kewenangan dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk mempercepat eksekusi pekerjaan dengan tetap memperhatikan unsur *Good Corporate Governance*.

16. Risiko Perusahaan belum Memiliki Ijin Usaha Pengerukan

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika belum memiliki kapal keruk.

a. Level Risiko

Untuk risiko perusahaan belum memiliki ijin usaha pengerukan berada pada level tinggi (C3) menjadi rendah (B2).

b. Mitigasi Risiko

Risiko perusahaan belum memiliki ijin usaha pengerukan dapat dimitigasi dengan cara perusahaan melaksanakan pengadaan kerjasama operasi dengan mitra yang terbaik.

17. Risiko Penurunan Pendapatan Perusahaan dalam Periode Tahun Berjalan

Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika adanya kebijakan pricing dari regulator, perubahan kebijakan dari Pemegang Saham/Regulator, kesalahan merit order, ship availability rendah.

a. Level Risiko

Untuk risiko penurunan pendapatan perusahaan dalam periode tahun berjalan berada pada level tinggi (B4) menjadi moderat (B3).

b. Mitigasi Risiko

Risiko penurunan pendapatan perusahaan dalam periode tahun berjalan dapat dimitigasi dengan cara pengembangan portofolio bisnis baru, penerapan efisiensi *drive program* di fungsi operasional.

18. Risiko Dampak Pandemi COVID-19 untuk Keberlangsungan Bisnis Perusahaan

Risiko belum terjadi karena jumlah angkutan batu bara dan pendapatan perusahaan masih sesuai bahkan melebihi target tahun 2021.

19. Risiko Dampak Pandemi COVID-19 untuk SDM

Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika berpotensi mengancam nyawa pegawai sehingga BAg kehilangan SDM yang jumlahnya sudah terbatas.

a. Risk Level

Risk of ship procurement failure is at high (C4) to low (A2) levels.

b. Risk Mitigation

Risk of ship procurement failure can be mitigated by optimizing the procurement function in the new organizational structure both in terms of quantity and competence. Adding limits on authority in the process of procuring goods and services to speed up work execution while still taking into account the elements of Good Corporate Governance.

16. The risk of the company not having a Dredging Business Permit

This risk has moderate probability and significant impact. This risk can occur if you do not have a dredger.

a. Risk Level

Risk of having no dredging business license is at high (C3) to low (B2) levels.

b. Risk Mitigation

The risk of the company not having a Dredging Business Permit can be mitigated by the company carrying out joint operation procurement with the best partners.

17. Risk of Decrease in Company Revenue in the Current Year Period

This risk has a small probability and a significant impact. This risk can occur if there is a pricing policy from the regulator, a change in policy from the Shareholders/Regulator, merit order error, low ship availability.

a. Risk Level

Risk of Decrease in Company Revenue in the Current Year Period is at high (B4) to moderate (B3) levels.

b. Risk Mitigation

Risk of Decrease in Company Revenue in the Current Year Period can be mitigated by developing new business portfolios, implementing efficiency drive programs in operational functions.

18. Risk of the impact of the COVID-19 pandemic on the company's business continuity

The risk has not occurred because the number of coal transportation and the company's revenue is still appropriate and even exceeds the 2021 target.

19. Risk of the impact of the COVID-19 pandemic on HR

This risk has moderate probability and significant impact. This risk can occur if it has the potential to threaten the lives of employees so that the BAg

- a. Level Risiko
Untuk dampak pandemi COVID-19 untuk SDM berada pada level tinggi (C4) menjadi rendah (B2).
- b. Mitigasi Risiko
Risiko dampak pandemi COVID-19 untuk SDM dapat dimitigasi dengan cara membuat mekanisme penanganan pegawai yang terkena COVID-19 dan mensosialisasikannya.

loses the limited number of human resources.

- a. Risk Level
Risk of the impact of the COVID-19 pandemic on HR is at high (C4) to low (B2) levels.
- b. Risk Mitigation
Risk of the impact of the COVID-19 pandemic on HR can be mitigated by creating a mechanism for handling employees affected by COVID-19 and socializing it.

7.15 Audit Eksternal

External Audit

Akuntabilitas atas kegiatan pengelolaan perusahaan diwujudkan dengan melakukan pemeriksaan pada tingkat entitas secara eksternal oleh pihak yang tidak memiliki afiliasi dan benturan kepentingan dengan Perusahaan (*independent*). Pelaksanaan audit eksternal merupakan bagian dari upaya BAg dalam memenuhi hak Pemegang Saham yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan keyakinan yang memadai mengenai akuntabilitas pelaporan keuangan dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor *eksternal* memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-asasan, dan kesesuaian laporan keuangan BAg dengan standar akuntansi keuangan.

Accountability for the company's management activities is realized by conducting audits at the entity level externally by parties who have no affiliation and conflict of interest with the Company (independent). The external audit is a part of BAg's efforts to fulfill the rights of Shareholders who are expected to provide accurate information and adequate assurance regarding financial reporting accountability and compliance with generally accepted accounting principles and compliance with laws and regulations. The Company provides all accounting records and supporting data required by external auditors so as to enable external auditors to provide their opinion on the fairness, compliance, and conformity of BAg's financial statements with financial accounting standards.

Penunjukkan Auditor Eksternal

External Audit Appointment

Penunjukan auditor eksternal memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

The appointment of an external auditor shall be in observance of the provisions of the Regulation of the Minister of Finance Number 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 regarding Public Accountant Services. Article 3 paragraph 1 states that the provision of general audit services on financial statements of an entity is carried out by KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

Auditor eksternal harus memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan persyaratan independensi bebas benturan kepentingan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana audit eksternal untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan BAg ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan

The external auditor must comply with the provisions of laws and regulations and the requirements for independence and free of conflicts of interest to ensure the independence and quality of the audit results. Public Accounting Firm (KAP) as the executor of external audit who audit BAg's financial statements is determined by the shareholders through the Annual GMS taking into account recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The process of appointing an external auditor is carried out in accordance with the provisions of the procurement of goods and services in the BAg environment.

rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses penunjukan auditor eksternal dilakukan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BAg.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Selaku RUPS PT PLN (Persero) tanggal No. 0253.K/DIR/2021 Tanggal 28 Juni 2021, Pemegang Saham menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*PricewaterhouseCoopers Indonesia*) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PLN (Persero) untuk tahun buku 2021. Nilai jasa audit ditetapkan sebesar Rp35,05 miliar.

Pengawasan dan Pendampingan atas Auditor Eksternal

Supervision and Assistance of External Audit

Pengawasan atas pelaksanaan audit eksternal menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan pelaksanaan secara khusus dijalankan melalui Komite Audit termasuk dalam proses penunjukan auditor. Komite Audit melakukan pengawasan dan koordinasi selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik dan Auditor lainnya untuk membahas *progress* pelaksanaan dan temuan atas pemeriksaan yang dilakukan, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku. Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Internal dan unit terkait lainnya melakukan fungsi *counterparting* atas pelaksanaan audit eksternal dan memastikan pemenuhan dokumen dan data yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan audit eksternal.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

External Audit Effectivity

Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap *area of improvement* berdasarkan rekomendasi dari hasil pelaksanaan audit eksternal baik yang dilakukan oleh SPI PLN, BPK-RI dan KAP maupun audit eksternal lainnya dalam rangka meminimalisasi temuan-temuan ditahun berikutnya sehingga mampu meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal untuk melakukan telaah atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal serta memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

7.16 Kode Etik Perusahaan *Company's Code of Ethics*

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas pegawai BAg di setiap *level* untuk memaksimalkan penerapan GCG. Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan BAg mengacu

Pursuant the Letter of the Minister of SOEs at the GMS of PT PLN (Persero) No. 0253.K/DIR/2021 dated June 28, 2021, the Shareholders approved the appointment of the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries as well as the Partnership and Community Development Program Report of PT PLN (Persero) for the fiscal year of 2021. The value of audit services is set at Rp35.05 billion.

Supervision of the external audit implementation is part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and it is specifically carried out by the Audit Committee, included in the auditor appointment process. The Audit Committee supervises and coordinates the implementation of the external audit process through regular meetings with the Public Accounting Firm and other Auditors to discuss the progress of the implementation and the findings of the audits, to assist and to ensure that there are no obstacles in the implementation of the audit and to evaluate the quality of the audit process, to ensure that the audit is carried out in accordance with applicable regulations and standards. The Company, through the Internal Audit Unit and other related units, performs a counterparty function on the implementation of the external audit and ensures the fulfillment of documents and data required to support the implementation of the external audit.

The company seeks to follow up on each area of improvement based on recommendations resulted from the external audits carried out by SPI PLN, BPK-RI and KAP as well as other external audits in order to minimize findings in the following years so as to improve performance both in terms of finance and operations. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the effectiveness of the external audit implementation and ensure that all findings can be followed up and provide added value for the Company.

The Code of Conduct is one of the tools in improving the integrity of BAg 's employees at every level to maximize the implementation of GCG. The Company's Code of Ethics within BAg refers to the Decree of the Board of Directors Number A.5482/

kepada Surat Keputusan Direksi Nomor A.5482/SP.101/DIRUT-2016 tanggal 22 Desember 2016. Pedoman Etika Perusahaan menjadi acuan dalam melakukan interaksi diantara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip-prinsip GCG.

SP.101/DIRUT-2016 dated December 22, 2016. The Company's Code of Ethics is a reference in conducting interactions between management, employees and stakeholders in accordance with expected values and corporate culture as well as GCG principles.

7.17 Sistem Pelaporan Pelanggaran *Violation Reporting System*

BAG telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. A.3698/SP.101/DIRUT-2013 tentang Ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Perusahaan (*Whistle-Blowing System*).

BAG has enforced the policies and procedures for the Whistleblowing System which is stipulated by virtue of the Decree of the Board of Directors No. A.3698/SP.101/DIRUT-2013 concerning Provisions for the Company's Whistleblowing System (Whistle-Blowing System).

7.18 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan *Important Cases Against the Company*

Perkara penting yang dihadapi Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi.

An important case faced by the Company is the Litigation Case faced by the Company. Litigation cases can be interpreted as legal problems the settlement of which is carried out through judicial institutions, both District Courts and High Courts.

Sampai dengan Desember 2021, Kasus hukum yang bermula atas penjualan tanah milik Pelayaran Bahtera Adhiguna, yang dibeli dari ahli waris Laju Bin Kibot yaitu Alus binti Laju dan Miah Binti Laju pada tahun 1971, kepada Pingky Gozali berdasarkan persetujuan Kementerian Keuangan Surat No. S-118/MK.11/1985, dengan harga Rp 220.340.000,-, terjadi kasus hukum.

Until December 2021, the legal case that began with the sale of land belonging to Pelayaran Bahtera Adhiguna, which was purchased from Laju Bin Kibot's heirs, namely Alus binti Laju and Miah Binti Laju in 1971, to Pingky Gozali based on the approval of the Ministry of Finance Letter No. S-118/MK.11/1985, at the price of Rp 220,340,000, caused a legal case occurred.

- Pingky Gozali mendaftarkan gugatan ke PN Jakarta Selatan dengan Nomor 537/Pdt.G/2014/PN.JKT.Sel dengan gugatan ganti rugi Rp 234.680.000.00,-.
- Pada tanggal 3 Juni 2015, putusan PN Jakarta Selatan menyatakan BAG telah melakukan perbuatan melawan Hukum dan menghukum BAG untuk membayar ganti rugi kepada Pingky Gozali Rp 17.140.536.000, tanpa sita jaminan dan diperkuat dengan putusan MA pada 12 Desember 2019.

- *Pingky Gozali filed a lawsuit with the South Jakarta District Court under Number 537/Pdt.G/2014/PN.JKT.Sel with a claim for compensation of Rp 234,680,000.00,-.*
- *On June 3, 2015, the decision of the South Jakarta District Court stated that BAG had committed an unlawful act and sentenced BAG to pay compensation to Pingky Gozali of Rp. 17,140,536,000, without confiscation of collateral and strengthened by the decision of the Supreme Court on December 12, 2019.*

Bahwa dengan pertimbangan efektivitas pengeluaran biaya, waktu dan lainnya atas persetujuan Dewan Komisaris, BAG memilih penyelesaian kasus hukum dengan opsi perdamaian yang dilakukan di Pengadilan dan memutuskan untuk melakukan pembayaran ganti rugi senilai Rp.17.140.536.000,-.

Whereas considering the effectiveness of the cost, time and other expenses, upon an approval of the Board of Commissioners, BAG chosed to settle the legal case with the reconciliation option which was carried out in the Court and decided to make a compensation payment of Rp.17,140,536,000,-.

7.19 Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Policy on The Fulfilment of The Creditor's Rights

Sampai dengan 31 Desember 2021 tidak ada informasi mengenai Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur.

Until December 31, 2021, there is no information regarding the Policy on Fulfillment of Creditor Rights.

7.20 Akses Informasi Perusahaan

Access to Company Information

Stakeholders dapat mengakses informasi komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan mengakses situs www.bahteradhighuna.co.id. Informasi dalam website disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang mencakup informasi antara lain terkait dengan Profil Perusahaan secara lengkap, Daftar Armada, Berita Terbaru, Laporan Publikasi; Pedoman Etika Perusahaan; Kebijakan Sistem pelaporan Pelanggaran dan Laporan Statistik. Untuk komunikasi interaktif dengan stakeholder, BAg menyediakan email: pelba@bahteradhighuna.co.id

Stakeholders can access comprehensive information regarding the Company's operational activities and performance as well as various other information needed by shareholders and interested parties by accessing the website www.bahteradhighuna.co.id. Information on the website is presented in Indonesian and English which includes information related to, among others, complete Company Profile, Fleet List, Latest News, Publication Reports; Company Code of Ethics; Violation Reporting System Policy and Statistical Reports. For interactive communication with stakeholders, BAg provides email: pelba@bahteradhighuna.co.id

7.21 Pengadaan Barang dan Jasa

Product and Service Procurement

Kebijakan pengadaan barang/jasa BAg mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: A.5371/SP.103/DIRUT-2016 dan perubahan terakhir Keputusan Direksi Nomor: A.6215/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Petunjuk Teknis Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan BAg. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai pengguna barang dan jasa, pengelolaan perencanaan pengadaan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, manajemen penyedia barang/jasa, pelaksana pengadaan, pejabat yang ditunjuk sebagai pejabat yang berwenang sesuai dengan tugas, fungsi, hak dan kewajiban masing-masing termasuk optimalisasi proses pengadaan barang/jasa sebagai upaya peningkatan *value* perusahaan melalui efisiensi biaya pengadaan dengan tetap menunjang kegiatan operasi perusahaan. Kebijakan tersebut dijadikan sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa yang disusun agar dapat menciptakan proses pengadaan barang dan jasa yang berkualitas dan beretika. Adapun untuk informasi mengenai pengadaan yang dilakukan perusahaan beserta perkembangannya diinfokan secara publik dalam website BAg www.bahteradhighuna.co.id.

Pengadaan barang dan jasa di lingkungan BAg menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

The policy for the procurement of goods/services of BAg refers to the Decree of the Board of Directors Number: A.5371/SP.103/DIRUT-2016 and the latest amendment to the Decree of the Board of Directors Number: A.6215/SP.101/DIRUT-2019 dated December 20, 2019 regarding the Technical Guidelines Guidelines Procurement of Goods and Services in BAg. This policy regulates provisions regarding users of goods and services, management of procurement planning, management of procurement of goods and services, management of goods/services providers, procurement implementers, officials appointed as authorized officials in accordance with their respective duties, functions, rights and obligations including optimization the process of procuring goods/services as an effort to increase the company's value through efficiency in procurement costs while still supporting the company's operations. The policy is used as a guideline for the procurement of goods and services that are structured in order to create a quality and ethical procurement process for goods and services. As for information regarding the procurement carried out by the company and its development, it is publicly disclosed on the BAg website www.bahteradhighuna.co.id.

- Efisien, mendapatkan hasil yang optimal dalam waktu yang cepat
- Efektif, sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya
- Kompetitif, terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan persaingan yang sehat
- Transparan, semua ketentuan dan informasi bersifat terbuka bagi peserta yang berminat
- Adil dan Wajar, memberikan perlakuan yang sama bagi calon penyedia barang/jasa
- Akuntabel, mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyimpangan

The procurement of goods and services in the BA environment applies the following principles:

- *Efficient, getting optimal results in fast time*
- *Effective, according to the needs that have been set and provide the maximum benefit*
- *Competitive, open to providers of goods/ services that meet the requirements and fair competition*
- *Transparent, all provisions and information are open to interested participants*
- *Fair and Fair, giving equal treatment to prospective providers of goods/services*
- *Accountable, achieve targets and can be accounted for so as to keep away from potential deviations*

7.22 **Pernyataan Tidak Melakukan Praktik *Bad Corporate Governance***

Statement of Compliance to Good Corporate Governance Practices

Sampai dengan tahun 2021 BA maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menjalankan aktivitasnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

Until 2021, the BA and the Board of Commissioners and Directors, in carrying out their activities, have never practiced bad corporate governance.



SECURING & KEEP GROWING

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



8.1 Landasan, Komitmen dan Metode serta Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Foundation, Commitment, Methods and Scope of Corporate Social Responsibility

BAG senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagaimana ditetapkan Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi BAG Nomor : A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 09 Januari 2018 tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan BAG. Penerapan program ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan suplai rantai pasok proses bisnis Perusahaan dari hulu ke hilir untuk keberlangsungan Perusahaan.

BAG always strives to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) program activities as a form of contribution to sustainable development which includes economic, social and environmental aspects as determined by the Company through the Decree of the Board of Directors of BAG Number: A.0719/SP .101/DIRUT-2018 dated January 09, 2018 concerning Stipulation of Guidelines for the Management of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) activities within BAG. The implementation of this program aims to maintain and TO improve the supply chain of the Company's business processes from upstream to downstream for the sustainability of the Company.

8.2 Maksud dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Purpose and Objective of Corporate Social Responsibility

Maksud dan tujuan CSR di Perseroan adalah untuk memberikan dampak sosial (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat dan lingkungan, serta mendukung upaya maksimal peningkatan citra dan reputasi perusahaan di mata *Stakeholder*.

The purpose and objective of CSR in the Company is to provide social impacts (appropriate and beneficial) for the community and the environment, as well as to support maximum efforts to improve the company's image and reputation in the eyes of Stakeholders.

8.3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Selama tahun 2021 ada beberapa program kegiatan CSR BAG diantaranya :

1. Penanaman Pohon Mangrove Untuk Kelestarian Lingkungan

Pada tanggal 28 September 2021, BAG berkomitmen untuk ikut berperan serta dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Hal ini diimplementasikan dalam kegiatan CSR salah satunya adalah penanaman pohon mangrove di Lokasi Taman Wisata Muara Angke Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

Peran serta BAG dalam penanaman pohon Mangrove ini dilakukan untuk ikut menjaga keberlangsungan ekosistem dan mencegah kerusakan lingkungan di Jakarta dan sekitarnya. Dengan ditanamnya pohon mangrove maka akan mencegah abrasi air laut yang melindungi tepi pantai dari gempuran ombak, selain itu erosi akibat abrasi juga dapat dicegah. Erosi

During 2021, there will be several CSR program activities including:

1. *Planting Mangrove Trees for Environmental Sustainability*

On September 28, 2021, BAG is committed to participating in maintaining and preserving the surrounding environment. This is implemented in CSR activities, one of which is the planting of mangrove trees at the Muara Angke Tourism Park, Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

The role of BAG in planting Mangrove trees is carried out to help maintain the sustainability of the ecosystem and prevent environmental damage in Jakarta and its surroundings. mangrove trees will prevent abrasion of sea water which protects the coast from the onslaught of waves, besides that erosion due to abrasion can also be prevented.

pantai bisa mengakibatkan bibir pantai tergerus sehingga bisa menyebabkan bencana alam. Selain itu, hutan mangrove ini juga dapat mengurangi efek pemanasan global karena dapat membendung panas angin laut yang datang ke daratan.

2. Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Maggot BSF



Coastal erosion can cause the shoreline to be eroded so that it can cause natural disasters. In addition, this mangrove forest can also reduce the effects of global warming because it can stem the heat of the sea breeze that comes to the mainland.

2. Kitchen Organic Waste Management with Maggot BSF



Pada tanggal 24 Desember 2021, BAg menyerahkan bantuan untuk program Pengelolaan Sampah dengan Maggot BSF di Jatiasih, Bekasi.

Program Pengelolaan Sampah Organik Dapur dengan Maggot BSF yang berlokasi di Jatiasih, Bekasi, merupakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BAg, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan terbesar sampah dari hulu yaitu sampah rumah tangga berupa sisa makanan. Program ini memfokuskan kepada pembentukan pola perilaku rumah tangga untuk dapat memilah sampah sejak di rumah (edukasi ke masyarakat). Sampah yang dipilah akan dikumpulkan untuk dijadikan pakan budidaya Maggot BSF yang dapat bernilai ekonomis.

On December 24, 2021, BAg handed over assistance for the Waste Management program with the BSF Maggot in Jatiasih, Bekasi.

The Kitchen Organic Waste Management Program with BSF Maggot located in Jatiasih, Bekasi, is BAg's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which aims to overcome the biggest problem of waste from upstream, namely household waste in the form of food waste. This program focuses on establishing patterns of household behavior to be able to sort out waste at home (educating the community). The sorted waste will be collected to be used as feed for Maggot BSF cultivation which can be of economic value.



8.4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

BAG selalu menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan berupaya membangun budaya keselamatan kerja dalam rangka mencapai target jangka panjang *zero-accident* pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh BAG, baik itu kegiatan pemeliharaan kapal, operasional kapal maupun operasional kantor.

Dengan berorientasi pada pencapaian target *zero-accident*, diharapkan seluruh kegiatan di BAG dapat berjalan lebih efisien dan produktivitas kerja dapat meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat menjamin kesinambungan usaha.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Bidang K3

BAG berkomitmen sebagaimana diatur dalam Komitmen BAG untuk *zero-accident* sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor : A.4280/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pedoman Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan BAG.

BAG always places Occupational Safety and Health (K3) as one of the main priorities in the implementation of operational activities by trying to build a work safety culture in order to achieve the long-term target of zero-accident in every activity carried out by BAG, be it ship maintenance, operational activities, ships and office operations.

By being oriented towards achieving the zero-accident target, it is hoped that all activities in BAG can run more efficiently and work productivity can increase, so that it has an impact on improving company performance which in turn can ensure business continuity.

Social Responsibility Policy for OHS Sector

BAG is committed as stipulated in BAG's Commitment to zero-accident in the Decree of the Board of Directors Number: A.4280/SP.101/DIRUT-2018 dated 28 September 2018 concerning Guidelines for Occupational Health and Safety of BAG.

BAG berkomitmen bahwa tidak ada yang lebih penting dari jiwa manusia. Dengan demikian, Perusahaan meyakini dengan penuh bahwa penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas tertinggi BAG di semua Tindakan dalam setiap aktivitas yang akan dan telah dilakukan.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, BAG terus melakukan upaya preventif guna mencegah segala kemungkinan risiko yang terjadi di lingkungan area kerja Perusahaan. BAG senantiasa bertindak cepat, tanggap dan tepat sebagai upaya menghindari terjadinya kecelakaan di area kerja, salah satunya dengan terus mengawasi dan memastikan setiap pekerja mendapatkan tempat kerja yang sehat, nyaman, dan aman.

Pemeriksaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

BAG menyediakan sarana pemeriksaan Kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pegawai di Perusahaan, baik untuk pegawai darat maupun pegawai laut. Pelaksanaan program ini juga salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas pegawai BAG. Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan lingkungan kerja yang diberikan BAG, diantaranya berupa *medical check up* untuk pegawai darat dan laut, asuransi kesehatan dan BPJS. Dampak dilaksanakannya kegiatan ini yaitu terciptanya lingkungan yang sehat, efektif serta kondusif guna mendukung SDM untuk menghasilkan pencapaian optimal untuk BAG.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

BAG melakukan upaya pencegahan dalam keselamatan kerja pegawai laut dengan menerapkan secara penuh ketentuan yang sudah diatur dalam *International Safety Management (ISM) Code*. *ISM Code* adalah standar system manajemen K3 dan Lingkungan dalam pengelolaan keselamatan di kapal. Selain itu BAG melakukan upaya pencegahan dalam keselamatan kerja pegawai darat dengan penetapan ketentuan SOP pekerjaan dan sosialisasi kepada karyawan, pengadaan *training* dan sosialisasi rutin terhadap kondisi-kondisi tidak aman, reinduksi karyawan secara berkala, pengoptimalan pengawasan di *site / kapal*, pembuatan aturan tegas terhadap karyawan yang tidak menggunakan APD lengkap pada saat bertugas di *site / kapal*.

Sebagai bentuk upaya preventif dan defensif apabila terjadinya kecelakaan kerja, dan untuk menjaga keselamatan pegawai dan menghadapi keadaan bahaya darurat, BAG melaksanakan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat untuk memberi pemahaman kepada pegawai di lingkungan kerja sikap ketika menghadapi keadaan darurat dan beserta cara bagaimana menanggulangnya. BAG telah menyediakan personil yang tergabung dalam anggota tim K3L yang

BAG is committed that nothing is more important than the human soul. Thus, the Company fully believes that the implementation of occupational safety and health (K3) is the BAG's highest priority in all actions in every activity that will be and has been carried out.

To realize this commitment, BAG continues to make preventive efforts to prevent all possible risks that occur in the Company's work area. BAG always acts quickly, responsively and appropriately in an effort to avoid accidents in the work area, one of which is by continuously monitoring and ensuring that every worker has a healthy, comfortable and safe workplace.

Occupational Health and Safety Examination

BAG provides a means of periodic health and safety checks for all employees in the Company, both for land and sea employees. The implementation of this program is also one of the efforts to increase the productivity of BAG employees. The implementation of the health and work environment examination program provided by BAG includes medical check-ups for land and sea employees, health insurance and BPJS. The impact of this activity is the creation of a healthy, effective and conducive environment to support human resources to produce optimal achievements for BAG.

Occupational Health and Safety

BAG makes preventive efforts in the work safety of marine employees by fully implementing the provisions stipulated in the International Safety Management (ISM) Code. The ISM Code is a standard for the OHS and Environmental management system in the management of ship safety. In addition, BAG makes preventive efforts in the work safety of land employees by determining the provisions of job SOPs and socialization to employees, providing training and routine socialization on unsafe conditions, periodic reinduction of employees, optimizing supervision on site / ship, making strict rules for employees who do not use complete PPE when on duty at the site / ship.

As a form of preventive and defensive efforts in the event of a work accident, and to protect safety of employees and dealing with emergency situations, BAG implements emergency preparedness and response programs to provide understanding to employees in the work environment, attitudes when facing emergencies and how to deal with them. BAG has provided personnel who are members of the K3L team who uphold response readiness through exercises and emergency response

menjunjung tinggi kesiapan respon melalui latihan dan simulasi tanggap darurat dengan beberapa skenario situasi darurat. Pelaksanaan program ini mencakup simulasi tanggap darurat beserta evaluasi saat pelaksanaan simulasi berakhir untuk mengecek kesesuaian antara prosedur dan hasil simulasi. Hal ini berupaya untuk mengoptimalkan tujuan pencapaian *zero accident* di lingkungan kerja.

Survey Kepuasan Pegawai

BAG berupaya melakukan dorongan dalam pelaksanaan survei kepuasan pegawai secara berkala. Hasil dari survei yang diperoleh merupakan suatu sarana evaluasi bagi Perusahaan dalam menilai kesehatan Perusahaan berdasarkan respon dari pegawai terhadap proses bisnis dan kebijakan pengelolaan SDM di Perusahaan. Selanjutnya, BAG akan melakukan proses evaluasi dan perencanaan dalam melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan pengelolaan SDM di periode berikutnya.

Pada tahun 2021, Indeks kepuasan pegawai disusun dari sepuluh dimensi berikut, yaitu :

1. Peran Pegawai
2. Penghargaan, Sanksi dan Keamanan Kerja
3. Lingkungan Kerja
4. Penilaian Kerja
5. Pendidikan dan Pelatihan
6. Manajemen, Komunikasi, dan Perencanaan
7. Rekrutmen dan Pola Karier
8. Penghasilan, Jaminan Kesehatan, THT dan Pensiun
9. Keterikatan Tenaga Kerja
10. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan.

Indeks kepuasan pegawai PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna Tahun 2021, secara keseluruhan bernilai 4,07, yang masuk dalam kategori "puas". Nilai ini meningkat jika dibandingkan Tahun 2020 yang bernilai 4,05. Jika indeks kepuasan pegawai bernilai 4,07 maka dengan membaginya dengan nilai maksimum maka dapat diketahui bahwa nilai rasio kepuasannya mencapai 81,35%. Kedua nilai ini sangat baik karena sudah masuk pada rasio kepuasan 80 persen yang berarti "Sangat Memuaskan".

simulations with several emergency situation scenarios. The implementation of this program includes an emergency response simulation along with an evaluation at the end of the simulation to check the conformity between the procedures and the simulation results. This seeks to optimize the goal of achieving zero accidents in the work environment.

Employee Satisfaction Survey

BAG seeks to encourage the implementation of regular employee satisfaction surveys. The results of the survey obtained are an evaluation tool for the Company in assessing the health of the Company based on responses from employees to business processes and HR management policies in the Company. Furthermore, BAG will carry out an evaluation and planning process in making improvements to HR management policies in the next period.

In 2021, the employee satisfaction index is composed of the following ten dimensions, namely:

1. *Employee Role*
2. *Rewards, Sanctions and Job Security*
3. *Work Environment*
4. *Job Appraisal*
5. *Education and Training*
6. *Management, Communication and Planning*
7. *Recruitment and Career Patterns*
8. *Income, Health Insurance, ENT and Pension*
9. *Labor Attachment*
10. *Vision, Mission and Corporate Values.*

Employee satisfaction index of PT. Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2021, in total, is worth 4.07, which is in the "satisfied" category. This value has increased when compared to 2020 which was worth 4.05. If the employee satisfaction index is 4.07 then by dividing it by the maximum value, it can be seen that the satisfaction ratio value reaches 81.35%. Both of these values are very good because they are included in the 80 percent satisfaction ratio which means "Very Satisfactory".

No	Dimensi <i>Dimension</i>	Rasio Kepuasan <i>Satisfaction Ratio</i>	Kenyataan <i>Performance</i>	Kategori <i>Category</i>
1	Peran Pegawai / <i>Employee Role</i>	86.14%	4.31	Sangat Puas
2	Penghargaan, Sanksi dan Keamanan Kerja / <i>Rewards, Sanctions and Job Security</i>	80.95%	4.05	Puas
3	Lingkungan Kerja / <i>Work environment</i>	83.19%	4.16	Puas
4	Penilaian Kinerja / <i>Performance assessment</i>	85.17%	4.26	Sangat Puas
5	Pendidikan dan Pelatihan / <i>Education and Training</i>	73.81%	3.69	Puas
6	Manajemen, Komunikasi dan Perencanaan / <i>Management, Communication and Planning</i>	81.90%	4.1	Puas
7	Rekrutmen dan Pola Karier / <i>Recruitment and Career Pattern</i>	76.97%	3.85	Puas
8	Penghasilan, Jaminan Kesehatan THT, dan Pensiun / <i>Income, ENT Health Insurance, and Pension</i>	76.57%	3.83	Puas
9	Keterikatan Tenaga Kerja / <i>Labor Attachment</i>	83.57%	4.18	Puas
10	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan / <i>Company Vision, Mission and Values</i>	85.24%	4.26	Sangat Puas
	Rata-Rata / <i>Average</i>	81.35%	4.07	Puas

8.5 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen *Corporate Social Responsibility on Customers*

BAG bertekad untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pelanggan dengan melayani pelanggan secara profesional baik dari sikap maupun respon yang diberikan oleh BAG dan segenap jajarannya. BAG menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan dengan sigap, responsif juga terpercaya dan menjamin kualitas serta keamanan produk yang dihasilkan oleh BAG telah memenuhi harapan pelanggan. Upaya BAG untuk terus meningkatkan pelayanannya dilakukan dengan menawarkan tarif yang kompetitif serta memberikan pelayanan yang maksimal.

Peningkatan Layanan Pelanggan *Customer Service Enhancement*

Beberapa Langkah atau program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan sebagai berikut:

1. Penampilan Fisik (*tangible*)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan penampilan yang menarik dalam aspek yang terlihat secara fisik yang meliputi fasilitas fisik/alat produksi/kapal, perlengkapan, pegawai, serta sarana komunikasi.

2. Keandalan (*reliability*)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan memberikan pelayanan jasa angkutan laut kepada pelanggan didukung dengan kemampuan armada kapal yang baik.

BAG is determined to provide the best and beneficial service for every customer by serving customers professionally both from the attitude and response given by BAG and all its staff. BAG guarantees the quality of service to every customer swiftly, responsively and reliably and ensures that the quality and safety of the products produced by BAG have met customer expectations. BAG's efforts to continuously improve its services are carried out by offering competitive rates and providing maximum service.

Some of the steps or programs taken to improve the quality of service to customers are as follows:

1. *Physical Appearance (tangible)*

Service quality is manifested by an attractive appearance in the physically visible aspects which include physical facilities/production equipment/ships, equipment, employees, and communication facilities.

2. *Reliability*

Quality of service is realized by providing sea transportation services to customers supported by the ability of a good fleet of ships.

3. Daya tanggap (*responsiveness*)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan memberikan respon yang cepat baik kepada para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pasokan batu bara.

4. Jaminan (*assurance*)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan kemampuan para personel untuk menimbulkan rasa percaya dan aman kepada konsumen yang mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staff, bebas dari bahaya, risiko atau keragu-raguan.

5. Empati (*empathy*)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan kemauan para personel untuk peduli dan memperhatikan setiap konsumen, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan.

6. Sistem Manajemen Mutu

Pada tanggal 18 Juni 2021 BAg khususnya Tanjung Jati mengikuti Penyerahan Sertifikasi ISO Integrasi TJB Raya. BAg merupakan salah satu *stakeholder* dari PLN Pembangunan Tanjung Jati sehingga pelayanan pada Cabang TJB telah tersertifikasi ISO melalui integrasi ISO TJB Raya. Adapun untuk BAg secara keseluruhan pada penerapan ISO 9001:2015 akan dimulai pada tahun 2022.

3. Responsiveness

Quality of service is realized by providing a fast response both to customers in meeting coal supply needs.

4. Assurance

Service quality is manifested by the ability of personnel to create a sense of trust and safety for consumers which includes the knowledge, ability, courtesy, and trustworthiness of the staff, free from danger, risk or doubt.

5. Empathy

Service quality is manifested by the willingness of the personnel to care and pay attention to every customer, including the ease of making good communication relationships, and caring and understanding the needs of customers.

6. Quality Management System

On June 18, 2021 BAg especially Tanjung Jati participated in the Submission of the TJB Raya Integration ISO Certification. BAg is one of the stakeholders of PLN Tanjung Jati Generation, so that the service at the TJB Branch has been ISO certified through the integration of ISO TJB Raya. As for the BAg as a whole, the implementation of ISO 9001:2015 will begin in 2022.

Survey Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Indeks kepuasan pelanggan BAg pada Tahun 2021, secara keseluruhan bernilai 4,32, yang masuk dalam kategori sangat puas. Angka ini naik sebesar 0,02 poin daripada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan harapan pelanggan, maka antara ekspektasi pelanggan dengan kenyataan terdapat perbedaan nilai sebesar 0,39 yang juga mengalami perbaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya (0,43). Hal ini disebabkan secara umum karena pelanggan menurunkan ekspektasinya pada pelayanan relative diharapkan.

BAg's customer satisfaction index in 2021, as a whole, was 4.32, which was included in the very satisfied category. This figure increased by 0.02 points compared to that of 2020. When compared with customer expectations, between customer expectations and the reality there is a difference in value of 0.39 which also experienced a significant improvement from the previous year (0.43). This is generally due to the fact that customers lower their expectations of the relatively expected service.

No	Dimensi <i>Dimension</i>	Rasio Kepuasan <i>Satisfaction Ratio</i>	Kenyataan <i>Performance</i>	Kategori <i>Category</i>
1	Umum dan Pengaduan / <i>General and Complaint</i>	88.10%	4.40	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i>
2	Petugas/Karyawan / <i>Officer/Employee</i>	88.26%	4.41	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i>
3	Pelaksanaan Kegiatan Pengangkutan / <i>Implementation of Transportation Activities</i>	88.39%	4.42	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i>
4	Jaminan Kualitas Peralatan Kegiatan Pengangkutan / <i>Quality Assurance of Transportation Activities Equipment</i>	85.40%	4.27	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i>
5	Keuangan dan Penagihan / <i>Finance and Billing</i>	81.39%	4.07	Puas <i>Satisfied</i>
	Rata-Rata / <i>Average</i>	86.31%	4.32	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i>

Jika melihatnya menurut dimensi, Dimensi Kegiatan Pengangkutan memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 4,42, yang kemudian disusul oleh Dimensi Petugas/Karyawan 4,41 dan Dimensi Umum dan Pengaduan 4,40. Sementara yang memiliki nilai paling rendah adalah Dimensi Keuangan dan Penagihan, yang sekaligus menjadi dimensi dengan kategori “puas” dimana yang lainnya adalah “sangat puas”.

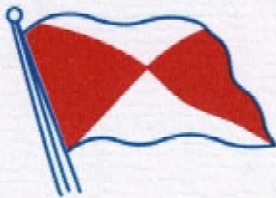
In term of dimensions, the Transportation Activity has the highest score of 4.42, which is then followed by the Officer/Employee Dimension 4.41 and the General and Complaint Dimension 4.40. Meanwhile, the one with the lowest score is the Financial and Collection Dimension, which is also a dimension with the “satisfied” category where the others are “very satisfied”.

Laporan Keuangan Audited 2021

2021 Audited Financial Report







PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12, JAKARTA 11110, Indonesia

Telephone : +62 21 6912547 - 49 Telefax : +62 21 6901450, 6902726

Website : <http://www.bahteradhiguna.co.id>

E-mail : pelba@bahteradhiguna.co.id

INSA : 227/INSA/VII/1990

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Atas nama Dewan Direksi kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ruly Firmansyah
Alamat kantor : PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Jl. Kalibesar Timur No.10-12
Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Legoso Raya No.66 RT.003 RW.002
kartu identitas lain : Ciputat Timur – Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 6912547
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : S. Obrien Krismawanto
Alamat kantor : PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Jl. Kalibesar Timur No.10-12
Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau : Villa Serpong Blok D 5/3, RT.064 RW.010 Kel. Jelupang
kartu identitas lain : Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 6912547
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

Jakarta, 27 Mei 2022

Ruly Firmansyah
Direktur Utama



S. Obrien Krismawanto
Direktur Keuangan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,
27 Mei 2022



Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1789



Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

01020/2.1025/AU.1/02/1789-1/1/V/2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	102.802	109.187
Piutang usaha	5	1.374.061	774.761
Piutang non-usaha	6	117.664	49.631
Persediaan	7	45.084	33.079
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	20a	3.341	6.176
Uang muka dan biaya dibayar di muka		8.940	5.319
Kas yang dibatasi penggunaannya		1.311	1.411
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	8	<u>82.665</u>	<u>14.132</u>
Jumlah aset lancar		<u>1.735.868</u>	<u>993.696</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	9	891.445	955.868
Aset hak-guna		183	728
Investasi pada entitas asosiasi	10	32.773	41.171
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	20a	32.541	35.814
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	8	<u>1.056.733</u>	<u>208.451</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.013.675</u>	<u>1.242.032</u>
JUMLAH ASET		<u>3.749.543</u>	<u>2.235.728</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	11	871.042	564.467
Utang lain-lain	12	245.901	11.748
Biaya yang masih harus dibayar	13	43.482	45.468
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	121.124	142.656
Liabilitas sewa, jangka pendek	15	94.222	82.797
Utang pajak	20b	35.871	28.697
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek		<u>287</u>	<u>107</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1.411.929</u>	<u>875.940</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14	289.446	410.570
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang		4.524	3.683
Liabilitas sewa, jangka panjang	15	<u>999.862</u>	<u>129.330</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1.293.832</u>	<u>543.583</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.705.761</u>	<u>1.419.523</u>
EKUITAS			
Modal saham:			
Modal dasar 86.696 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh			
21.675 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	16	21.675	21.675
Tambahan modal disetor	17	33.406	33.406
Saldo laba			
- Dicadangkan		2.875	2.875
- Tidak dicadangkan		<u>985.826</u>	<u>758.249</u>
Jumlah ekuitas		<u>1.043.782</u>	<u>816.205</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.749.543</u>	<u>2.235.728</u>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN USAHA	18	3.061.897	1.966.430
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	<u>(2.778.144)</u>	<u>(1.703.806)</u>
LABA BRUTO		283.753	262.624
Beban umum dan administrasi	19	(48.621)	(44.408)
Beban keuangan	21	(88.811)	(81.451)
Penghasilan keuangan	22	102.547	62.587
Beban lain-lain, bersih		<u>(18.414)</u>	<u>(1.951)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		230.454	197.401
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(2.738)</u>	<u>(1.969)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>227.716</u>	<u>195.432</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		486	(75)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak		<u>(625)</u>	<u>899</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>227.577</u></u>	<u><u>196.256</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Modal saham	Tambah modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Dicadangkan	Tidak dicadangkan	
Saldo 1 Januari 2020	21.675	33.406	2.875	561.993	619.949
Laba tahun berjalan	-	-	-	195.432	195.432
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(75)	(75)
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja	-	-	-	899	899
Saldo 31 Desember 2020	21.675	33.406	2.875	758.249	816.205
Laba tahun berjalan	-	-	-	227.716	227.716
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	486	486
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja	-	-	-	(625)	(625)
Saldo 31 Desember 2021	21.675	33.406	2.875	985.826	1.043.782

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak penghasilan	230.454	197.401
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan aset tetap	133.520	118.136
Penyusutan aset hak-guna	638	542
Beban keuangan	88.811	81.451
Imbalan pascakerja	1.368	(237)
Bagian (laba)/rugi entitas asosiasi	2.296	(8.137)
Penghasilan keuangan	(102.547)	(62.587)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>354.540</u>	<u>326.569</u>
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(599.300)	(213.422)
Piutang non-usaha	(68.343)	(1.139)
Persediaan	(12.005)	(11.565)
Pajak dibayar di muka	6.108	(6.955)
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(3.621)	17.838
Kas yang dibatasi penggunaannya	100	(1.411)
Utang usaha	306.575	170.740
Utang pajak	7.732	5.582
Utang lain-lain	234.153	1.665
Biaya yang masih harus dibayar	(347)	23.057
Arus kas operasi sesudah perubahan modal kerja	225.592	310.959
Pembayaran pajak penghasilan	(3.296)	(1.258)
Pembayaran imbalan pascakerja	(970)	(265)
Penerimaan bunga	102.547	62.587
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	41.275	27.671
Pembayaran bunga	(90.450)	(76.743)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>274.698</u>	<u>322.951</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(69.097)	(222.544)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	6.804	-
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas investasi	<u>(62.293)</u>	<u>(222.544)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	(142.656)	(138.625)
Pembayaran liabilitas sewa	(76.134)	(39.397)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(218.790)</u>	<u>(178.022)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.385)	(77.615)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>109.187</u>	<u>186.802</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>102.802</u></u>	<u><u>109.187</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") adalah Perusahaan milik negara yang didirikan pada tahun 1961 dengan nama Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara dan merupakan kelanjutan usaha dari perusahaan maritim milik Belanda, N.V. Nederland Indonesie Steenkolen Handel Maatschap-pij ("NISHM") Tanjung Priok yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 1971, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara Bahtera Adhiguna. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1971. Berdasarkan akta No.34 tanggal 30 Desember 1971 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No.J.A.5/63/23 tanggal 11 Agustus 1972, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.8 tanggal 26 Januari 1973, Tambahan No.58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 23 Desember 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002103.AH.01.02 tanggal 10 Januari 2020.

Perusahaan bergerak dalam bidang transportasi bahan tambang serta layanan jasa dermaga. Entitas induk Perusahaan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kalibesar Timur No.10-12, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggaraan jasa angkutan laut, terutama di angkutan laut dan usaha-usaha lainnya yang menunjang tercapainya tujuan perkembangan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 38 (2020: 35) karyawan tetap dan 24 (2020: 8) karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

b. Lain-lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.09 tanggal 8 November 2021 dari Lenny Janis Ishak, S.H. dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0476389 tanggal 23 November 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)
b. Lain-lain (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Komisaris Utama	: Mimin Insani	Noesita Indriani
Komisaris	: Stefanus Sugeng Wardoyo	Stefanus Sugeng Wardoyo
Komisaris	: Poppy Sofia	Poppy Sofia
Direktur Utama	: Ruly Firmansyah	Ruly Firmansyah
Direktur Keuangan	: S. Obrien Krismawanto	S. Obrien Krismawanto
Direktur Operasi	: Fauzan	Acto Pambudi RD M.Mar

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga 2"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
- Amendemen PSAK 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Penggunaan yang Diintensifkan"
- Amendemen PSAK No. 22, "Bisnis Kombinasi Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Kewajiban yang Timbul dari Satu Transaksi"
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No. 74, Kontrak Asuransi
- Pengesahan Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amendemen PSAK No. 1, Amendemen PSAK No. 16, Amendemen PSAK No. 25, Amendemen PSAK No. 46, dan Revisi PSAK No. 107 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 dan Amendemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan perusahaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
b. Penjabaran mata uang asing
i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2021*)</u>	<u>2020*)</u>
Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14.269	14.105

*) dalam jumlah penuh

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Aset keuangan
i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan pinjaman.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset keuangan (lanjutan)****i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- FVOCI: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan keuangan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam (beban)/penghasilan lain-lain, bersih. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam (beban)/penghasilan lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada (beban)/penghasilan lain-lain, bersih.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset keuangan (lanjutan)****i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam (beban)/penghasilan lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Suku cadang dan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
<i>Docking</i> kapal	2,5
Kapal dan tongkang	10-25
Peralatan operasional	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2.k).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* dikapitalisasi pada saat terjadinya dan didepresiasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 14 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (lanjutan)

- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2.k).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**I. Sewa** (lanjutan)**Perusahaan sebagai penyewa** (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Subsewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Perusahaan bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*.

- Menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan.
- Mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi.
- Tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut.
- Mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substantial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

p. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(i) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

(ii) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)****(ii) Metode ekuitas (lanjutan)**

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(iii) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

q. Pengakuan pendapatan dan beban**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**q. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal dan keagenan diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

s. Imbalan pascakerjaImbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**s. Imbalan pascakerja (lanjutan)**Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU Ketenagakerjaan”)) atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui sepenuhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan pascakerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan pascakerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris apabila karyawan meninggal dunia bukan karena kecelakaan dinas. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan pascakerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**s. Imbalan pascakerja (lanjutan)**Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. PerpajakanPajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian besar pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, dimana beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**u. Perpajakan (lanjutan)**Pajak penghasilan di luar pajak final (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Penentuan umur sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama perhitungan estimasi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimasi masa manfaat dan nilai sisa aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Perusahaan ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
Sumber ketidakpastian estimasi (lanjutan)
Estimasi masa manfaat dan nilai sisa aset tetap (lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 2,5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	135	110
Kas di bank	<u>102.667</u>	<u>109.077</u>
Jumlah	<u>102.802</u>	<u>109.187</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA
a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi	<u>1.340.044</u>	<u>724.162</u>
Pihak ketiga	46.909	63.491
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.892)</u>	<u>(12.892)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>34.017</u>	<u>50.599</u>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>1.374.061</u>	<u>774.761</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**b. Berdasarkan umur**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Belum jatuh tempo	1.028.772	361.406
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	261.971	245.858
91 s/d 360 hari	70.818	107.378
Lebih dari 360 hari	<u>25.392</u>	<u>73.011</u>
	1.386.953	787.653
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.892)</u>	<u>(12.892)</u>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>1.374.061</u>	<u>774.761</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup, untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

6. PIUTANG NON-USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi	<u>116.188</u>	<u>48.879</u>
Pihak ketiga	9.979	9.255
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.503)</u>	<u>(8.503)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>1.476</u>	<u>752</u>
Jumlah piutang non-usaha - bersih	<u>117.664</u>	<u>49.631</u>

Piutang non-usaha pihak berelasi terutama terdiri atas transaksi yang dapat ditagih kembali (*back charges*).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup, untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang non-usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan bakar dan pelumas	34.417	25.886
Suku cadang	<u>10.667</u>	<u>7.193</u>
Jumlah	<u>45.084</u>	<u>33.079</u>

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan menyewakan kapal milik PT Jaya Samudra Karunia Shipping ("JSK") kepada PLN Unit Tanjung Jati B ("PLN TJB") melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan JSK, masa sewa akan berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewakan dua buah kapal milik PT Lumoso Pratama Line ("Lumoso") dan PT Indah Bima Prima ("IBP") kepada PLN TJB melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan masa sewa yang berakhir pada 30 Juni 2031.

Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang sewa bruto:		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	240.392	79.516
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	1.067.069	357.158
Jatuh tempo dalam waktu lima tahun	<u>559.440</u>	<u>-</u>
	1.866.901	436.674
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(727.503)</u>	<u>(214.091)</u>
Piutang sewa neto	1.139.398	222.583
Bagian lancar	<u>(82.665)</u>	<u>(14.132)</u>
Bagian tidak lancar	<u>1.056.733</u>	<u>208.451</u>

9. ASET TETAP

	<u>2021</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.193	45	574	6.812
Kapal dan tongkang	1.607.662	69.052	14.501	1.691.215
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	<u>4.263</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.263</u>
Subjumlah	<u>1.622.583</u>	<u>69.097</u>	<u>15.075</u>	<u>1.706.755</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	<u>15.075</u>	<u>-</u>	<u>(15.075)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.637.658</u>	<u>69.097</u>	<u>-</u>	<u>1.706.755</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(2.960)	(273)	-	(3.233)
Kapal dan tongkang	(673.290)	(133.168)	-	(806.458)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	<u>(4.041)</u>	<u>(79)</u>	<u>-</u>	<u>(4.120)</u>
Jumlah	<u>(681.790)</u>	<u>(133.520)</u>	<u>-</u>	<u>(815.310)</u>
Jumlah tercatat	<u>955.868</u>			<u>891.445</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2020			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.193	-	-	6.193
Kapal dan tongkang	1.400.441	207.221	-	1.607.662
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	4.015	248	-	4.263
Subjumlah	<u>1.415.114</u>	<u>207.469</u>	<u>-</u>	<u>1.622.583</u>
Pekerjaan dalam pelaksanaan	<u>-</u>	<u>15.075</u>	<u>-</u>	<u>15.075</u>
Jumlah	<u>1.415.114</u>	<u>222.544</u>	<u>-</u>	<u>1.637.658</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(2.718)	(242)	-	(2.960)
Kapal dan tongkang	(555.533)	(117.757)	-	(673.290)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	(3.904)	(137)	-	(4.041)
Jumlah	<u>(563.654)</u>	<u>(118.136)</u>	<u>-</u>	<u>(681.790)</u>
Jumlah tercatat	<u>851.460</u>			<u>955.868</u>

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 19) pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp133.520 dan Rp118.136.

Pada tahun 2021, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.178.006 (2020: Rp940.226). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas	Domisili	Jenis usaha	Tahun operasi komersial	Persentase penyertaan	
				2021	2020
Entitas asosiasi					
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP")	Jakarta	Pelayaran	1987	24,98%	24,98%

PBM AP bergerak di bidang perusahaan kegiatan pelabuhan dan berdomisili di Jakarta. PBM AP mulai melakukan operasi komersil pada tahun 1987.

PBM AP merupakan Perusahaan tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip dan tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi	1 Januari 2021	Dividen	Bagian atas laba bersih	Bagian atas beban komprehensif lainnya	Penyesuaian atas kesalahan	Penyesuaian penerapan PSAK	31 Desember 2021
	PBM AP	41.171	(6.103)	8.914	486	(7.146)	(4.549)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2020	Dividen	Bagian atas laba bersih	Beban atas beban komprehensif lainnya	31 Desember 2020
Entitas asosiasi					
PBM AP	37.164	(4.055)	8.137	(75)	41.171

Ringkasan informasi keuangan PBM AP, entitas asosiasi yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Aset</u>		
Aset lancar	281.607	333.173
Aset tidak lancar	273.297	27.749
Jumlah	554.904	360.922
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas jangka pendek	(198.912)	(144.959)
Liabilitas jangka panjang	(224.796)	(51.146)
Jumlah	(423.708)	(196.105)
Aset bersih	131.196	164.817
% kepemilikan efektif	24,98%	24,98%
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	32.773	41.171
	2021	2020
Pendapatan	458.636	477.492
Harga pokok pendapatan	(352.913)	(356.932)
Beban umum dan administrasi	(57.275)	(77.726)
Pendapatan lain-lain	682	4.124
Laba usaha	49.130	46.958
Beban pajak penghasilan	(13.445)	(14.385)
Laba tahun berjalan	35.685	32.573
Rugi komprehensif lainnya	1.945	(299)
Jumlah laba komprehensif	37.630	32.274
Dividen yang terutang ke Perusahaan oleh entitas asosiasi	6.103	4.055

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi	66.240	28.871
Pihak ketiga		
PT Kapuas Jaya Samudera	101.947	23.169
PT Pelayaran Mana Lagi	90.121	40.318
PT Indoline Incomekita	77.889	26.692
PT Arghaniaga Pancatunggal	70.908	52.518
PT Indah Bima Prima	47.271	27.929
PT Dharmalancar Sejahtera	44.912	50.757
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	31.004	15.006
PT Pancaran Samudera Transport	30.033	13.974
PT Patria Maritime Lines	29.126	-
PT Trans Power Marine Tbk	27.522	27.058
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	<u>254.069</u>	<u>258.175</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>804.802</u>	<u>535.596</u>
Jumlah	<u>871.042</u>	<u>564.467</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi	234.092	9.876
Pihak ketiga	<u>11.809</u>	<u>1.872</u>
Jumlah	<u>245.901</u>	<u>11.748</u>

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan melakukan Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* dengan PLN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Adapun perjanjian ini adalah untuk menyediakan layanan manajemen integrasi kas dalam rangka memfasilitasi kebutuhan PLN Grup guna mengelola likuiditas keuangan secara efisien. Saldo *Notional Pooling* Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp226.395.

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi		
Bunga pinjaman jangka panjang	3.069	4.708
Keagenan dan administrasi	1.611	3.447
Jumlah pihak berelasi	<u>4.680</u>	<u>8.155</u>
Pihak ketiga		
Administrasi kapal	24.753	23.453
Bonus dan insentif kerja	13.129	13.643
Lain-lain	920	217
Jumlah pihak ketiga	<u>38.802</u>	<u>37.313</u>
Jumlah	<u>43.482</u>	<u>45.468</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah pokok pinjaman	410.570	553.226
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(121.124)</u>	<u>(142.656)</u>
Bagian jangka panjang	<u>289.446</u>	<u>410.570</u>

Pinjaman ini merupakan pinjaman pemegang saham ("SHL") yang diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

		2021			
	Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 1	28 September 2011	7.177	-	12,24%	2011-2022
SHL 2	8 Juni 2012	58.698	29.349	9,88%	2013-2023
SHL 3	21 November 2014	26.144	58.824	11,52%	2014-2025
SHL 4	20 Mei 2019	12.981	84.374	9,84%	2019-2029
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	116.899	8,63%	2019-2030
Total		<u>121.124</u>	<u>289.446</u>		

		2020			
	Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 1	28 September 2011	28.709	7.177	12,24%	2011-2022
SHL 2	8 Juni 2012	58.698	88.048	9,88%	2013-2023
SHL 3	21 November 2014	26.144	84.967	11,52%	2014-2025
SHL 4	20 Mei 2019	12.981	97.355	9,84%	2019-2029
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	133.023	8,63%	2019-2030
Total		<u>142.656</u>	<u>410.570</u>		

Beban keuangan pinjaman SHL tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp47.808 dan Rp62.498 (Catatan 21).

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum atas kewajiban sewa pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari satu tahun	183.179	103.740
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	867.120	76.795
Lebih dari lima tahun	<u>507.089</u>	<u>76.591</u>
Jumlah pembayaran minimum kewajiban sewa	1.557.388	257.126
Dikurangi diskonto	<u>(463.304)</u>	<u>(44.999)</u>
Nilai kini pembayaran minimum	1.094.084	212.127
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(94.222)</u>	<u>(82.797)</u>
Bagian jangka panjang	<u>999.862</u>	<u>129.330</u>

Berdasarkan pemberi sewa

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa		
Pihak ketiga		
PT Lumoso Pratama Line	468.567	-
PT Indah Bima Prima	468.567	-
PT Jaya Samudra Karunia Shipping	156.798	211.309
Lain-lain	<u>152</u>	<u>818</u>
Jumlah	<u>1.094.084</u>	<u>212.127</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(94.222)</u>	<u>(82.797)</u>
Bagian jangka panjang	<u>999.862</u>	<u>129.330</u>

16. MODAL SAHAM

<u>Pemegang saham</u>	<u>2021 dan 2020</u>		
	<u>Jumlah saham*)</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
PLN	21.674	99,99%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	<u>1</u>	<u>0,01%</u>	<u>1</u>
Jumlah	<u>21.675</u>	<u>100,00%</u>	<u>21.675</u>

*) Dalam jumlah penuh

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib sebesar 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2008, melalui perjanjian No.A.2420/SP.904/DIRUT/2008, PLN memberikan fasilitas dana talangan (*bridging finance*) kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.900 untuk keperluan restrukturisasi Sumber Daya Manusia ("SDM") dan *docking* KM Adhiguna Tarahan dalam rangka mendukung pelaksanaan pengambilalihan/akuisisi seluruh saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan oleh PLN. Terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian sampai dengan tanggal selesai dilakukannya proses akuisisi oleh PLN, maka dana talangan yang telah diterima oleh Perusahaan baik sebagian maupun seluruhnya tidak wajib dikembalikan kepada PLN selama proses akuisisi.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui addendum No.A.1067/SP.904/Dirut-2012 tanggal 16 Mei 2012 yang menyatakan antara lain bahwa proses akuisisi Perusahaan oleh PLN telah selesai dan untuk dana talangan yang telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp33.406 dikonversikan menjadi tambahan penyertaan modal disetor PLN ke Perusahaan.

18. PENDAPATAN USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi		
Sewa kapal	3.021.232	1.909.729
Jasa manajemen	<u>507</u>	<u>260</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>3.021.739</u>	<u>1.909.989</u>
Pihak ketiga		
Sewa kapal	40.158	56.210
Jasa manajemen	<u>-</u>	<u>231</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>40.158</u>	<u>56.441</u>
Jumlah	<u>3.061.897</u>	<u>1.966.430</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

19. BEBAN

Beban Perusahaan berdasarkan sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sewa kapal	2.034.764	1.157.572
Bahan bakar dan pelumas	249.469	164.537
Penyusutan aset tetap	133.520	118.136
Bongkar muat	110.529	81.263
Suku cadang dan kebutuhan kapal lainnya	79.207	44.661
Jasa manajemen perkapalan	46.681	46.742
Beban pajak final	36.182	23.570
Biaya administrasi kapal	31.576	31.405
Asuransi kapal	23.466	17.578
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.889	16.711
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>62.482</u>	<u>46.039</u>
Jumlah	<u>2.826.765</u>	<u>1.748.214</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN (lanjutan)

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan	2.778.144	1.703.806
Beban umum dan administrasi	<u>48.621</u>	<u>44.408</u>
Jumlah	<u>2.826.765</u>	<u>1.748.214</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

20. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan ("PPH") Pasal 15 Pembayaran di muka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	3.341	6.176
	<u>32.541</u>	<u>35.814</u>
Jumlah	<u>35.882</u>	<u>41.990</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(3.341)</u>	<u>(6.176)</u>
Bagian tidak lancar	<u>32.541</u>	<u>35.814</u>

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PPH Badan	312	870
Pajak lainnya:		
- PPN	18.349	17.499
- PPh Pasal 15	15.490	8.703
- Lain-lain	<u>1.720</u>	<u>1.625</u>
Jumlah	<u>35.871</u>	<u>28.697</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	230.454	197.401
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.009.033)	(1.936.399)
Beban terkait pajak penghasilan final	2.769.605	1.742.226
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>21.419</u>	<u>5.724</u>
Penghasilan kena pajak	<u>12.445</u>	<u>8.952</u>
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	2.738	1.969
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
- PPh pasal 23	(650)	(479)
- PPh pasal 25	<u>(1.776)</u>	<u>(620)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>312</u>	<u>870</u>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut dapat disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	230.454	197.401
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	50.700	43.428
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(52.674)	(42.718)
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>4.712</u>	<u>1.259</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>2.738</u>	<u>1.969</u>

d. Ketetapan pajak

Jenis pajak	Tahun pajak	Surat pajak	Tanggal surat	Jumlah yang diperkarakan	Status
PPN, PPh badan dan lain-lain	2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak	Februari – Desember 2019	Rp32.541	Permohonan pengurangan yang diajukan pada tanggal 31 Desember 2021

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Ketetapan pajak (lanjutan)

Manajemen telah melakukan analisis terhadap posisi perpajakannya dan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari pemeriksaan pajak di atas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

e. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 Juli 2022 dengan tarif minimal sebesar Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. BEBAN KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman pemegang saham	47.808	62.498
Liabilitas sewa	41.003	18.953
Jumlah beban keuangan	<u>88.811</u>	<u>81.451</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

22. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang sewa	101.293	61.618
Lain-lain	1.254	969
Jumlah pendapatan keuangan	<u>102.547</u>	<u>62.587</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**Sifat hubungan berelasi**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Sifat transaksi</u>
PLN	Entitas Induk Perusahaan	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, transaksi penjualan jasa, utang usaha, pinjaman kepada pemegang saham, pendapatan jasa pengangkutan, penghasilan keuangan, beban keuangan
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	Pemegang saham Perusahaan	Pemberi modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank dan setara kas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
PT PLN Batubara	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT Sumber Segara Primadaya	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT Pembangkitan Jawa Bali	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT Indonesia Power	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, utang lain-lain, transaksi penjualan jasa, transaksi pembelian jasa
PT Banyan Koalindo Lestari PBM AP	Entitas sepengendali dengan Perusahaan Entitas asosiasi	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa Investasi pada asosiasi, piutang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, transaksi pembelian jasa
PT Haleyora Powerindo	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa
PT Djakarta Lloyd	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, utang usaha, transaksi penjualan jasa transaksi pembelian jasa
PT PLN SC	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang usaha, transaksi pembelian jasa
PT PJB Service	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang usaha, transaksi pembelian jasa

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas	4		
Bank Negara Indonesia		52.074	62.611
Bank Mandiri		49.680	42.907
Bank Rakyat Indonesia		913	1.299
Jumlah		102.667	106.817
Piutang usaha	5		
PLN		807.875	182.154
PT PLN Batubara		390.424	350.182
PT Indonesia Power		73.829	124.482
PT Sumber Segara Primadaya		43.287	20.690
PT Djakarta Lloyd		10.605	3.638
PT Pembangkitan Jawa Bali		8.053	-
PT Banyan Koalindo Lestari		5.971	32.528
PBM AP		-	10.488
Jumlah		1.340.044	724.162
Piutang non-usaha	6		
PLN		79.296	5.412
PBM AP		36.892	43.467
Jumlah		116.188	48.879
Piutang sewa pembiayaan	8		
PLN		1.139.398	222.583
Utang usaha	11		
PBM AP		56.417	26.939
PT Djakarta Lloyd		8.106	1.932
PT PJB Service		1.574	-
PT PLN SC		143	-
Jumlah		66.240	28.871

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Utang lain-lain	12		
PLN		231.917	4.977
PT Indonesia Power		941	3.894
PT Indonesia Comnets Plus		876	379
PT Haleyora Powerindo		358	626
Jumlah		234.092	9.876
Biaya yang masih harus dibayar	13		
PLN		3.069	4.708
PBM AP		1.393	3.447
PT Haleyora Powerindo		218	-
Jumlah		4.680	8.155
Pinjaman jangka panjang	14		
PLN		410.570	553.226
Pendapatan usaha	18		
PLN		1.759.693	806.200
PT PLN Batubara		824.168	662.731
PT Indonesia Power		291.555	315.606
PT Sumber Segara Primadaya		104.686	73.188
PT Pembangkitan Jawa Bali		29.084	-
PT Djakarta Lloyd		12.553	16.272
PT Banyan Koalindo Lestari		-	27.833
PBM AP		-	8.159
Jumlah		3.021.739	1.909.989
Beban pokok pendapatan	19		
PBM AP		113.534	92.458
PT Djakarta Lloyd		40.182	32.341
PT Indonesia Power		5.588	7.364
PT PJB Service		1.574	-
Jumlah		160.878	132.163
Beban umum dan administrasi	19		
PT Haleyora Powerindo		2.715	2.499
PT Indonesia Comnets Plus		1.518	1.246
Jumlah		4.233	3.745
Beban keuangan	21		
PLN		47.808	62.498
Penghasilan keuangan	22		
PLN		101.293	61.618

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.739 dan Rp5.578. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan pascakerja jangka pendek.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING**a. Kontrak jasa transportasi**

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian jasa transportasi laut pengangkutan batubara yang signifikan dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi. Jangka waktu perjanjian bervariasi dan berakhir sampai dengan 2031.

b. Kontrak jasa pengadaan pasokan bahan bakar kapal

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian jasa pengadaan pasokan bahan bakar kapal yang signifikan dengan pihak ketiga. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2022.

25. LITIGASI

Pada tanggal 17 September 2014, Pingky Gozali ("PG") mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah yang dibeli dari Perusahaan pada tahun 2001 yang berlokasi di Jl. Intan Buntu RT. 001/02, Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Pada tanggal 3 Juni 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Tingkat Pertama mengabulkan gugatan PG sebagian dan menyatakan Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum serta menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp17.140.

Pada tanggal 7 November 2019, berdasarkan putusan PK Mahkamah Agung No. 193/PK/Pdt/2019 memerintahkan Perusahaan untuk membayar ganti rugi kepada PG sebesar Rp. 17.140. Kemudian Pihak PG mengajukan Permohonan *Aanmaning* pada 10 Juni 2020 dan pada 12 November 2020, Pengadilan Negeri Pacitan mengeluarkan Sita Eksekusi dan berdasarkan Berita Acara Eksekusi No.1/Sita.Eks.DEL/2020/PN. No. 13/Eks.Pdt/2020, No. 537/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

Pada 17 November 2020, Pengadilan Negeri Pacitan melakukan sita eksekusi kapal KM Intan Baruna milik Perusahaan. Atas penyitaan kapal tersebut, pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan mengajukan gugatan (*verzet*) ke Pengadilan Negeri Pacitan. Akibat penyitaan kapal tersebut, KM Intan Baruna tidak dapat berlayar selama 35 hari (17 November 2020 - 22 Desember 2020) dan ditaksir mengalami kerugian sebesar Rp 6.574. Dalam gugatan ini, Perusahaan menggugat PG untuk membayar ganti rugi sebesar nominal tersebut.

Selain itu, atas perkara kasus yang sama, setelah PG mengajukan permohonan *Aanmaning* pada tanggal 10 Juni 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan surat permintaan bantuan sita eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Pada tanggal 9 Oktober 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi dengan No. 11/Del.Sita/2020/PN.Jkt.Utr terhadap:

- a) Rekening Bank Mandiri, KCP Bandengan.
- b) Rekening BNI, KCP Tanjung Priok.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mendaftarkan gugatan (*verzet*) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan nomor Register No.585/Pdt.Plw/2020/PN Jkt.Utr karena keberatan dan dirugikan dengan penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut.

Atas permohonan *Aanmaning* pada tanggal 10 Juni 2020 dan 12 November 2020 tersebut, Perusahaan dan PG sudah menandatangani Perjanjian damai (*Acta Van Dading*) pada tanggal 19 Januari 2022 dan 15 Februari 2022.

Atas putusan PK Mahkamah Agung No. 193/PK/Pdt/2019 di atas, pada tahun 2021 Perusahaan sudah melakukan pembayaran sebesar Rp10.000 kepada PG dan sisanya akan dilunasi di tahun 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp2.735.236 (2020: Rp1.157.573) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa sebesar Rp2.651.950 (2020: Rp1.373.393) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	2021	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS\$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	527	(527)
	2020	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS\$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	585	(585)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)****ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Per tanggal 31 Desember 2021, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan pinjaman dari pemegang saham.

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah Rp2.448 (2020: Rp3.456). Sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih tinggi Rp2.448 (2020: Rp3.456).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Perusahaan menempatkan dana pada beberapa bank yang kredibel (Catatan 4).

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Pada tanggal 31 Desember 2021, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp2.735.099 (2020: Rp1.157.463) yang terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha dan piutang sewa pembiayaan.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan adalah PLN grup. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit PLN rendah dimana Perusahaan telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN grup untuk sewa kapal dan tongkang.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dinilai sebagai berikut:

(a) Tingkat tinggi

Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.

(b) Tingkat rendah

Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

	2021				Jumlah
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
Utang usaha	871.042	-	-	-	871.042
Liabilitas sewa	183.179	366.357	355.880	651.972	1.557.388
Utang lain-lain	245.901	-	-	-	245.901
Biaya yang masih harus dibayar	30.353	-	-	-	30.353
Pinjaman jangka panjang	155.238	228.826	107.499	28.134	519.697
Jumlah	1.485.713	595.183	463.379	680.106	3.224.381

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)****iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

	2020				Jumlah
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari 3 tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
Utang usaha	564.467	-	-	-	564.467
Liabilitas sewa	103.740	76.795	76.591	-	257.126
Utang lain-lain	11.748	-	-	-	11.748
Biaya yang masih harus dibayar	31.825	-	-	-	31.825
Pinjaman jangka panjang	191.384	336.441	122.294	61.270	711.389
Jumlah	903.164	413.236	198.885	61.270	1.576.555

c. Manajemen modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

d. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2021				31 Desember 2021
	31 Desember 2020	Penerapan awal PSAK No. 73	Arus kas	Sewa baru	
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	553.226	-	(142.656)	-	410.570
Liabilitas sewa	212.127	-	(76.134)	958.091	1.094.084

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

	2020				31 Desember 2020
	31 Desember 2019	Penerapan awal PSAK No. 73	Arus kas	Sewa baru	
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	691.851	-	(138.625)	-	553.226
Liabilitas sewa	-	251.524	(39.397)	-	212.127

28. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan (“K3LH”) di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Perusahaan, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Prioritas pertama Perusahaan adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok kami. Beberapa kegiatan utama yang telah kami lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan kami.
- Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional kami.
- Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- Mengembangkan rencana kami sebagaimana diperlukan.

Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2022.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Jln. Kalibesar Timur, No. 10-12, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11110 Indonesia,
Telephone: +62 21 6912547-49 | Telefax: +62 21 6901450, 6902726
<http://www.bahteradhiguna.co.id> | Email: pelba@bahteradhiguna.co.id
INSA: 227/INSA/VII/1990